



# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan TA. 2021 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) selama tahun anggaran 2021. BRPBATPP merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon III pada Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan khususnya budidaya air tawar serta satminkal penyuluhan perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BRPBATPP dalam mewujudkan *good governance and good government* berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut diwajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama tahun 2021 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja untuk kedepannya.

Bogor, 14 Januari 2022  
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Dr. Arif Wibowo, S.P., M.Si.  
NIP. 19771226 200312 1 002

# DAFTAR ISI

	HAL
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	iv
Ringkasan Eksekutif.....	ix
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	3
1.4. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP.....	6
1.5. Sistematika Laporan Kinerja.....	15
<b>II. PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>16</b>
2.1. Rencana Strategis.....	16
2.2. Rencana Kerja Tahun 2021.....	35
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021.....	39
2.4. Pengukuran Kinerja.....	50
<b>III. AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>52</b>
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2021.....	52
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Tahun 2021.....	53
3.3. Akuntabilitas Keuangan TA.2021.....	142
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya BRPBATPP TA.2021.....	152
<b>IV. PENUTUP.....</b>	<b>156</b>
4.1. Capaian Kinerja Utama.....	156
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	158
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>160</b>

# DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hal
1.1.	Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan TA. 2021 Berdasarkan Penempatan Unit Kerja .....	6
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP TA.2021.....	7
2.1.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2015-2020.....	19
2.2.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2018-2020.....	20
2.3.	Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam Renstra BRPBATPP.	22
2.4.	Aset BRPBATPP Tahun 2021.....	31
2.5.	Anggaran BRPBATPP TA.2016-2020.....	33
2.6.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan TA.2021.....	40
2.7.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 13 Desember 2021).....	43
2.8.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2021.....	45
2.9.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 10 Desember 2021).....	46
2.10	Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2021 (Setelah Revisi).....	46
3.1.	Capaian Kinerja Tahun 2021.....	53
3.2.	Capaian Kinerja IKS.01.1 TA.2021.....	56
3.3.	Perubahan Narasi Indikator Kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP Beserta Capaiannya Tahun 2018 s/d Tahun 2021.....	57
3.4.	Perbandingan Capaian Kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal	

	BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	58
3.5.	Capaian Kinerja IKS.01.2 Pada TA.2021.....	60
3.6.	Capaian Kinerja IKS.02.1 Pada TA.2021.....	62
3.7.	Perbandingan Capaian Kinerja Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri TA. 2017 – 2021.....	63
3.8.	Capaian Kinerja IKS.03.1 Pada TA.2021.....	68
3.9.	Perbandingan Capaian Kinerja Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	69
3.10.	Capaian Kinerja IKS.03.2 Pada TA.2021.....	71
3.11.	Perbandingan Capaian Kinerja Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan TA. 2017 – 2021.....	71
3.12.	Capaian Kinerja IKS.04.1 Pada TA.2021.....	79
3.13.	Perbandingan Capaian Kinerja Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	79
3.14.	Capaian Kinerja IKS.04.1 Pada TA.2021.....	88
3.15.	Perbandingan Capaian Kinerja Teknologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	89
3.16.	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya TA.2021.....	91
3.17.	Capaian Kinerja IKS.05.1 Pada TA.2021.....	92
3.18.	Perbandingan Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya TA. 2017 – 2021	93
3.19.	Capaian Kinerja IKS.06.1 Pada TA.2021.....	95
3.20.	Perbandingan Capaian Kinerja Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang Terstandar TA. 2017 – 2021.....	98
3.21.	Capaian Kinerja IKS.07.1 Pada TA.2021.....	100
3.22.	Perubahan Narasi Indikator Kinerja Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP Beserta Narasi dan Capaiannya Tahun 2018 s/d Tahun 2021.....	101
3.23.	Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	102
3.24.	Capaian Kinerja IKS.07.2 Pada TA.2021.....	104
3.25.	Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP TA. 2017–2021.....	107
3.26.	Capaian Kinerja IKS.08.1 TA.2021.....	110
3.27.	Perbandingan Capaian Kinerja Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang Disepakati dan / atau yang Ditindaklanjuti TA. 2017–2021.....	114
3.28.	Capaian Kinerja IKS.08.2 TA.2021.....	116
3.29.	Perbandingan Capaian Kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP TA. 2017–2021.....	117

3.30.	Capaian Kinerja IKS.08.3 Pada TA.2021.....	120
3.31.	Perbandingan Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP TA. 2017–2021.....	121
3.32.	Capaian Kinerja IKS.08.4 Pada TA.2021.....	124
3.33.	Rekap Nilai Rekonsiliasi BRPBATPP TA.2021.....	124
3.34.	Capaian Kinerja IKS.08.5 Pada TA.2021.....	127
3.35.	Perhitungan Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP TA.2021.....	128
3.36.	Perbandingan Capaian Kinerja Unit kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP TA.2017–2021.....	129
3.37.	Capaian Kinerja IKS.08.6 Pada TA.2021.....	131
3.38.	Perbandingan Capaian Kinerja Nilai IKPA BRPBATPP TA. 2017–2021.....	132
3.39.	Kategori Penilaian Kinerja Anggaran.....	134
3.40.	Capaian Kinerja IKS.08.6 Pada TA.2021.....	135
3.41.	Perbandingan Capaian Kinerja Nilai NKA BRPBATPP TA. 2017–2021.....	136
3.42.	Capaian Kinerja IKS.08.8 TA.2021.....	138
3.43.	Capaian Kinerja IKS.08.8 TA.2021.....	141
3.44.	Revisi DIPA BRPBATPP Tahun 2021.....	146
3.45.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2021 (per jenis belanja).....	148
3.46.	Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2021.....	150
3.47.	Realiasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan BRPBATPP Tahun 2021.....	152

# DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Hal
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.....	5
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional TA.2021.....	11
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan TA.2021.....	12
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang TA.2021.....	12
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur TA.2021.....	13
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin TA.2021.....	14
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2021.....	52
3.2.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	58
3.3.	Dokumentasi Kegiatan Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri pada TA.2021.....	63
3.4.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri TA. 2017 – 2021.....	64
3.5.	Dokumentasi Kegiatan Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan TA.2021.....	67
3.6.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	69
3.7.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan TA. 2017 – 2021.....	72
3.8.	Dokumentasi Kegiatan Produk Biologi Hasil Riset Perikanan “Uji Immunostimulan dan Vaksin Pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar”.....	76
3.9.	Dokumentasi Kegiatan Produk Biologi Hasil Riset Perikanan “Uji Performa Kelayakan Ikan Kandidat Rilis Domestikasi Tahun 2021 : Baung ( <i>Hemibagrus nemurus</i> ) Dan Semah ( <i>Tor douronensis</i> )”.....	78
3.10.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	80
3.11.	Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset “Teknologi	

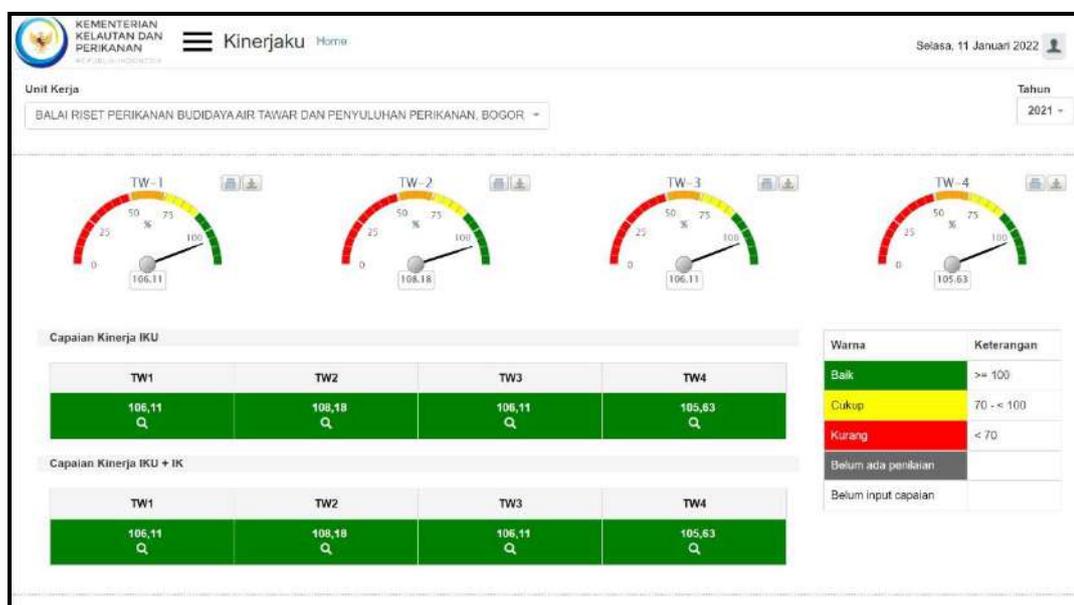
	Pendederan Intensif Ikan Tor (Mahseer) Dengan Recirculating Aquaculture System (RAS).....	82
3.12.	Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset “Teknologi Pendederan Intensif Ikan Sidat Dengan <i>Recirculating Aquaculture System</i> (RAS)”.....	84
3.13.	Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset “Teknologi Pembesaran Ikan Gabus Dengan Sistem Bioflok Dan <i>Recirculating Aquaculture System</i> (RAS)”.....	85
3.14.	Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset “Aplikasi Suplemen Untuk Pertumbuhan dalam Pakan untuk Meningkatkan Produksi Ikan Torsoro di Kabupaten Sumedang”.....	86
3.15.	Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset “Aplikasi Probiotik Pakan Untuk Mendukung Budidaya Ikan Baung ( <i>Hemibagrus nemurus</i> )”.....	86
3.16.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Teknologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	89
3.17.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya TA. 2017 – 2021.....	93
3.18.	Sertifikat Akreditasi Laboratorium Uji BRPBATPP.....	95
3.19.	Dokumentasi Kegiatan Dalam Rangka Re-akreditasi BRPBATPP Tahun 2022-2026.....	97
3.20.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang Terstandar TA. 2017 – 2021.....	98
3.21.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	102
3.22.	Kegiatan Percontohan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Yang Diterapkan di BRPBATPP Tahun 2021.....	106
3.23.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	108
3.24.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Kinerja Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang Disepakati dan/atau yang Ditindaklanjuti TA. 2017 – 2021.....	115
3.25.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	118
3.26.	<i>Screenshot</i> Nilai IP ASN BRPBATPP TA.2021.....	120
3.27.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	121
3.28.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Unit kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	129
3.29.	Nilai IKPA BRPBATPP TA. 2021.....	131
3.30.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Nilai IKPA BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	133

3.31.	<i>Screenshoot</i> Dashboard Aplikasi SMART DJA TA.2021.....	135
3.32.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Nilai NKA BRPBATPP TA. 2017 – 2021.....	136

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBATPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *Balanced Score Card* (BSC) yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBATPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 8 (delapan) Sasaran Kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2021. Kedelapan Sasaran Kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 20 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada akhir Tahun 2021 adalah sebesar 105,63 sebagaimana dashboard kinerja berikut ini :



Selama Tahun 2021 dari 20 Indikator Kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP, keseluruhan Indikator Kinerjanya telah tercapai semua sehingga

berstatus hijau atau telah berkinerja baik. Rincian target dan realiasi dari 20 Indikator Kinerja tersebut adalah :

1. IKS.01.1.Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 75 kelompok, tercapai 81 kelompok;
2. IKS.01.2.Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP target tahunan 150 kelompok, tercapai 180 kelompok;
3. IKS.02.1.Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri target tahunan 1 paket, tercapai 1 paket;
4. IKS.03.1.Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 1 rekomjak, tercapai 1 rekomjak;
5. IKS.03.2.Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan target tahunan 30 dokumen, tercapai 39 dokumen;
6. IKS.04.1.Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 2 produk, tercapai 2 produk;
7. IKS.04.2.Teknologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 5 produk, tercapai 5 produk;
8. IKS.05.1.Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya target tahunan 2 unit, dan telah tercapai 2 unit;
9. IKS.06.1.Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar target tahunan 1 lembaga, tercapai 1 lembaga;
10. IKS.07.1.Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP target tahunan 3.464 kelompok, tercapai 4.156 kelompok;
11. IKS.07.2.Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP target tahunan 1 prodduk, dan telah tercapai 1 produk;
12. IKS.08.1.Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau yang ditindaklanjuti target tahunan 3 kesepakatan, dan telah tercapai 4 kesepakatan;
13. IKS.08.2.Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP target tahunan  $\leq 1\%$ , tercapai 0,00%;
14. IKS.08.3.Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP target tahunan 73 indeks, tercapai 76,91 indeks;

15. IKS.08.4.Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP target tahunan 87, dan telah tercapai 96,70;
16. IKS.08.5.Unit Kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP target tahunan 84%, tercapai 100,00%;
17. IKS.08.6.Nilai IKPA BRPBATPP target tahunan 89, tercapai 97,96;
18. IKS.08.7.Nilai NKA BRPBATPP target tahunan 86, tercapai 88,35;
19. IKS.08.8.Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP target tahunan 100%, tercapai 100%;
20. IKS.08.9.Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP target tahunan 100%, tercapai 100%.

Meskipun kinerja BRPBATPP cukup baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan target indikator kinerja selama tahun 2021. Beberapa permasalahan beserta rekomendasinya adalah sebagai berikut :

#### **1. IKS.08.3. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP**

Permasalahan :

Menurunnya persentase capaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP di Tahun 2021 jika dibandingkan dengan Tahun 2020, yaitu sebesar 1,72%, dimana terjadi penurunan pada nilai kompetensi BRPBATPP yang sebelumnya pada tahun 2020 34,60 menjadi 32,43 pada tahun 2021.

Rekomendasi terkait permasalahan ini adalah :

- 1) Perlu dilakukan monitoring secara berkala dari bagian kepegawaian terkait nilai IP ASN pegawai lingkup BRPBATPP dalam rangka evaluasi bagi pegawai yang belum dapat mencapai target IP ASN yang telah ditetapkan di tahun berjalan;
- 2) Mengadakan kerjasama dengan BDA Sukamandi untuk melakukan diklat yang dapat diikuti oleh seluruh pegawai BRPBATPP;
- 3) Aktif memberikan informasi kepada pegawai lingkup BRPBATPP yang akan meningkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar maupun ijin belajar;
- 4) Aktif memantau progres pegawai yang sedang menjalankan tugas belajar maupun ijin belajar supaya tidak melebihi batas waktu yang diberikan sesuai dengan SK / SPT sehingga tidak mendapatkan hukuman disiplin yang dapat mengurangi nilai kedisiplinan pegawai.

## 2. IKS.08. Nilai IKPA BRPBATPP

Permasalahan :

- 1) Terdapat penurunan nilai pada aspek kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan (indikator deviasi halaman III DIPA) sebesar 4,73 dimana pada tahun 2020 nilai aspek 100, tahun 2021 menjadi 95,27
- 2) Terdapat penurunan nilai pada aspek efisiensi pelaksanaan kegiatan (indikator kesalahan SPM) sebesar 5 dimana pada tahun 2020 nilai aspek 90, tahun 2021 menjadi 85

Rekomendasi terkait permasalahan ini adalah :

- 1) Aspek Kesesuaian Perencanaan Dengan Pelaksanaan  
Untuk meningkatkan nilai pada indikator deviasi halaman III DIPA, maka diupayakan agar revisi anggaran dilakukan secara berkala dan terencana sehingga dapat meminimalisasi revisi anggaran pada tahun berjalan.
- 2) Aspek Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan  
Untuk meningkatkan nilai pada indikator kesalahan SPM maka diperlukan perencanaan pengajuan SPM yang matang serta diperlukan verifikator dan operator SPM yang terlatih untuk meminimalisasi kesalahan dalam pengajuan SPM.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.



# PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performance keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP).

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2021 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2021, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2021 yang dilaporkan pada akhir Tahun 2021 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2021 adalah :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

## **1.2. TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP TA.2020 memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkup BRPBATPP;
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

## **1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI BRPBATPP**

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 74/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;

5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional diatur dengan Peraturan Menteri.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing

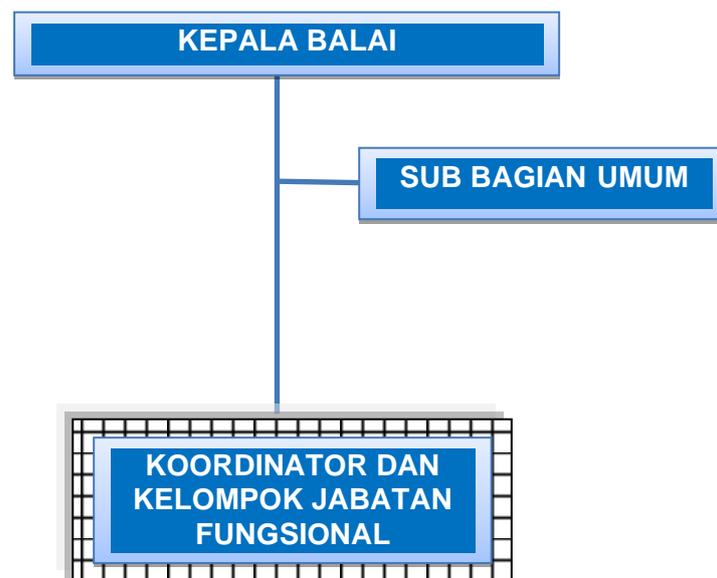
Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi

lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

## 1.4. KERAGAAN SUMBERDAYA MANUSIA BRPBATPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 39 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu : Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor pada bulan Desember 2021 adalah sebanyak 226 orang yang terdiri dari 226 PNS (terdiri dari 87 orang PNS non Penyuluh Perikanan dan 139 orang PNS Penyuluh Perikanan) dan 256 tenaga kontrak (terdiri dari 50 orang tenaga kontrak serta 206 orang penyuluh perikanan bantu). Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, dan Instalasi Riset Lingkungan Perikanan dan Toksikologi Cibalagung dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan Depok. Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan penempatan unit kerja yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan TA. 2021 Berdasarkan Penempatan Unit Kerja

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	Tenaga Kontrak	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Sempur	35	-	19	54
2.	Instalasi Riset Plasma Nutfah Budidaya Air Tawar, Cijeruk	17	-	11	28
3.	Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar, Cibalagung	22	-	8	30
4.	Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok	13	-	12	25

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	Tenaga Kontrak	Jumlah
5.	Penyuluh Perikanan (40 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	139	-	206	345
<b>Total</b>		<b>226</b>	<b>-</b>	<b>256</b>	<b>482</b>

Keragaan sumberdaya manusia BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional, tingkat pendidikan, umur, golongan dan jenis kelamin pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP TA.2021

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
<b>I.</b>	<b>Berdasarkan Jenis Jabatan</b>		
1.	Kepala Balai	1	0,44
2.	Subbag Umum	1	0,44
3.	Peneliti	36	15,93
4.	Penyuluh Perikanan	139	61,50
5.	Litkayasa	11	4,87
6.	Pustakawan	1	0,44
7.	Perencana	2	0,89
8.	Arsiparis	1	0,44
9.	Analisis Kepegawaian	4	1,77
10.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	3	1,33
11.	Pranata Keuangan APBN	2	0,89
12.	Pranata Hubungan Masyarakat	2	0,89
13.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli	1	0,44
14.	Non Fungsional	22	9,73
	<b>Total</b>	<b>226</b>	<b>100,00</b>
<b>II.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Peneliti</b>		
1.	Peneliti Utama	6	16,67
2.	Peneliti Madya	15	41,67
3.	Peneliti Muda	14	38,89
4.	Peneliti Pertama	1	2,78
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100,00</b>
<b>III.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh</b>		

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
1.	Penyuluh Perikanan Madya	39	28,06
2.	Penyuluh Perikanan Muda	51	36,69
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	26	18,71
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	10	7,19
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	8	5,76
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana	5	3,60
	<b>Total</b>	<b>139</b>	<b>100,00</b>
<b>IV.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Litkayasa</b>		
1.	Teknisi Litkayasa Penyelia	2	18,18
2.	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan	7	63,64
3.	Teknisi Litkayasa Pelaksana	2	18,18
	<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>100,00</b>
<b>V.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan</b>		
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>VI.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Perencana</b>		
1.	Perencana Ahli Utama	0	0,00
2.	Perencana Ahli Madya	0	0,00
3.	Perencana Ahli Muda	0	0,00
4.	Perencana Ahli Pertama	2	100,00
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>
<b>VII.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Humas</b>		
1.	Pranata Humas Ahli Madya	0	0,00
2.	Pranata Humas Ahli Muda	1	50,00
3.	Pranata Humas Ahli Pertama	1	50,00
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>
<b>VII.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Analis Kepegawaian</b>		
1.	Analisis Kepegawaian Ahli Madya	0	0,00
1.	Analisis Kepegawaian Ahli Madya	0	0,00
2.	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	1	25,00
3.	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	3	75,00
4.	Analisis Kepegawaian Penyelia	0	0,00

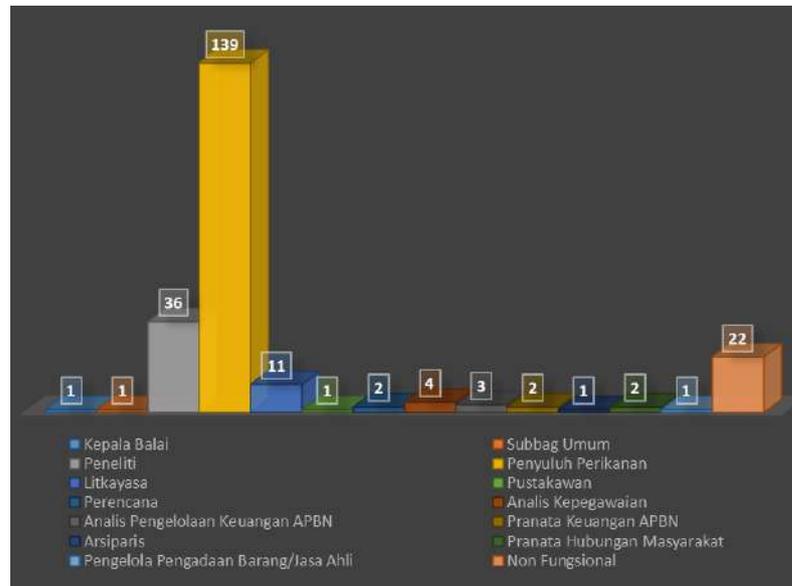
No.	Uraian	Jumlah Orang	%
5.	Analisis Kepegawaian Pelaksana Lanjutan	0	0,00
6.	Analisis Kepegawaian Pelaksana	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>100,00</b>
<b>VIII.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN</b>		
1.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	0	0,00
2.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	25,00
3.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	75,00
	<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>100,00</b>
<b>IX.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Keuangan APBN</b>		
1.	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	50,00
2.	Pranata Keuangan APBN Mahir	0	0,00
3.	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	50,00
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>
<b>X.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Arsiparis</b>		
1.	Arsiparis Ahli Utama	0	0,00
2.	Arsiparis Ahli Madya	0	0,00
3.	Arsiparis Ahli Muda	1	100,00
4.	Arsiparis Ahli Pertama	0	0,00
5.	Arsiparis Terampil	0	0,00
6.	Arsiparis Mahir	0	0,00
7.	Arsiparis Penyelia	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>XI.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa</b>		
1.	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Madya	0	0,00
2.	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Muda	0	0,00
3.	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Pertama	1	100,00
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>XII.</b>	<b>Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b>		
1.	S3	12	5,31
2.	S2	37	16,37
3.	S1	91	40,27
4.	D4	35	15,49
4.	D3	18	7,96

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
5.	SMA	30	13,27
6.	SMP	2	0,89
7.	SD	1	0,44
	<b>Total</b>	<b>226</b>	<b>100,00</b>
<b>IV. Berdasarkan Golongan</b>			
1.	Golongan I	1	0,44
2.	Golongan II	19	8,41
3.	Golongan III	147	65,04
4.	Golongan IV	59	26,11
	<b>Total</b>	<b>226</b>	<b>100,00</b>
<b>V. Berdasarkan Kelompok Umur</b>			
1.	25 – 30 tahun	3	1,33
2.	31 – 35 tahun	19	8,40
3.	36 – 40 tahun	56	24,78
4.	41 – 45 tahun	36	15,93
5.	46 – 50 tahun	23	10,18
6.	51 – 55 tahun	45	19,91
7.	56 – 58 tahun	32	14,16
8.	≥ 58 tahun	12	5,31
	<b>Total</b>	<b>226</b>	<b>100,00</b>
<b>VI. Berdasarkan Jenis Kelamin</b>			
1.	Laki-laki	145	64,16
2.	Perempuan	81	35,84
	<b>Total</b>	<b>226</b>	<b>100,00</b>

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas, dapat digolongkan ke dalam jenis jabatan fungsional dan non fungsional, jenjang fungsional peneliti, jenjang fungsional penyuluh, jenjang fungsional litkayasa, jenjang fungsional pustakawan, jenjang fungsional perencana, jenjang fungsional pranata hubungan masyarakat, jenjang fungsional analis kepegawaian, jenjang fungsional analis pengelolaan keuangan APBN, jenjang fungsional pranata keuangan APBN, jenjang fungsional pengelola pengadaan barang/jasa, tingkat pendidikan, golongan, kelompok umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi

BRPBATPP untuk menjadi balai riset perikanan budidaya air tawar dan juga sekaligus sebagai balai penyuluhan perikanan yang mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP dapat digambarkan pada grafik dan diagram berikut ini.

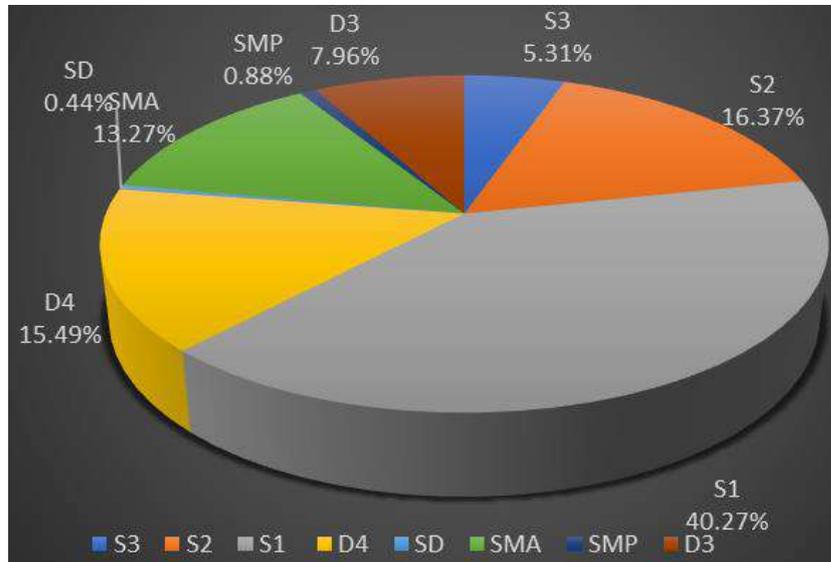


Gambar 1.2. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional TA.2021

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional untuk SDM BRPBATPP adalah sebagai berikut : (1) Penyuluh perikanan sebanyak 139 orang, (2) Peneliti sebanyak 36 orang, (3) Non fungsional / Pengadministrasi sebanyak 22 orang, (4) Teknisi litkayasa sebanyak 11 orang, (5) Analisis Kepegawaian sebanyak 4 orang, (6) Analisis Pengelola Keuangan APBN sebanyak 3 orang, (7) Perencana dan pranata hubungan masyarakat masing-masing sebanyak 3 orang, dan (8) Pustakawan, arsiparis, dan Pengelola Pengadaan Barang / Jasa masing-masing sebanyak 1 orang.

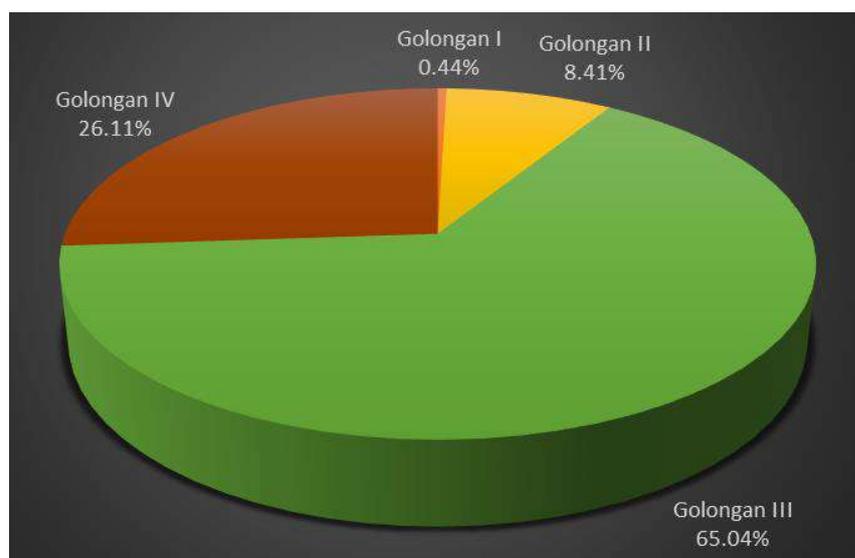
Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1) Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 91 orang, (2) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 37 orang, (3) Tingkat pendidikan D4 sebanyak 35 orang, (4) Tingkat pendidikan SMA sebanyak 30 orang, (5) Tingkat pendidikan D3 sebanyak 18 orang, (6) Tingkat pendidikan S3 sebanyak 12 orang, (7) Tingkat pendidikan SMP

sebanyak 2 orang, dan (8) Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang. Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.



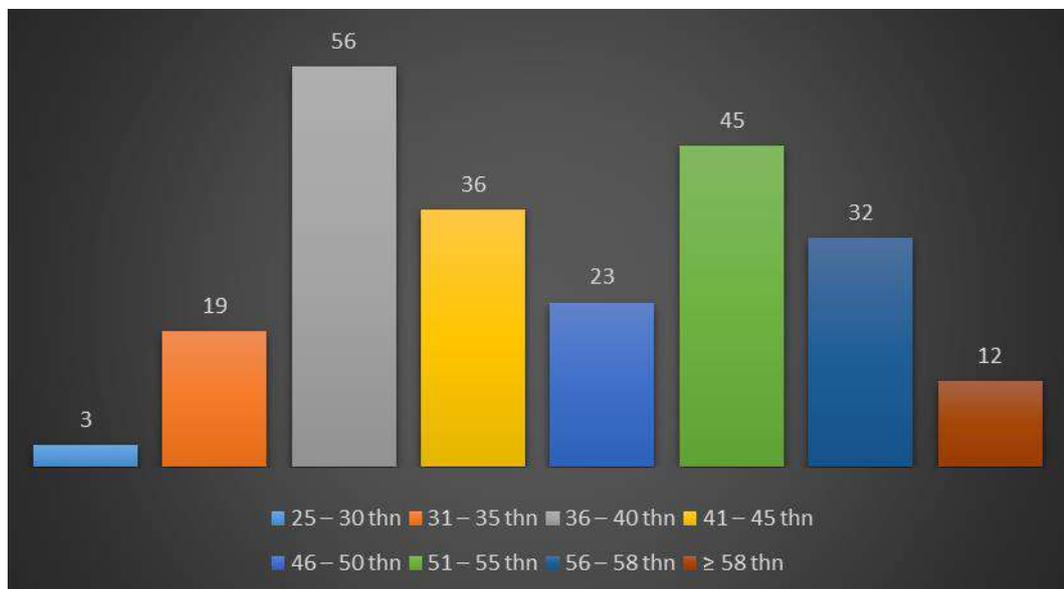
Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan TA.2021

Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang III mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 147 orang, diikuti oleh golongan IV sebanyak 59 orang, golongan II sebanyak 19 orang dan yang terakhir adalah golongan I sebanyak 1 orang sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.



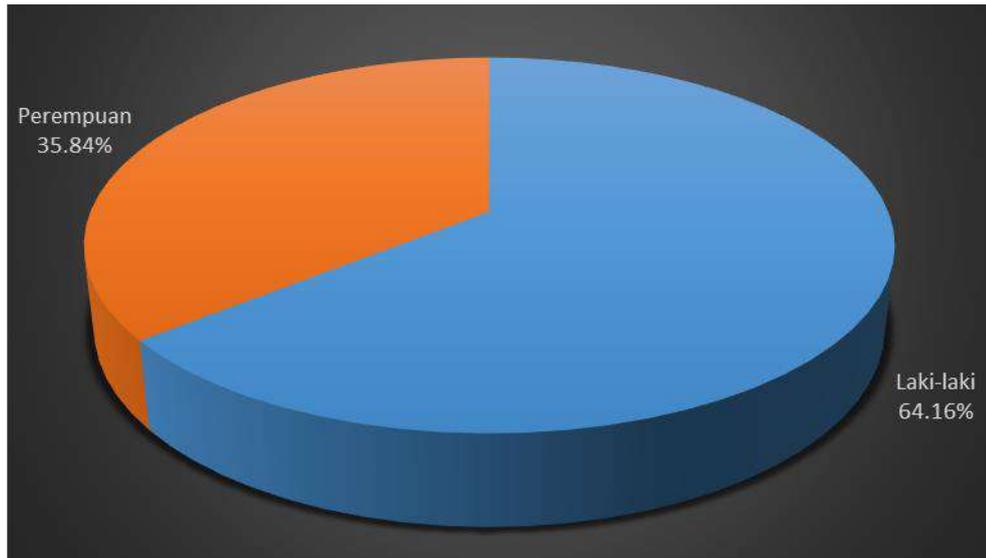
Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang TA.2021

Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan yang paling banyak sampai yang paling sedikit adalah sebagai berikut : (1) Kelompok umur 36–40 tahun dengan jumlah 56 orang, (2) Kelompok umur 51–55 tahun dengan jumlah 45 orang, (3) Kelompok umur 41–45 tahun dengan jumlah 36 orang, (4) Kelompok umur 56–58 tahun dengan jumlah 32 orang, (5) Kelompok umur 46–50 tahun dengan jumlah 23 orang, (6) Kelompok umur 31–35 tahun dengan jumlah 19 orang, (7) Kelompok umur ≥58 tahun dengan jumlah 12 orang, dan (8) Kelompok umur 25–30 tahun dengan jumlah 3 orang. Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 1.5. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur TA.2021

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin TA.2021

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 145 orang (64,16%) jika dibandingkan dengan perempuan yaitu sejumlah 81 orang (35,84%). Hal ini disebabkan karena BRPBATPP merupakan balai riset perikanan dan penyuluhan sehingga lebih banyak kegiatan yang dilakukan di lapangan yang membutuhkan pegawai laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyetaraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan riset dan penyuluhan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui tugas belajar dan ijin belajar dengan berbagai jenjang pendidikan, serta melalui diklat maupun pelatihan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP tersebut dapat mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

## 1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA (LKJ)

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir Desember tahun 2021, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir Tahun 2021 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) awal Tahun 2021 maupun target yang telah direvisi pada Tahun 2021. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di triwulan selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan ringkasan dari laporan kinerja periode tahun berjalan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama TA. 2021
- **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan SDM BRPBATPP, dan sistematika Laporan Kinerja;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis BRPBATPP tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja BRPBATPP TA. 2021, serta Pengukuran Kinerja;
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan hasil capaian dari indikator-indikator kinerja serta analisisnya pada akhir TA.2021;
- **Bab IV – Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja di TA.2021 beserta permasalahan dan rekomendasinya;



# PERENCANAAN KINERJA

## 2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat

kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang berada di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBATPP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BRPBATPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan penyuluhan.

Pembentukan BRSDM KP termasuk didalamnya BRPBATPP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan lptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui kegiatan riset perikanan budidaya air tawar sebagai berikut :

1. Meningkatkan riset yang inovatif dan implementatif melalui riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
2. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
3. Meningkatkan *Knowledge Base Management System* dalam mengaplikasikan hasil riset perikanan budidaya air tawar;
4. Mewujudkan *Research Extension Linkage* (REL) sebagai dasar kegiatan penyuluhan yang maju, kuat dan mandiri;
5. Mewujudkan tata kelola dan kerja sama dalam riset perikanan secara efektif dan efisien.

Sementara itu di bidang penyuluhan perikanan, BRPBATPP memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui:

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni "Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional", dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan

secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBATPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang riset dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.1. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2016-2020

NO.	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Sarana dan Prasarana	1	2	1	-	1	1	2	1	-	1
2.	Karya Tulis Ilmiah	35	-	20	20	30	38	-	31	36	36
3.	Paket Teknologi / Inovasi Teknologi	1	-	1	1	5	1	-	1	1	5
4.	Produk Biologi	11	-	-	-	1	11	-	-	-	1
5.	Bahan Usulan HKI/	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
6.	Komponen Teknologi	10	-	1	1	-	10	-	1	1	-
7.	Data dan/atau Informasi	8	1	1	1	1	8	1	1	1	1
8.	Rilis Varietas Unggul	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
9.	Inovasi Teknologi Adaptif Lingkungan	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-
10.	Hasil Riset yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1

## 2. Kegiatan Penyuluhan KP Tahun 2018 – 2020

Kegiatan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBATPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2020 yang menjadi tanggung jawab BRPBATPP dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2018-2020

NO	INDIKATOR	TARGET			CAPAIAN		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	Tenaga Penyuluh Yang Melakukan Penyuluhan	220	455	-	220	455	-
2	Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan	4.478	3.411	3.464	4.478	3.411	3.520
3	Percontohan Penyuluhan KP	1	3	1	1	3	1
4	Legalisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Pendirian Koperasi Sektor KP	681	636	-	681	636	-
5	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya	-	-	205	-	-	246
6	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan	-	-	215	-	-	258
7	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina	-	-	576	-	-	580

## 1. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRPBATPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung Visi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang berlandaskan pada Visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong

Royong” melalui riset dan inovasi iptek perikanan serta penyelenggaraan penyuluhan.

## **2. Misi**

Misi BRPBATPP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

## **3. Tujuan**

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan 2 (dua) Pusat, yaitu Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 harus mampu menjalankan tujuan dari Pusat Riset Perikanan maupun Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
2. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing.

3. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

Tujuan ke-1 merupakan tujuan dari kegiatan penyuluhan di bawah koordinasi Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Tujuan ke-2 dan ke-3 merupakan tujuan dari kegiatan riset yang ada di bawah koordinasi Pusat Riset Perikanan. Untuk tujuan ke-4 merupakan tujuan dari kegiatan riset dan penyuluhan yang berada dibawah koordinasi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

Tabel 2.3. Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam Renstra BRPBATPP

VISI	MISI	TUJUAN
“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong” melalui riset dan inovasi iptek perikanan serta penyelenggaraan penyuluhan.	<b>Misi 1.</b> Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan	Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan
	<b>Misi 2.</b> Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional	Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing
	<b>Misi 4.</b> Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan
	<b>Misi 8.</b> Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP	Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

## 4. Sasaran

Renstra BRPBATPP tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BRPBATPP dalam mendukung target kinerja sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut:

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS-2 Ekonomi sektor KP meningkat
- SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
- SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
- SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif
- SS-9 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran program yang akan dicapai BRSDM pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SP1 Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
- SP2 Hasil riset WPP mendukung sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SP3 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SP4 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SP5 Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRSDM

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Pusat Riset Perikanan pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SS-1 Hasil riset WPP mendukung sumber daya perikanan berkelanjutan
- SS-2 Hasil riset dan inovasi perikanan yang dimanfaatkan
- SS-3 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Perikanan

- SS-4 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan
- SS-5 Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Perikanan
- SS-6 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset Perikanan
- SS-7 Tata Kelola pemerintahan yang baik pada Pusat Riset Perikanan

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SK 1 Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
- SK 2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SK 3 Aparatur Yang Dididik dan Dilatih
- SK 4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP Yang Terstandar
- SK 5 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- SK 6 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan
- SK 7 Terselenggaranya Layanan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- SK 8 Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selanjutnya BRPBATPP, dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP, tujuan Pusat Riset Perikanan dan tujuan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai BRPBATPP pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP, sasaran program BRSDM KP, sasaran kegiatan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP adalah sebagai berikut :

- S.01 Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
- S.02 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan
- S.03 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP
- S.04 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP

- S.05 Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP
- S.06 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP
- S.07 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- S.08 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

Dalam penyusunannya, BRPBATPP menggunakan 3 (tiga) perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective* sebagai berikut :

### ***Stakeholders Perspective***

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai di level 0 KKP adalah “Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat”, dengan Indikator Kinerja Indeks Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dari 59,16 pada tahun 2020 menjadi 63,87 pada tahun 2024. Sasaran strategis ini diturunkan ke BRSDM menjadi “Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP” dengan IKU pembentuk yaitu “Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya”, setiap tahun sebanyak 1.500 kelompok selama tahun 2021-2024 dan IKU “Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk” dengan target 2.000 setiap tahun selama 2021-2024.

Kedua IKU tersebut selanjutnya diturunkan menjadi Indikator kinerja Puslatluh kelompok pelaku utama/usaha yang dinilai kelas kelompoknya, dengan target tahun 2020 sebanyak 1.735 kelompok, akan tetapi mulai tahun 2021 terjadi perubahan Nomenklatur IKU dengan mengadopsi langsung IKU BRSDM yaitu “kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya” dengan target 1.500 setiap tahunnya sampai dengan tahun 2024. IKU calon kelompok pelaku utama/usaha yang akan dibentuk menjadi kelompok dengan target 2.100 pada tahun 2020, dan mengalami perubahan nomenklatur IKU pada tahun 2021 dengan mengadopsi langsung IKU BRSDM “Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk” dengan target 2.000 setiap tahun selama 2021-2024.

Selanjutnya Sasaran strategis ini diturunkan ke BRPBATPP menjadi Sasaran 1 (S-1) “Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP” dengan indikator kinerja pembentuk yaitu:

- IKS.01.1 “Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di

Satminkal BRPBATPP” dengan target 75 kelompok setiap tahunnya selama tahun 2021-2024.

IKS.01.2 “Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP” dengan target 150 kelompok setiap tahunnya selama tahun 2021-2024.

### ***Internal Process Perspective***

Sasaran 2 (S-2) yang akan dicapai oleh BRPBATPP adalah “Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.02.1 “Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri” dengan target 1 paket pada tahun 2021

Sasaran 3 (S-3) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.03.1 Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP dengan target 1 paket setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

IKS.03.2 Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan dengan target 30 dokumen setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

Sasaran 4 (S-4) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.04.1 “Teknologi hasil riset BRPBATPP” dengan target 5 paket setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

IKS.04.2 “Produk biologi hasil riset BRPBATPP” dengan target 2 paket setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

Sasaran 5 (S-5) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.05.1 “Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya” dengan target 2 paket pada tahun 2021 dan 1 paket setiap tahunnya selama tahun 2022-2024

Sasaran 6 (S-6) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.06.1 “Sertifikasi kelembagaan BRPBATPP yang terstandar” dengan target 1 lembaga setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

Sasaran 7 (S-7) yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.07.1 “Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP” dengan target 3.464 kelompok pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 4.687 kelompok pada tahun 2024

IKS.07.2 “Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP” dengan target 1 produk pada tahun 2021, dan meningkat menjadi 5 produk pada tahun 2024

#### ***Learning and Growth Perspective (input)***

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* BRPBATPP melalui Sasaran 8 (S-8) “Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP” dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.08.1 Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti dengan target 3 dokumen setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

IKS.08.2 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP dengan target 73 pada tahun 2021 menjadi 76 pada tahun 2024

IKS.08.3 Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan target sebesar 84% setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

IKS.08.4 Nilai IKPA BRPBATPP dengan target nilai sebesar minimal 89 setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

IKS.08.5 Presentase Penyelesaian Temuan LHP BPK BRPBATPP dengan target sebesar 100% setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

IKS.08.6 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP dengan target nilai sebesar minimal 86 setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

IKS.08.7 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan

BRPBATPP dengan target sebesar 100% setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

- IKS.08.8 Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP dengan target sebesar 100% setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
- IKS.08.9 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP dengan target nilai sebesar 80 setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

Pada periode 2021-2024, terdapat 3 (tiga) Program yang dilaksanakan oleh BRPBATPP sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya yaitu:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, termasuk didalamnya Penyuluhan Perikanan;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Program Dukungan Manajemen, bersifat pelayanan internal untuk mendukung pelayanan aparatur dan/atau administrasi pemerintahan (pelayanan internal) pada BRPBATPP.

## **5. Potensi dan Permasalahan**

### **a. Potensi**

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
- b. pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
- c. pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;

- d. penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f. pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

BRPBATPP dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Susunan organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan terdiri atas :

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub bagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Sedangkan kelompok jabatan fungsional memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok jabatan fungsional dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Sumberdaya manusia yang mendukung kinerja BRPBATPP meliputi fungsional tertentu dan fungsional umum (administrasi). Fungsional tertentu terdiri dari : (1) Peneliti; (2) Penyuluh Perikanan; (3) Litkayasa; (4) Pustawakan, (5) Perencana, (6) Analis Pengelolaan Keuangan APBN, (7). Analis Kepegawaian, (8) Pranata Hubungan Masyarakat, (9) Pranata Keuangan APBN, (10) Pengelola

Pengadaan Barang/Jasa Ahli, dan (11) Arsiparis. Jabatan Fungsional Peneliti yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari profesor riset, peneliti utama, peneliti madya, peneliti muda dan peneliti pertama yang tergabung dalam 4 (empat) kelompok peneliti (Kelti) yaitu : (1) Kelti Perbenihan dan Genetika Populasi, (2) Kelti Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Kelti Kesehatan Ikan, dan (4) Kelti Teknologi Budidaya, Lingkungan, dan Toksikologi.

Jabatan Fungsional Penyuluh perikanan yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari : (1) Penyuluh Perikanan Madya ; (2) Penyuluh Perikanan Muda; (3) Penyuluh Perikanan Pertama; (4) Penyuluh Perikanan Penyelia; (5) Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan; dan (6) Penyuluh Perikanan Pelaksana dengan wilayah kerja tersebar di 3 (tiga) Propinsi, yaitu Propinsi Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta.

Jabatan Fungsional Litkayasa yang ada di BRPBATPP terdiri dari : (1) Litkayasa Penyelia; (2) Litkayasa Pelaksana Lanjutan; dan (3) Litkayasa Pelaksana. Jabatan Fungsional Perencana di BRPBATPP terdiri dari : (1) Perencana Ahli Muda, dan (2) Perencana Ahli Pertama. Jabatan fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN terdiri dari : (1) Analis Pengelolaan Keuangan APBN ahli muda, dan (2) Analis Pengelolaan Keuangan APBN ahli pertama. Jabatan Fungsional Kepegawaian terdiri dari : (1) Analis Kepegawaian ahli muda, dan (2) Analis Kepegawaian ahli pertama. Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat terdiri dari : (1) Pranata Hubungan Masyarakat ahli muda, dan (2) Pranata Hubungan Masyarakat ahli pertama. Jabatan fungsional lainnya yang ada di BRPBATPP antara lain : Pustakawan yang berada pada jenjang muda, Pranata Keuangan APBN pada jenjang pertama, Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli, pada jenjang pertama, dan Arsiparis pada jenjang muda.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab

Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBATPP s/d semester 1 tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4. Aset BRPBATPP Tahun 2021

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
<b>A</b>	<b>Tanah</b>		<b>95,685,186,000</b>
1	Tanah Persil (m <sup>2</sup> )	16,345	52,488,531,000
2	Tanah Non Persil (m <sup>2</sup> )	35,940	43,196,655,000
<b>B</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>		<b>34,417,738,748</b>
1	Alat Besar Darat (unit)	3	339,040,934
2	Alat Bantu (unit)	66	271,759,424
3	Alat Angkutan Darat Bermotor (unit)	12	2,336,147,242
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (unit)	3	2,117,663
5	Alat Bengkel Bermesin (unit)	1	4,500,000
6	Alat Ukur (unit)	38	118,334,065
7	Alat Pengolahan (unit)	339	769,834,310
8	Alat Kantor (unit)	315	1,002,617,864
9	Alat Rumah Tangga (unit)	2160	3,912,346,293
10	Alat Studio (unit)	25	195,642,305
11	Alat Komunikasi (unit)	18	33,850,000
12	Peralatan Pemancar (unit)	8	1,027,396,014
13	Alat Kedokteran (unit)	23	1,199,925,436
14	Unit Alat Laboratorium (unit)	865	20,396,957,751
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (unit)	17	658,775,273
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika (unit)	5	143,332,060
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (unit)	26	355,237,573
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamika (unit)	1	12,635,000
19	Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi (unit)	7	81,376,102
20	Persenjataan Non Senjata Api (unit)	1	12,430,000
21	Alat Khusus Kepolisian (unit)	2	24,860,000
22	Komputer Unit (unit)	97	1,058,954,221
23	Peralatan Komputer (unit)	63	247,215,535
24	Alat Pelindung (unit)	2	841,565

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
25	Alat Kerja Penerbangan (unit)	1	20,724,000
26	Unit Peralatan Proses/Produksi (unit)	77	190,888,118
<b>C</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>		<b>42,713,003,500</b>
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja (unit)	96	38,650,306,500
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal (unit)	21	2,076,950,000
3	Tugu/Tanda batas (unit)	11	1,985,747,000
<b>D</b>	<b>Jalan dan Jembatan</b>		<b>381,691,000</b>
1	Jalan (m <sup>2</sup> )	1,887	245,882,000
2	Jembatan (m <sup>2</sup> )	30	135,809,000
<b>E</b>	<b>Irigasi</b>		<b>662,585,000</b>
1	Bangunan Air Irigasi (unit)	17	468,489,000
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai (unit)	13	32,319,000
3	Bangunan Pengembangan Sumber Air (unit)	2	157,784,000
4	Bangunan Air Bersih / Baku (unit)	1	3,993,000
<b>F</b>	<b>Jaringan</b>		<b>1,007,968,320</b>
1	Instalasi Air Bersih (unit)	1	49,939,700
2	Instalasi Gardu Listrik (unit)	2	328,572,170
3	Instalasi Gas (unit)	1	5,055,000
4	Jaringan Listrik (unit)	2	624,401,450
<b>G</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>		<b>275,652,000</b>
1	Bahan Perpustakaan Tercetak (unit)	375	250,652,000
2	Barang Bercorak Kesenian (unit)	1	25,000,000
<b>H</b>	<b>Aset Tak Berwujud</b>		<b>1,068,989,400</b>
1	Paten (buah)	13	1,068,989,400
	<b>Jumlah Total</b>		<b>176,212,813,968</b>

Sumber : Data BMN BRPBATPP Semester 2 Tahun 2021

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

Selain potensi SDM, prasarana dan sarana, serta anggaran yang dimiliki oleh BRPBATPP, potensi lain yang dimiliki adalah potensi sebagai lembaga riset. BRPBATPP menjadi Pusat Unggulan Iptek bidang teknologi budidaya air tawar yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Menteri No.381/M/KPT/2018 tentang “Penetapan Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, Perpanjangan Status Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2020-2021, dan Lembaga Litbang yang Dibina Menjadi Pusat Unggulan IPTEK tahun 2020-2021.

Penganggaran BRPBATPP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) Eselon II / Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan. Anggaran BRPBATPP pada tahun 2016 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5. Anggaran BRPBATPP TA.2016-2020

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran Tahun (Rp.000)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Belanja Pegawai	12.443.192	7.944.414	55.321.876	48.374.369	41.267.109
2.	Belanja Barang	11.266.513	4.422.257	12.366.286	18.833.404	15.899.721
3.	Belanja Modal	1.261.600	1.286.770	4.351.472	-	132.824
<b>Total Anggaran</b>		<b>24.971.305</b>	<b>13.653.441</b>	<b>72.039.634</b>	<b>67.207.773</b>	<b>57.299.654</b>

Sumber : Data DIPA BRPBATPP Tahun 2016 - 2020

Pada tahun 2017, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan sebesar Rp.11.317.864.000,- (45,32%) dari tahun 2016 yaitu untuk anggaran kegiatan riset yang merupakan dampak dari penggabungan dua eselon I yaitu antara BPSDM dengan Balitbang KP. Sedangkan pada tahun 2018, anggaran BRPBATPP mengalami peningkatan sebesar Rp.58.386.193.000,- (427,63%). Peningkatan ini disebabkan oleh bergabungnya penyuluh perikanan dari 3 Propinsi (Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat) sebanyak 227 orang dibawah Satminkal Bogor sehingga

belanja pegawai meningkat drastis. Kemudian pada tahun 2019, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan sebesar Rp.4.831.861.000,- (6,71%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan menjadi 183 orang serta tidak adanya belanja modal. Pada tahun 2020, anggaran BRPBATPP kembali mengalami penurunan sebesar Rp.9.908.119.000,- (14,74%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan menjadi 163 orang serta menurunnya belanja barang.

Selain potensi SDM, prasarana dan sarana, serta anggaran yang dimiliki oleh BRPBATPP, potensi lain yang dimiliki adalah potensi sebagai lembaga riset. BRPBATPP menjadi Pusat Unggulan Iptek bidang teknologi budidaya air tawar yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Menteri No.381/M/KPT/2018 tentang “Penetapan Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, Perpanjangan Status Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2020-2021, dan Lembaga Litbang yang Dibina Menjadi Pusat Unggulan IPTEK tahun 2020-2021.

Untuk melaksanakan fungsinya dalam melakukan penyuluhan, BRPBATPP memiliki penyuluh perikanan yang telah melakukan tugas pada periode 2018 – 2020 diantaranya sebagai berikut:

1. Pendampingan Kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR) dalam akses teknologi, informasi dan permodalan usaha KP;
2. Penumbuhan dan peningkatan kelas kemampuan kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR);
3. Pendampingan bantuan pemerintah (asuransi nelayan/pembudidaya ikan, sertifikat tanah nelayan, sarana alat tangkap ikan, minapadi, bioflok, integrasi lahan garam rakyat, ice flake, dll.);
4. Pendirian Koperasi (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
5. Legalisasi Izin Usaha Mikro dan Kecil/IUMK sektor KP) (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
6. Sosialisasi peraturan per-UU perikanan;
7. Pendataan Pelaku Usaha KP (KUSUKA) dan sampling produksi (perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar dan petambak garam) dalam Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Sampai dengan akhir Juni 2021, jumlah penyuluh perikanan yang terdapat di BRPBATPP adalah sebanyak 356 orang yang terdiri dari 150 PNS dan 206 PPB (Penyuluh Perikanan Bantu) yang tersebar di 40 Kabupaten / Kota di 3 propinsi, yaitu Prop. Banten, Prop. DKI Jakarta dan Prop. Jawa Barat.

## **b. Permasalahan**

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset dan penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Kerangka regulasi yang mengikat untuk pemanfaatan hasil riset oleh Ditjen teknis sebagai landasan penyusunan kebijakan, sehingga peran BRPBATPP untuk mendukung BRSDM sebagai Inhouse Consultant lebih optimal, belum tersedia.
- 2) Sarana dan prasarana Riset belum sepenuhnya ter-update mengikuti perkembangan kebutuhan riset.
- 3) Kegiatan dan pemanfaatan hasil riset yang terintegrasi lintas eselon I dan eselon II lingkup BRSDM belum sepenuhnya terbangun.
- 4) Masih terjadi alih tugas penyuluh perikanan PNS menjadi jabatan lainnya;
- 5) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 6) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota potensi perikanan;
- 7) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayah terlalu luas dengan anggaran monitoring yang kurang memadai.

## **2.2. RENCANA KERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, rencana kerja BRPBATPP Tahun 2021 meliputi 3 (tiga) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.57.763.793.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran awal Rp.1.898.056.000,-;

3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.47.357.540.000,-.

Pada tanggal 16 Februari 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-1 yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP direvisi menjadi Rp.57.593.748.000,- yang disebabkan oleh refocusing anggaran tahap I terkait pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari perihal "Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA.2021 serta Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.741.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.47.344.540.000,-.

Pada tanggal 1 April 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-2 yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP direvisi menjadi Rp.57.791.748.000,- yang disebabkan oleh penambahan belanja modal berupa revitalisasi mesin pakan dan perubahan target rincian output sarana riset perikanan menjadi 2 unit dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.47.344.540.000,-.

Kemudian pada tanggal 2 Juni 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-3 yang terkait dengan Refocusing dan Realokasi anggaran Tahap II berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei 2021 perihal "Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA.2021. Pagu anggaran BRPBATPP direvisi menjadi Rp.55.568.049.000,- berupa pengalihan kelebihan

belanja pegawai penyuluhan dan riset perikanan dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.120.841.000,-.

Selanjutnya pada tanggal 9 Juni 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-4 yang terkait pergeseran antar akun untuk memenuhi kebutuhan honor PPB dan belanja operasional. Revisi ke-4 ini tidak merubah pagu anggaran BRPBATPP sehingga pagu masih tetap dengan jumlah Rp.55.568.049.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.120.841.000,-.

Pada tanggal 5 Juli 2021, BRPBATPP kembali melakukan revisi DIPA ke-5 terkait perubahan kode akun pada belanja sarana prasarana riset perikanan dari yang semula akun belanja penambahan nilai peralatan dan mesin menjadi akun belanja modal peralatan dan mesin. Revisi ke-5 ini tidak merubah pagu anggaran BRPBATPP sehingga pagu masih tetap dengan jumlah Rp.55.568.049.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.120.841.000,-.

Pada tanggal 23 Juli 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-6 terkait refocusing anggaran tahap 3 berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Belanja

Kementerian/Lembaga TA 2021. Pada revisi ke-6 ini terdapat perubahan pagu anggaran, yaitu menjadi Rp.55.303.700.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.758.262.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.037.241.000,-.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, BRPBATPP kembali melakukan revisi DIPA ke-7 terkait refocusing anggaran tahap 4 berdasarkan surat Menteri keuangan No.S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 perihal "Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian / Lembaga TA.2021 Tahap IV. Pada revisi ke-7 ini terdapat perubahan pagu anggaran, yaitu menjadi Rp.54.042.034.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.494.397.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.396.511.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.44.151.126.000,-.

Selanjutnya pada tanggal 26 Oktober 2021, BRPBATPP kembali melakukan revisi DIPA ke-8 terkait Revisi anggaran kewenangan DJA dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggaran dan kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP tahun 2021, berdasarkan surat Kapuslatluh No. 1792/BRSDM.5/RC.420/X/2021, tanggal 1 Oktober 2021 perihal "Penyampaian dokumen usulan revisi anggaran tahun 2021". Pada revisi ke-8 ini terdapat perubahan pagu anggaran, yaitu menjadi Rp.53.421.496.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.535.232.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.396.511.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.43.489.753.000,-.

Pada tanggal 24 November 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-9 terkait pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap berdasarkan Surat Pernyataan KPA No.B.1705/BRSDM-BRPBATPP/RC.420/XI/2021 dan Memo No. 1700/BRSDM-BRPBATPP/TU.210/XI/2021 tanggal 22 November 2021 perihal "Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan (POK)". Revisi ke-9 ini tidak merubah pagu anggaran BRPBATPP sehingga pagu masih tetap dengan jumlah Rp.53.421.496.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.535.232.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.396.511.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.43.489.753.000,-.

Selanjutnya pada tanggal 23 Desember 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-10 terkait pemutakhiran data POK. Revisi ke-10 ini tidak merubah pagu anggaran BRPBATPP sehingga pagu masih tetap dengan jumlah Rp.53.421.496.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.535.232.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.396.511.000,-;
- Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.43.489.753.000,-.

### **2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK) BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN TAHUN 2021**

Perjanjian kinerja BRPBATPP Tahun 2021 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Balai Riset Penelitian Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Eselon II terkait, yaitu Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target.

## 1. Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan

Perjanjian kinerja level 3 dengan Pusat Riset Perikanan sampai dengan akhir tahun 2021 telah dilakukan revisi sebanyak 4 (empat) kali yaitu pada bulan April, Juni, September, dan Desember 2021. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan.

Tabel 2.6. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan TA.2021

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<b>I.</b>	<b>Revisi I</b>		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di BRPBATPP (Kepala BRPBATPP)	Nurhidayat, S.Pi., M.Si.	Dr. Arif Wibowo, S.P., M.Si.
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	18 Januari 2021	29 April 2021
3.	Pagu anggaran	Rp.22.114.410.000,-	Rp.22.142.365.000,-
4.	Sasaran Kegiatan	Terdapat 2 sasaran kegiatan yaitu : 1. Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan 2. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	Terdapat 6 sasaran kegiatan yaitu : 1. Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan 2. Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP 3. Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP 4. Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP 5. Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP 6. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP
5.	Target Indikator Kinerja	1 paket	2 paket

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)		
<b>II. Revisi II</b>			
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	29 April 2021	14 Juni 2021
2.	Pagu anggaran	Rp.22.142.365.000,-	Rp.21.862.994.000,-
<b>III. Revisi III</b>			
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	14 Juni 2021	17 September 2021
2.	Pagu anggaran	Rp.21.862.994.000,-	Rp.20.560.211.000,-
3.	Perubahan narasi, urutan, dan target Indikator Kinerja	<p><u>Sasaran Kegiatan 3</u> Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP</p> <p>IK.4. Teknologi hasil riset BRPBATPP (paket)</p> <p>IK.5. Produk biologi hasil riset BRPBATPP (paket)</p>	<p><u>Sasaran Kegiatan 3</u> Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP</p> <p>IK.4. Produk biologi hasil riset BRPBATPP (paket)</p> <p>IK.5. Teknologi hasil riset BRPBATPP (paket)</p>
		<p><u>Sasaran Kegiatan 6</u> Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik</p> <p>IK.9. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)</p> <p>IK.10. Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)</p> <p>IK.11. Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)</p>	<p><u>Sasaran Kegiatan 6</u> Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik</p> <p>IK.9. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%), target <math>\leq 1</math></p> <p>IK.10. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)</p> <p>IK.11. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)</p>

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		<p>IK.12. Presentase Penyelesaian Temuan LHP BPK BRPBATPP (%)</p> <p>IK.13. Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)</p> <p>IK.14. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)</p> <p>IK.15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)</p>	<p>IK.12. Unit Kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)</p> <p>IK.13. Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)</p> <p>IK.14. Nilai NKA BRPBATPP (nilai)</p> <p>IK.15. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)</p>
<b>IV.</b>	<b>Revisi IV</b>		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	17 September 2021	13 Desember 2021
2.	Perubahan satuan dan target Indikator Kinerja	<p><u>Sasaran Kegiatan 2</u> Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP</p> <p>IK.2. Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP (paket)</p>	<p><u>Sasaran Kegiatan 2</u> Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP</p> <p>IK.2. Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP (rekomjak)</p>
<p><u>Sasaran Kegiatan 3</u> Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP</p> <p>IK.4. Produk biologi hasil riset BRPBATPP (paket)</p> <p>IK.5. Teknologi hasil riset BRPBATPP (paket)</p>		<p><u>Sasaran Kegiatan 3</u> Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP</p> <p>IK.4. Produk biologi hasil riset BRPBATPP (produk)</p> <p>IK.5. Teknologi hasil riset BRPBATPP (produk)</p>	

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		<u>Sasaran Kegiatan 4</u> Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP  IK.6. Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	<u>Sasaran Kegiatan 4</u> Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP  IK.6. Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)
		<u>Sasaran Kegiatan 6</u> Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP  IK.8. Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)  IK.11. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai), target 80	<u>Sasaran Kegiatan 6</u> Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP  IK.8. Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (kesepakatan)  IK.11. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai), target 87

Adapun perincian perjanjian kinerja BRPBATPP revisi ke-4 pada tahun 2021 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 13 Desember 2021)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1. Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
2.	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	2. Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP (rekomjak)	1
		3. Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
3.	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	4. Produk biologi hasil riset BRPBATPP (produk)	2
		5. Teknologi hasil riset BRPBATPP (produk)	5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
4.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	6. Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	2
5.	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	7. Sertifikasi kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
6.	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	8. Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (kesepakatan)	3
		9. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		10. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		11. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	87
		12. Unit Kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)	84
		13. Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		14. Nilai NKA BRPBATPP (nilai)	86
		15. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100

## 2. Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Perjanjian kinerja level 3 dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sampai dengan akhir tahun 2021 telah dilakukan revisi sebanyak 4 (empat) kali yaitu pada bulan April, Juni, September, dan Desember 2021. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Tabel 2.8. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2021

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<b>I. Revisi I</b>			
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di BRPBATPP (Kepala BRPBATPP)	Nurhidayat, S.Pi., M.Si.	Dr. Arif Wibowo, S.P., M.Si.
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	19 Januari 2021	26 April 2021
<b>II. Revisi II</b>			
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	26 April 2021	14 Juni 2021
2.	Pagu anggaran	Rp. 35.649.383.000	Rp. 33.705.055.000
3.	Satuan IK.4. Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP	Unit	Produk
<b>III. Revisi III</b>			
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	14 Juni 2021	2 September 2021
2.	Pagu anggaran	Rp. 33.705.055.000	Rp. 33.481.823.000
<b>IV. Revisi IV</b>			
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	2 September 2021	10 Desember 2021
2.	Pagu anggaran	Rp. 33.481.823.000	Rp. 32.861.285.000

Tabel 2.9. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 10 Desember 2021)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1
3	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100

Tabel 2.10. Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2021 (Setelah Revisi)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	150
2	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang	3	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
	dimanfaatkan		industri (paket)	
3	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	4	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (rekomjak)	1
		5	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
4	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	6	Produk biologi hasil riset BRPBATPP (produk)	2
		7	Teknologi hasil riset BRPBATPP (produk)	5
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	8	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	2
6	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	9	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
7	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		11	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1
8	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	12	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (kesepakatan)	3
		13	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	87
		16	Unit Kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		BRPBATPP (%)	
17		Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
18		Nilai NKA BRPBATPP (nilai)	86
19		Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100
20		Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100

Pada perjanjian kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat penambahan sasaran kegiatan dari yang awalnya 4 (empat) sasaran kegiatan menjadi 8 (delapan) sasaran kegiatan yang harus dicapai oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2021 untuk semua Sasaran Kegiatan adalah berjumlah 20 Indikator Kinerja (IK).

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari 3 (tiga) Program yang dilaksanakan BRPBATPP pada tahun 2021, maka selanjutnya dijabarkan kedalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO) sebagaimana berikut ini :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Aktivitas : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Penelitian dan Pengembangan Produk (1 Produk)

Rincian Output : Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 Produk)

2) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3.464 kelompok)

Rincian Output : Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (3.464 kelompok)

2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Aktivitas : Riset Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

- 1) Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan (1 rekomendasi kebijakan)  
Rincian Output : Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan (1 rekomendasi kebijakan)
- 2) Penelitian dan Pengembangan Produk (2 Produk)  
Rincian Output : Produk Biologi Hasil Riset Perikanan (2 Produk)
- 3) Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan (2 Unit)  
Rincian Output : Sarana Riset Perikanan (2 Unit)
- 4) Penelitian dan Pengembangan Produk (5 Produk)  
Rincian Output : Teknologi Hasil Riset Perikanan (5 Produk)

3. Program Dukungan Manajemen

Aktivitas : Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

- 1) Layanan Perkantoran (2 layanan)  
Rincian Output :
  - a. Layanan Perkantoran Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 layanan)
  - b. Layanan Perkantoran Riset Perikanan (1 layanan)
- 2) Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (1 layanan)  
Rincian Output : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan (1 layanan)
- 3) Layanan Umum (2 layanan)  
Rincian Output :
  - a. Layanan Umum Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 layanan)
  - b. Layanan Umum Riset Perikanan (1 layanan)
- 4) Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal (2 layanan)  
Rincian Output :

- a. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan perikanan (1 layanan)
- b. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Perikanan (1 layanan)

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.10. di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja yang dibagi oleh Kepala BRPBATPP ke subbagian umum, koordinator dan kelompok jabatan fungsional.

Rencana aksi BRPBATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja dan dilakukan revisi jika diperlukan. Rencana aksi berisi target output / volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP per bulan dalam tahun 2021.

## **2.4. PENGUKURAN KINERJA**

### 1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2021, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing Indikator Kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual Indikator Kinerja yang ada pada masing-masing Indikator.

Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

	Baik ( $\geq 100$ )
	Cukup ( $70 - <100$ )
	Kurang ( $< 70$ )
	Belum Ada Penilaian
	Belum Input Capaian

## 2. Metode Pengukuran Kinerja

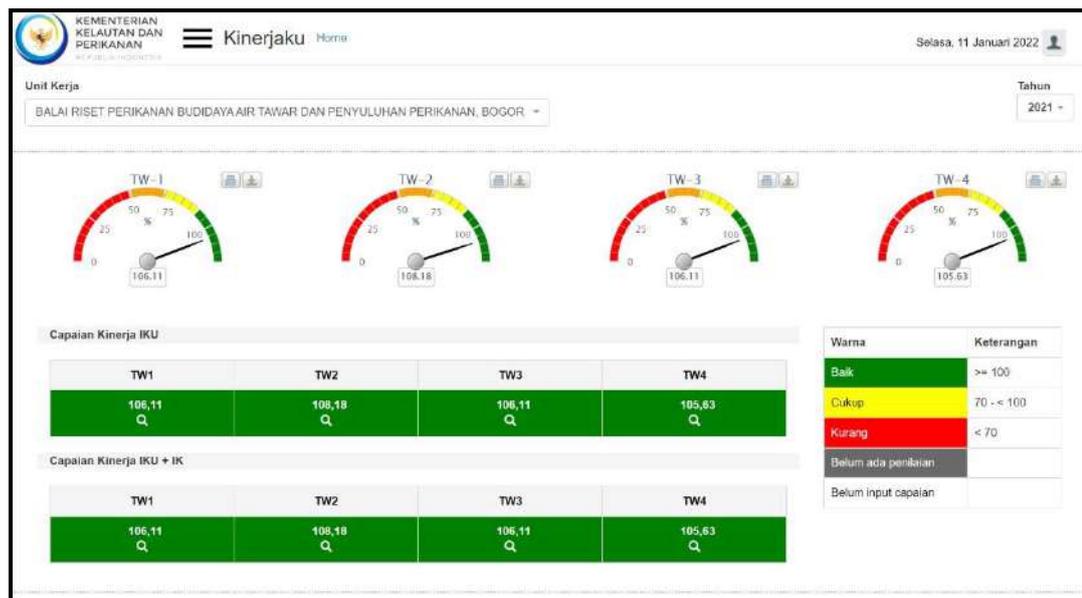
Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, telah ditugaskan kepada Sub-Tim Pengukuran, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi berdasarkan Surat Tugas Kepala BRPBATPP Nomor: 182/BRSDM-BRPBATPP/RC.600/I/2021 tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Di Lingkungan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 yang ditandatangani pada tanggal 28 Januari 2021.



# AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2021

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI). Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Tahun 2021 sebesar 105,63%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2021

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran strategis BRPBATPP di akhir TA. 2021, dari 20 IKU BRPBATPP seluruh IKU berstatus hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja.

### 3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA TAHUN 2021

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2021 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja (IK) BRPBATPP pada Sasaran Strategis di Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	75	81
		IKS.01.2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	150	180
2	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.02.1	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1	1
3	Tersedianya Data, Informasi dan	IKS.03.1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (rekomjak)	1	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI
	Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	IKS.03.2	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30	39
4	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	IKS.04.1	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (produk)	2	2
		IKS.04.2	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (produk)	5	5
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	IKS.05.1	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	2	2
6	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	IKS.06.1	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1	1
7	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKS.07.1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464	4.156
		IKS.07.2	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1	1
8	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.1	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau yang ditindaklanjuti (kesepakatan)	3	4
		IKS.08.2	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1	0
		IKS.08.3	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73	76,91
		IKS.08.4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	87	96,70
		IKS.08.5	Unit Kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)	84	100,00
		IKS.08.6	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89	97,96
		IKS.08.7	Nilai NKA BRPBATPP (nilai)	86	88,35
		IKS.08.8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan	100	100

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
	BRPBATPP (%)		
	IKS.08.9 Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100	100

## **SASARAN KEGIATAN 1**

### **PENDAMPINGAN KELOMPOK PELAKU USAHA / UTAMA DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KP**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kesejahteraan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Meningkatkan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP”. Pendampingan kelompok pelaku usaha / utama oleh penyuluh (Penyuluhan) antara lain dengan memanfaatkan hasil inovasi dan teknologi tepat guna sebagai bagian dari materi pelatihan dan penyuluhan. Dari kegiatan pendampingan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pelaku usaha / utama. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

#### **IKS.01.1**

#### **Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP**

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan : (1) Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, dan /atau, (2) Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan. Indikator kinerja ini merupakan komponen pembentuk bagi indikator kinerja Puslatluh sehingga capaian dari BRPBATPP mempengaruhi capaian dari Puslatluh.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan

memenuhi kriteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, di periode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang ditargetkan kembali pada tahun 2021. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 75 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 1 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 4 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 30 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 75 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat kelasnya (ditambahkan kolom yang berisi register sertifikat pengukuhan dan nilainya), dan data kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang didampingi dan dinilai kelasnya dan dalam proses penetapan, beserta nama penyuluh perikanan pembina; dan (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP pada Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja IKS.01.1 TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	75	81	108,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP telah melampaui target sehingga persentase capaian adalah sebesar 108,00%.

Faktor yang menyebabkan indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP telah mencapai target antara lain adalah:

1. Penilaian kelas kelompok binaan merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Penyuluh perikanan telah melakukan penyuluhan serta pembinaan kepada kelompok sehingga dapat meningkatkan kapasitas kelompok yang berpengaruh juga terhadap nilai yang diperoleh kelompok pada saat dilakukan penilaian oleh tim penilai kelas kelompok yang terdiri dari penyuluh dan dinas terkait sesuai dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan No.14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan”.

Pada tahun 2017 tidak terdapat target indikator kinerja ini. Namun pada tahun 2018-2019 terdapat indikator kinerja ini tetapi memiliki narasi yang berbeda. Berikut tabel perubahan narasi indikator kinerja “Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP” beserta capaian kerjanya.

Tabel 3.3. Perubahan Narasi Indikator Kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP Beserta Capaiannya Tahun 2018 s/d Tahun 2021

PERUBAHAN NARASI INDIKATOR KINERJA	2018			2019			2020			2021		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
1. Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya dari jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh (kelompok)	112	144	128,57	-	-	-	-	-	-			
2. Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang meningkat kelasnya (Kelompok)	-	-	-	154	155	100,65	-	-	-			
3. Tidak terdapat indikator kinerja yang sama							-	-	-			
4. Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP										75	81	108,00

Berikut adalah tabel perbandingan capaian Indikator Kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3.4. Perbandingan Capaian Kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP TA. 2017 – 2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (Kelompok)	0	112	154	0	75	Pada tahun 2020 tidak terdapat Indikator Kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan
Realisasi (Kelompok)	0	144	155	0	81	
Persentase (%)	0	128,57	100,65	0	108,00	

Berdasarkan data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja **“Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP”** tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.2. Grafik Komparasi Persentase Capaian Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP TA. 2017 - 2021

Berdasarkan Tabel 3.4 dan Gambar 3.2 diatas, maka dapat kita ketahui bahwa indikator kinerja ini memiliki persentase capaian tertinggi pada tahun 2018, yaitu sebesar 128,00%. Persentase capaian pada tahun 2021 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020 karena tidak terdapat indikator kinerja tersebut.

Indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP merupakan indikator yang mendukung capaian pada level 1 BRSDM KP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya

tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRSDM KP dan Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **IKS.01.2**

### **Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP**

Merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Dalam proses penumbuhannya Penyuluh melibatkan unsur pemerintah daerah dan atau Kepala Dinas Perikanan setempat.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang ditargetkan pada tahun 2021. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 150 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 80 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 110 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 140 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 150 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi Berita Acara Pembentukan/ register sertifikat pengukuhan dan nilainya) beserta nama penyuluh perikanan pembina; dan (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP pada Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Capaian Kinerja IKS.01.2 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	150	180	120,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP telah melampaui target dengan persentase capaian sebesar 120,00%.

Beberapa hal yang menyebabkan indikator kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP telah melampaui target antara lain adalah:

1. Pembentukan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Adanya anggaran biaya tambahan dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam bentuk bantuan sarana prasarana untuk kelompok sehingga menstimulasi pembentukan kelompok baru;
3. Dalam pengumpulan data telah menggunakan google form sehingga pengumpulan data dari penyuluh dapat disampaikan lebih cepat.

Indikator kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP merupakan indikator kinerja yang baru terdapat pada tahun 2021 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan terhadap persentase capaian pada tahun sebelumnya.

Untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRSDM KP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid dengan tahun sebelumnya.

## **SASARAN KEGIATAN 2 HASIL RISET DAN INOVASI BRPBATPP YANG DIMANFAATKAN**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Hasil Riset dan Inovasi Termanfaatkan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan”. Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan tersebut dilakukan dengan menghasilkan kegiatan riset yang dapat dimanfaatkan oleh industri. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

### **IKS.02.1**

#### **Hasil Riset BRPBATPP Yang Dimanfaatkan Oleh Sektor Industri (Paket)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) hasil riset yang dimanfaatkan oleh sektor industri merupakan salah satu bentuk penerapan invensi dan inovasi riset/iptek KP yang ditempuh melalui : (a) alih teknologi; (b) intermediasi teknologi; (c) difusi ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (d) komersialisasi teknologi; (2) Komersialisasi teknologi dapat dilaksanakan melalui : (a) inkubasi teknologi; (b) kemitraan industri; dan/atau (c.) pengembangan kawasan IPTEK; (3) Hasil riset KP yang dihasilkan dari hasil riset pada tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya (5 tahun terakhir); dan (4) pemanfaatan hasil riset sektor industri dibuktikan dengan kontrak kerjasama oleh pihak industri baru dan/atau yang masih berjalan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah hasil riset perikanan yang dikerjasamakan dengan industri. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Perjanjian Kerjasama yang masih berlaku pada tahun berjalan atas pemanfaatan hasil riset dengan pihak swasta/industri (skala kecil, menengah dan besar); (2) Laporan hasil pelaksanaan pemanfaatan riset oleh industri; dan (3) Penyampaian Laporan hasil pemanfaatan riset oleh industri dari pimpinan unit kerja (BRPBATPP) kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh sektor industri pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Capaian Kinerja IKS.02.1 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
2	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.02.1	Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1	1	100,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri telah mencapai target dengan persentase capaian sebesar 100,00%.

Capaian indikator kinerja ini berasal dari kegiatan Transfer / Alih Teknologi Secara Komersial Vaksin Koktail *Aeromonas hydrophila* – *Streptococcus agalactiae* sebagai bentuk kontribusi dalam pembangunan perikanan di Indonesia. Salah satu pemanfaatan hasil riset oleh industri tersebut adalah melalui kerjasama lisensi dengan PT. Caprifarmindo Laboratories dengan No.10/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2020 dan No.043/VIII/20/CAPRI-VET pada tanggal 12 Agustus 2020.

Ruang lingkup kegiatan ini pada tahun 2021 meliputi : kegiatan yang dilakukan pada skala laboratorium dan lapang, terdiri dari dua sub kegiatan. Sub kegiatan-1 adalah *Quality Control* yaitu pendampingan pengujian persyaratan mutu vaksin dan uji lapang. Sub kegiatan-2 adalah *Launching End Product*. Pelaporan merupakan satu kesatuan dengan hasil pemanfaatan dana RISPRO dan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan alih teknologi.

Kegiatan yang sudah direalisasikan sampai akhir tahun 2021 sebagaimana yang tertuang pada laporan kegiatan alih teknologi adalah sub kegiatan pertama yaitu uji mutu vaksin, dan persiapan uji lapang untuk melengkapi persyaratan registrasi vaksin. Dokumen uji lapang sudah ditelaah dan sudah dikirimkan ke pihak penguji, dan masih dilakukan penentuan lokasi untuk uji lapang produk. Sedangkan untuk sub kegiatan kedua sudah dilakukan kegiatan pra launching yaitu penyebaran informasi melalui media online dan proses publikasi melalui media cetak.

Progres kegiatan sampai saat ini Sub kegiatan 1 *Quality Control* (uji mutu dan uji lapang) kurang lebih 70%, sedangkan realisasi Sub kegiatan 2 *Launching End Product* kurang lebih 35%. Kegiatan masih akan dilanjutkan pada tahun 2022,

dimana rencana kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain adalah : (1) Melanjutkan proses registrasi produksi vaksin pada Direktorat Pakan dan Obat Ikan – Ditjen Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan target Nomor Registrasi Produk Vaksin telah keluar, dan (2) Launching Product CAPRIVAC HYDROGALAKSI.

Berikut dokumentasi terkait kegiatan hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri.



Produk Vaksin dan Laporan Hasil Uji dari LP2IL Serang



Gambar 3.3. Dokumentasi Kegiatan Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri pada TA.2021

Indikator kinerja Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri telah ada pada tahun 2020. Berikut adalah tabel perbandingan capaian Indikator Kinerja Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3.7. Perbandingan Capaian Kinerja Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri TA. 2017 – 2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (paket)	0	0	0	1	1	0,00
Realisasi	0	0	0	1	1	

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
(paket)						
Persentase (%)	0	0	0	100,00	100,00	

Berdasarkan data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja **“Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri”** tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.4. Grafik Komparasi Persentase Capaian Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri TA. 2017 - 2021

Berdasarkan Tabel 3.7 dan Gambar 3.4 diatas, maka dapat kita ketahui bahwa indikator kinerja ini belum terdapat target pada tahun 2017-2019. Pada tahun 2020 dan 2021 indikator ini memiliki persentase capaian yang sama yaitu 100,00% sehingga tidak terdapat kenaikan maupun penurunan persentase capaian.

Indikator kinerja Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri merupakan indikator yang mendukung capaian pada level 1 BRSDM KP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRSDM KP dan Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid. Namun demikian, untuk tetap mempertahankan target indikator kinerja ini ditargetkan setiap tahunnya merupakan tantangan bagi BRPBATPP karena

memerlukan usaha yang lebih terutama untuk menghasilkan output kegiatan riset yang dapat menarik minat sektor industri melakukan alih teknologi serta melakukan komersialisasi.

### **SASARAN KEGIATAN 3**

#### **TERSEDINYA DATA, INFORMASI DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN HASIL RISET BRPBATPP**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Hasil Riset dan Inovasi Termanfaatkan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP”. Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP tersebut dilakukan dengan menghasilkan kegiatan riset yang menghasilkan data dan/atau informasi serta Karya Tulis Ilmiah (KTI) BRPBATPP yang dipublikasikan. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

#### **IKS.03.1**

#### **Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) Pelaksanaan riset perikanan dengan luaran utama berupa data dan/atau informasi riset perikanan Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah data dan atau informasi hasil riset yang dihasilkan oleh BRPBATPP; (2) Data riset perikanan dapat berupa data perikanan, antara lain, data potensi, data produksi, data konsumsi, data luasan budi daya, dan parameter lingkungan, dan lain-lain; (3) Informasi riset perikanan dapat berupa informasi perikanan antara lain, peta *fishing ground*, distribusi perikanan, daya dukung perairan, dan daya dukung lahan budidaya, dan lain-lain.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah data, informasi yang dihasilkan dari kegiatan riset tahun berjalan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output data informasi; (2) Paket informasi yang disampaikan oleh Kepala UPT ke Kepala Pusrisikan berisi ringkasan data dan analisis serta metadata.

Judul riset yang menghasilkan Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP adalah *“Kajian Ikan Lokal Potensial untuk Domestikasi : Tapah, Mata Merah, Lais, Tengadak dan Belida”*.

Tujuan dari kegiatan riset ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi : (1) Pertumbuhan ikan tengadak Generasi dua (G2), (2) Pertumbuhan pada pembesaran ikan mata merah, (3) Pematangan gonad induk ikan lais menggunakan hormon, (4) Keragaan pemijahan ikan tapah, (5) Kemampuan adaptasi ikan belida pada lingkungan ek-situ.

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah stakeholder perikanan (Pembudidaya, Balai Benih Ikan, pemerhati perikanan, Dinas Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya). Kegiatan dilaksanakan di Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar–Cijeruk, Kabupaten Bogor.

Output yang akan dihasilkan adalah data dan informasi terkait Ikan Lokal Potensial untuk Domestikasi : Tapah, Mata Merah, Lais, Tengadak dan Belida berupa : 1) Pertumbuhan ikan tengadak Generasi dua (G2), (2) Pertumbuhan pada pembesaran ikan mata merah, (3) Pematangan gonad induk ikan lais menggunakan hormon, (4) Keragaan pemijahan ikan tapah, (5) Kemampuan adaptasi ikan belida pada lingkungan ek-situ.

Dari tujuan riset diatas dapat diambil kesimpulan dari pelaksanaan riset yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 ini adalah :

1. Pemeliharaan benih ikan tengadak menunjukkan pertumbuhan bobot, panjang, SGR, SR dan FCR yang lebih baik dengan kepadatan rendah (13 ekor/ m<sup>2</sup> ) dibandingkan dengan kepadatan 26 ekor/m<sup>2</sup> dan 39 ekor/m<sup>2</sup>. Ikan tengadak generasi kedua (G-2) lebih unggul dibandingkan dengan G-1, gen yang diwariskan dari generasi G-1 telah teradaptasi, terekpresi dengan baik sehingga memunculkan fenotipe lebih baik dibandingkan generasi pertama.
2. Siklus reproduksi ikan mata merah dipengaruhi oleh tingkat curah hujan. Puncak pemijahan terjadi pada bulan Desember – Maret. Pada bulan April – Juni dimana tingkat curah hujan rendah, tidak ditemukan induk betina matang gonad. Fekunditas pada induk betina ikan mata merah yang dipelihara secara terkontrol pada wadah budidaya lebih tinggi dibandingkan dengan induk yang

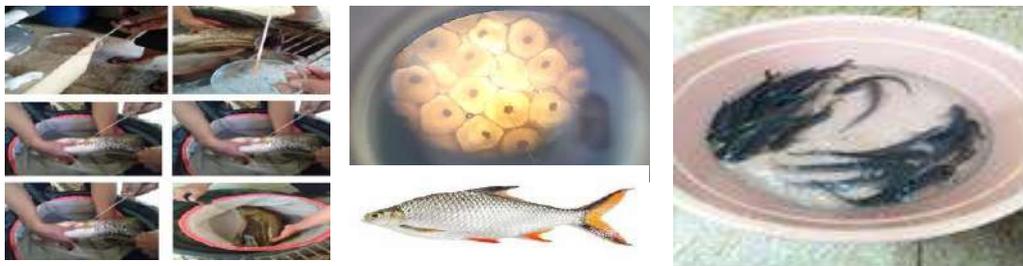
berasal dari alam. Nilai sintasan larva pada hari pada saat kuning telur habis dan larva mulai memanfaatkan pakan ekstrinsik relatif tinggi. Pada benih, pertumbuhan bersifat alometrik (+) menunjukkan bahwa pertumbuhan bobot lebih cepat dibandingkan panjang. Pada fase pembesaran, pertumbuhan bobot masih linear. Sampai umur 8 bulan, beberapa ekor ikan jantan sudah mengalami matang gonad yang ditandai dengan spermiasi sedangkan pada betina belum ditemukan individu yang membawa telur.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan lais yang dipelihara di lingkungan budidaya dan dimatangkan gonadnya dengan perlakuan pakan yang diberi hormon dapat tumbuh dan berkembang gonadnya secara signifikan dengan disertai penurunan tingkat stres. Informasi pada penelitian ini sangat bermanfaat pada proses domestikasi selanjutnya untuk percepatan pematangan gonad ikan lais di lingkungan budidaya.
4. Ikan tapah yang dipijahkan mempunyai fekunditas berkisar antara 10.376 - 19.952 butir/kg, lama inkubasi telur sampai menetas memerlukan waktu 24 jam pada suhu 28-29°C.
5. Ikan belida dapat beradaptasi dalam lingkungan yang baru, mampu memanfaatkan pakan hidup yang diberikan sehingga ikan belida dapat bertahan.

Rekomendasi dari kegiatan riset ini adalah :

(1) Untuk percepatan proses domestikasi, diperlukan jumlah calon induk ikan dalam jumlah yang lebih besar agar meningkatkan peluang keberhasilan pemijahan ikan di lingkungan budidaya, (2) Dukungan anggaran yang memadai perlu diberikan, sehingga kelanjutan proses domestikasi dapat dilakukan.

Berikut dokumentasi kegiatan riset data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP yang dilaksanakan pada tahun 2021.



Gambar 3.5. Dokumentasi Kegiatan Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan TA.2021



Gambar 3.5. Dokumentasi Kegiatan Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan TA.2021 (lanjutan)

Capaian Indikator Kinerja (IK) Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP pada Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Capaian Kinerja IKS.03.1 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
3	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	IKS.03.1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	1	100,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP telah mencapai target dengan persentase capaian sebesar 100,00%. Faktor tercapainya target Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP adalah telah diselesaikannya riset, laporan riset Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP, dan ringkasan data riset yang dilaksanakan yang menjadi target di tahun 2021.

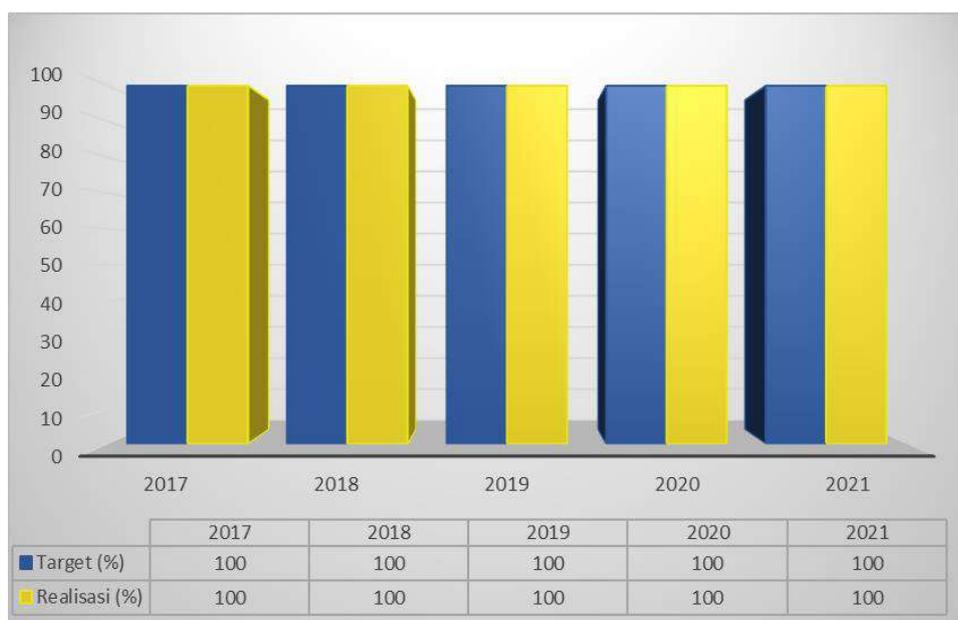
Indikator kinerja **“Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP”** telah ada dari tahun 2017. Namun pada tahun 2019, BRPBATPP memiliki indikator kinerja yang sama dengan indikator kinerja **“Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP”** tetapi memiliki narasi yang berbeda yaitu **“Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Perikanan Budidaya Air Tawar”**. Pada tahun 2021 indikator kinerja ini memiliki narasi yang sama namun memiliki satuan yang berbeda dari tahun 2020, yaitu dari paket menjadi rekomjak (rekomendasi kebijakan).

Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja **“Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP”** dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3.9. Perbandingan Capaian Kinerja Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2017 – 2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (rekomjak)	1	1	1	1	1	0,00
Realisasi (rekomjak)	1	1	1	1	1	
Persentase (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2017–2021 capaian indikator kinerja “Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP” cenderung stabil yaitu tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Berikut komparasi persentase capaian indikator kinerja “**Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP**” dari tahun 2017-2021.



Gambar 3.6. Grafik Komparasi Persentase Capaian Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2017 - 2021

Berdasarkan Tabel 3.9 dan Gambar 3.6 diatas, maka dapat kita ketahui bahwa target indikator kinerja ini pada tahun 2017-2021 memiliki persentase capaian yang sama yaitu 100,00% sehingga tidak terdapat kenaikan maupun penurunan persentase capaian.

Indikator kinerja Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP merupakan kegiatan prioritas lainnya dari BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

### **IKS.03.2**

#### **Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan (Dokumen)**

Merupakan indikator kinerja dengan definisi : (1) Karya Tulis Ilmiah adalah hasil karya pemikiran seseorang/sekelompok orang setelah melalui penelaahan ilmiah, disebarluaskan dalam publikasi ilmiah; (2) Publikasi ilmiah diantaranya : media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik, dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar pada tahun berjalan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah KTI BRPBATPP yang dipublikasikan dengan kriteria sebagai berikut : (1) Jumlah karya tulis ilmiah yang sudah diterbitkan di tahun berjalan; (2) Perhitungan berdasarkan penulis pertama untuk terbitan dalam negeri, untuk terbitan internasional (penulis dari instansi terkait dapat dihitung dimanapun urutannya selama tidak terdapat penulis lain dari unit kerja BRSDM atau yang tertulis lebih awal jika ada lebih dari 1 nama penulis dari unit kerja riset lingkup BRSDM); (3) Tulisan yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik, dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar--> kategori KTI di PERKA LIPI.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 30 dokumen. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 9 dokumen, s/d Triwulan II sejumlah 21 dokumen, s/d Triwulan III sejumlah 26 dokumen, dan s/d Triwulan IV sejumlah 30 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Dokumen KTI yang telah tercantum dalam jurnal, prosiding, bunga rampai, dan buletin ilmiah yang telah diterbitkan pada tahun berjalan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen) pada Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10. Capaian Kinerja IKS.03.2 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
3	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	IKS.03.2	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30	39	130,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target dengan persentase capaian sebesar 130,00%. Tercapainya target dari indikator tersebut antara lain adalah disebabkan oleh keaktifan dari peneliti lingkup BRPBATPP dalam menghasilkan karya tulis ilmiah pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional, dan juga prosiding. Beberapa Karya Tulis ilmiah (KTI) yang telah terbit pada Tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran data dukung Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021.

Berikut komparasi capaian indikator kinerja **“Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan”** tahun 2017-2021.

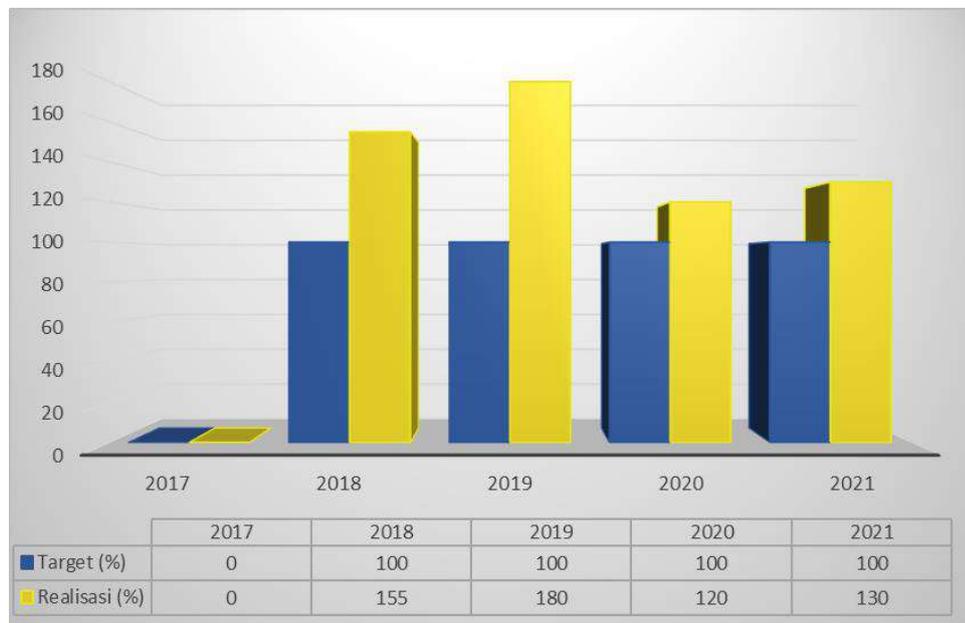
Tabel 3.11. Perbandingan Capaian Kinerja Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan TA. 2017 – 2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (dokumen)	0	20	20	30	30	10,00
Realisasi (dokumen)	0	31	36	36	39	
Persentase (%)	0	155,00	180,00	120,00	130,00	

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2017–2021 capaian indikator kinerja “Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan” cenderung fluktuatif atau berubah-ubah. Pada tahun 2017, indikator kinerja tidak terdapat target. Hal ini dikarenakan masih dalam masa transisi penggabungan antara dua Eselon II yaitu Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan dengan Badan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan sehingga terdapat beberapa indikator kinerja yang mengalami perubahan dari tahun sebelumnya serta

adanya pergeseran anggaran. Sedangkan untuk perbandingan capaian tahun 2021 terhadap tahun 2020 mengalami peningkatan persentase capaian.

Berikut komparasi capaian indikator kinerja **“Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan”** dari tahun 2017-2021.



Gambar 3.7. Grafik Komparasi Persentase Capaian Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan TA. 2017 - 2021

Berdasarkan Tabel 3.11 dan Gambar 3.7 diatas, maka dapat kita ketahui bahwa target indikator kinerja ini pada tahun 2017-2021 memiliki persentase capaian yang fluktuatif, namun perbandingan persentase capaian antara tahun 2021 dengan tahun 2020 terdapat kenaikan sebesar 10,00% yang disebabkan oleh :

- (1) Keaktifan dari peneliti lingkup BRPBATPP dalam menghasilkan karya tulis ilmiah pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional, dan juga prosiding.
- (2) Dengan adanya ketentuan terkait angka kredit yang minimal yang harus diperoleh peneliti setiap tahunnya juga menjadi faktor stimulan bagi peneliti untuk dapat menerbitkan KTI nya melalui jurnal, prosiding maupun media lainnya.
- (3) Ketepatan waktu penyampaian data dukung KTI yang telah terbit pada media publikasi juga menjadi salah satu penentu peningkatan capaian dari indikator kinerja ini.

Indikator kinerja Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan merupakan kegiatan prioritas lainnya dari BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya

indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

#### **SASARAN KEGIATAN 4**

### **TERSEDINYA PRODUK DAN PROTOTYPE HASIL RISET BRPBATPP**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis Pusat Riset Perikanan yaitu “Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP”. Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP tersebut dilakukan dengan menghasilkan kegiatan riset yang menghasilkan teknologi hasil riset perikanan maupun produk biologi. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

#### **IK.04.1**

### **Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) kegiatan riset (penelitian dan pengembangan) yang menghasilkan output berupa produk biologi perikanan; (2) produk biologi perikanan yang dihasilkan dari kegiatan riset antara lain plankton, vaksin, benih, induk, dan probiotik.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah Produk Biologi Hasil Riset Perikanan dan disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 2 produk.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Produk Biologi Hasil Riset Perikanan; (2) Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang disampaikan oleh Kepala UPT ke Kepala Pusrisikan dengan lampiran laporan akhir riset dan technical brief/ringkasan teknis.

Kegiatan riset dengan output Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan dengan judul, yaitu :

1. *Uji Immunostimulan dan Vaksin pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar*

Kegiatan riset ini memiliki 3 sub kegiatan, yaitu :

a. Uji Aplikasi Vaksin Monovalen *Aeromonas hydrophila* pada Ikan Sidat (*Anguilla sp.*)

Tujuan dari sub kegiatan ini adalah :

Mengetahui efikasi vaksin monovalen *Aeromonas hydrophila* "Hydrovac" untuk pencegahan penyakit bakteri potensial *Motile Aeromonads Septicemia* pada budidaya ikan sidat.

Kesimpulan dari sub kegiatan ini adalah :

Vaksin monovalen *Aeromonas hydrophila* memiliki potensi sebagai sediaan vaksin yang dapat digunakan untuk mencegah infeksi penyakit motile aeromonads septicemia pada budidaya ikan sidat, terutama pada segmen pembesaran. Pemberian vaksin Hydrovac pada sidat stadia elver, memberikan dampak sinergis, tidak saja menurunkan tingkat kematian namun juga terhadap laju pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan tanpa pemberian vaksin.

Rekomendasi sub kegiatan riset ini adalah :

1. Sistem Pengelolaan Kesehatan harus menjadi bagian integral dalam standar operasional prosedur (SOP) budidaya ikan sidat.
2. Pengelolaan Kesehatan ikan sidat yang dilakukan secara holistik, konsisten dan berkesinambungan; mulai dari saat penangkapan glass eel dari alam, di lokasi holding space (penampungan) oleh pengumpul, transportasi, dan di lokasi pembudidayaan selanjutnya.
3. Penggunaan vaksin Hydrovac pada stadia elver dapat diinisiasi sebagai upaya pencegahan penyakit MAS yang sering muncul pada segmen pembesaran ikan sidat.

b. Pengujian Skala Lapang Kandidat Materi Obat Herbal Pengendali Penyakit Infeksi Pada Ikan Air Tawar

Tujuan dari sub kegiatan ini adalah :

Memperoleh metode pemberian dari kandidat materi produk herbal yang efektif dalam pengendalian penyakit ikan air tawar.

Kesimpulan dari sub kegiatan ini adalah :

Penambahan tanaman herbal pada pakan menunjukkan bukti bahwa kandungan bahan aktif dalam tanaman herbal mampu bertindak sebagai imunostimulan pada ikan. Kandungan bahan aktif metabolit sekunder pada tanaman seperti alkaloid, flavonoid, terpenoid dan saponin diduga menjadi penyebab utama aktifitas imunostimulan dan antibacterial.

Rekomendasi sub kegiatan riset ini adalah :

Penggunaan bahan alami tidak menunjukkan adanya bukti kasus resistensi seperti halnya pada antibiotik. Efektifitas antibiotik memang tidak diragukan lagi, namun penggunaan bahan alami diharapkan mampu memberikan alternatif pengobatan dan pencegahan yang lebih *ecofriendly* untuk tercapainya budidaya ikan yang berkelanjutan.

c. Uji Skala Lapang Vaksin Kering Beku *A. hydrophila* Berpenyalut Khitosan pada Ikan Air Tawar

Tujuan dari sub kegiatan ini adalah :

Melakukan validasi vaksin kering beku berpenyalut chitosan dalam lingkungan simulasi, setelah melalui uji skala laboratorium dalam lingkungan yang terkontrol

Kesimpulan dari sub kegiatan ini adalah :

1. Pemberian vaksin kering beku berpenyalut kitosan dengan metode rendaman, dan oral dapat meningkatkan sintasan (SR), tingkat perlindungan relatif (RPS), serta kekebalan tubuh ikan tetapi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan spesifik lele (*Clarias sp.*) baik panjang maupun berat selama 28 hari pemeliharaan
2. Metode pemberian vaksin kering beku berpenyalut kitosan terbaik untuk untuk menanggulangi MAS (Motile Aeromonas Septicemia) pada dan ikan baung dan lele (adalah metode vaksinasi melalui pakan dengan nilai masing-masing sintasan 88,89 dan 78,89 %, RPS 71,42%, dan 73,97%.

Rekomendasi sub kegiatan riset ini adalah :

1. Vaksin kering beku berpenyalut kitosan dapat digunakan sebagai model untuk vaksin yang sangat aman dalam penyimpanan karena dalam

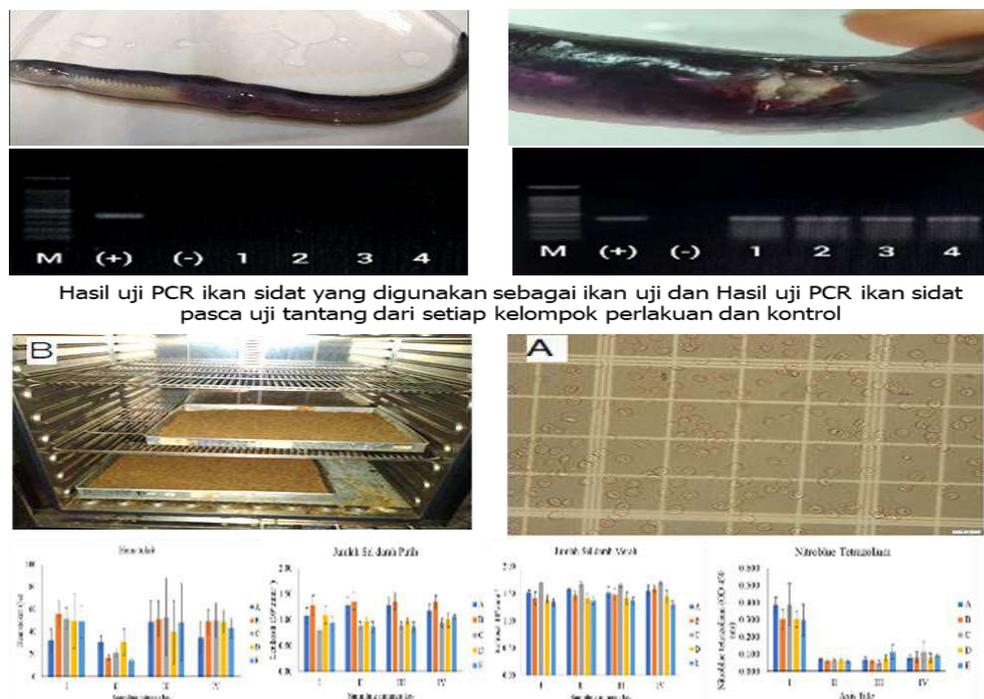
bentuk serbuk yang dapat disimpan di suhu ruang maupun di suhu dingin daripada bentuk cair

2. KITOSAN sebagai penyalut vaksin melindungi vaksin dari kerusakan, baik fungsinya sebagai pencegahan penyakit maupun dalam proses penyimpanan. KITOSAN layak direkomendasikan sebagai penyalut untuk jenis vaksin yang lain dengan saran untuk menguji efikasinya dalam bentuk kering beku.

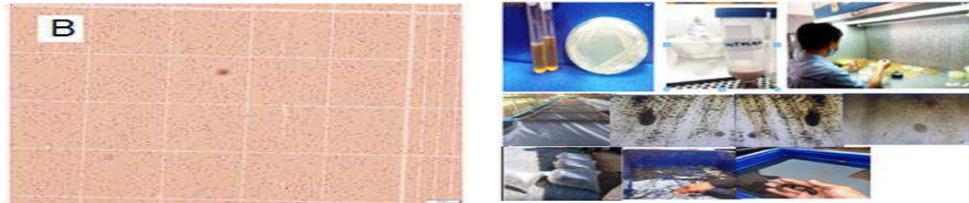
Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah masyarakat/UKM/ Industri, Perguruan Tinggi, pembudidaya dan pemangku kebijakan / Stake Holders. Kegiatan dilaksanakan di Kota Depok dan Kota Bogor.

Output yang akan dihasilkan adalah: (1) vaksin hydrovac cair untuk sidat, (2) prototipe produk pakan fungsional mengandung bahan herbal untuk imunostimulan, dan (3) vaksin kering beku berpenyalut chitosan berbasis bioteknologi.

Berikut dokumentasi kegiatan Produk Biologi Hasil Riset Perikanan “Uji Immunostimulan dan Vaksin Pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar”.



Gambar 3.8. Dokumentasi Kegiatan Produk Biologi Hasil Riset Perikanan “Uji Immunostimulan dan Vaksin Pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar”



Gambar 3.8. Dokumentasi Kegiatan Produk Biologi Hasil Riset Perikanan “Uji Immunostimulan dan Vaksin Pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar” (lanjutan)

## 2. Uji Performa Kelayakan Ikan Kandidat Rilis Domestikasi Tahun 2021: Baung dan *Tor Douronensis*

Tujuan kegiatan riset ini adalah :

1. Ikan semah: Diketahui performa reproduksi induk G1, Karakter Biometrik, Genetik serta uji kelayakan pada kondisi lingkungan ikan semah G2.
2. Ikan baung: Diketahui Performa produktivitas G2 ikan baung hasil domestikasi pasca dederan satu, pada tiga elevasi lahan serta tersusunnya naskah akademik

Kesimpulan dari kegiatan riset ini adalah :

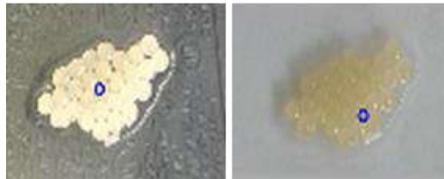
1. Riset Ikan Semah tentang karakterisasi bioreproduksi induk, karakterisasi fenotipe (morfometrik, meristik dan warna) dan genotif serta pengujian pengujian pada ikan semah Generasi dua pada aspek produktivitas, toleransi terhadap lingkungan dan ketahanan penyakit sudah terdata dan terdokumentasi.
2. Ikan Baung : penyiapan produk biologi Generasi dua sebagai calon induk dan kelengkapan data tentang pola warna, kegiatan dapat disusun naskah akademiknya persiapan dalam rangka permohonan rilis.

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah stakeholder, masyarakat pembudidaya, dan UPT daerah. Kegiatan dilaksanakan di Sumatera Barat (Kab. Lima Puluh Kota), Jawa Tengah (Pemalang), Jakarta, Sukabumi, Bogor. Output yang akan dihasilkan adalah calon induk G2 ikan semah dan ikan baung.

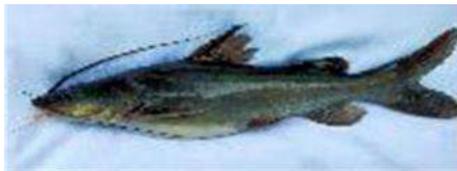
Berikut dokumentasi kegiatan Produk Biologi Hasil Riset Perikanan “Uji Performa Kelayakan Ikan Kandidat Rilis Domestikasi Tahun 2021 : Baung (*Hemibagrus nemurus*) Dan Semah (*Tor douronensis*)”.



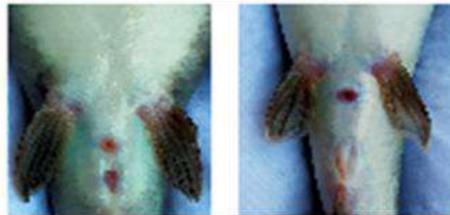
Ikan Semah *Tor douronensis* Betina



Ikan Semah *Tor douronensis* Jantan



Ikan Baung Betina



Ikan Baung Jantan

**Policy Brief**

**PEMBANGUNAN PUSAT KONSERVASI DEN MULTIFUNGSI IKAN LOKAL UTAMA PERAIRAN DATAR DI KABUPATEN LIMAPULUHOTA**

**RENCANA EKSEKUTIF**

Salah satu tujuan dari pembangunan ini adalah untuk meningkatkan nilai tambah produk ikan lokal yang ada di Kabupaten Limapuluhota. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun pusat konservasi ikan lokal yang multifungsi. Pusat konservasi ikan lokal yang multifungsi ini akan menjadi pusat untuk kegiatan-kegiatan konservasi, penelitian, pengembangan, dan pemasaran produk ikan lokal yang ada di Kabupaten Limapuluhota.

**Pendahuluan**

Salah satu sumber daya alam yang penting di Kabupaten Limapuluhota adalah ikan lokal. Ikan lokal ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan merupakan sumber protein yang penting bagi masyarakat setempat. Namun, keberadaan ikan lokal ini semakin terancam akibat berbagai faktor, seperti perubahan lingkungan, overfishing, dan hilangnya habitat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk melindungi dan meningkatkan keberlanjutan sumber daya ikan lokal ini.

**Salah satu tujuan dari pembangunan ini adalah untuk meningkatkan nilai tambah produk ikan lokal yang ada di Kabupaten Limapuluhota. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun pusat konservasi ikan lokal yang multifungsi. Pusat konservasi ikan lokal yang multifungsi ini akan menjadi pusat untuk kegiatan-kegiatan konservasi, penelitian, pengembangan, dan pemasaran produk ikan lokal yang ada di Kabupaten Limapuluhota.**

**Salah satu tujuan dari pembangunan ini adalah untuk meningkatkan nilai tambah produk ikan lokal yang ada di Kabupaten Limapuluhota. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun pusat konservasi ikan lokal yang multifungsi. Pusat konservasi ikan lokal yang multifungsi ini akan menjadi pusat untuk kegiatan-kegiatan konservasi, penelitian, pengembangan, dan pemasaran produk ikan lokal yang ada di Kabupaten Limapuluhota.**

**Salah satu tujuan dari pembangunan ini adalah untuk meningkatkan nilai tambah produk ikan lokal yang ada di Kabupaten Limapuluhota. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun pusat konservasi ikan lokal yang multifungsi. Pusat konservasi ikan lokal yang multifungsi ini akan menjadi pusat untuk kegiatan-kegiatan konservasi, penelitian, pengembangan, dan pemasaran produk ikan lokal yang ada di Kabupaten Limapuluhota.**

**Salah satu tujuan dari pembangunan ini adalah untuk meningkatkan nilai tambah produk ikan lokal yang ada di Kabupaten Limapuluhota. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun pusat konservasi ikan lokal yang multifungsi. Pusat konservasi ikan lokal yang multifungsi ini akan menjadi pusat untuk kegiatan-kegiatan konservasi, penelitian, pengembangan, dan pemasaran produk ikan lokal yang ada di Kabupaten Limapuluhota.**

**Salah satu tujuan dari pembangunan ini adalah untuk meningkatkan nilai tambah produk ikan lokal yang ada di Kabupaten Limapuluhota. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun pusat konservasi ikan lokal yang multifungsi. Pusat konservasi ikan lokal yang multifungsi ini akan menjadi pusat untuk kegiatan-kegiatan konservasi, penelitian, pengembangan, dan pemasaran produk ikan lokal yang ada di Kabupaten Limapuluhota.**

Gambar 3.9. Dokumentasi Kegiatan Produk Biologi Hasil Riset Perikanan “Uji Performa Kelayakan Ikan Kandidat Rilis Domestikasi Tahun 2021 : Baung (*Hemibagrus nemurus*) Dan Semah (*Tor douronensis*)”

Capaian Indikator Kinerja (IK) Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP pada Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12. Capaian Kinerja IKS.04.1 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
4	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	IKS.04.1	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (produk)	2	2	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target dengan persentase capaian sebesar 100,00%. Faktor tercapainya target Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP adalah telah diselesaikannya riset, laporan riset Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP, dan ringkasan teknis yang menjadi target di tahun 2021.

Pada tahun 2017-2019, Indikator kinerja **“Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP”** belum terdapat target. Indikator kinerja ini baru ditargetkan pada tahun 2020. Pada tahun 2021, indikator kinerja ini memiliki narasi yang sama namun memiliki satuan yang berbeda dari tahun 2020, yaitu dari paket menjadi produk. Berikut adalah tabel perbandingan capaian Indikator Kinerja Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Kinerja Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2017 – 2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (produk)	0	0	0	1	2	0,00
Realisasi (produk)	0	0	0	1	2	
Persentase (%)	0	0	0	100,00	100,00	

Berdasarkan data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja **“Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP”** tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.10. Grafik Komparasi Persentase Capaian Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel 3.13 dan Gambar 3.10 diatas, maka dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2017-2019 tidak terdapat indikator kinerja Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP. Indikator kinerja ini baru ada pada tahun 2020. Pada tahun 2020 dan 2021 indikator ini memiliki persentase capaian yang sama yaitu 100,00% sehingga tidak terdapat kenaikan maupun penurunan persentase capaian.

Indikator kinerja Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP merupakan kegiatan prioritas dari BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **IKS.04.2**

### **Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) Teknologi adalah cara, metode, atau proses penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat KP; (2) Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut metodologi ilmiah yang memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pemahaman tentang fenomena alam dan/atau sosial, pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis dan penarikan kesimpulan ilmiah;

(3) Pengembangan adalah kegiatan untuk peningkatan manfaat dan daya dukung IPTEK yang telah terbukti kebenaran dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat IPTEK; dan (4) pelaksanaan riset dengan output teknologi hasil riset perikanan diarahkan untuk menghasilkan sistem teknologi yang lebih efektif dan efisien serta menghasilkan produk unggulan di bidang perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah Teknologi Hasil Riset Perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 5 produk.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Teknologi Hasil Riset Perikanan; (2) Penyampaian hasil riset output Teknologi riset Perikanan dari Kepala UPT kepada Kepala Pusrisan dilengkapi dengan Laporan akhir.

Kegiatan Teknologi Hasil Riset Perikanan ini memiliki 5 target output, yaitu menghasilkan 5 produk teknologi.

1) Teknologi Pendederan Intensif Ikan Tor (Mahseer) Dengan Recirculating Aquaculture System (RAS)

Tujuan dari kegiatan riset ini adalah :

1. Menentukan strategi intensifikasi yang tepat dalam meningkatkan produksi ikan Tor (mahseer), dan
2. Memperbaiki sistem budidaya ikan Tor (mahseer) super intensif berbasis teknologi intensifikasi

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah pembudidaya ikan, Penyuluh Perikanan, dan instansi terkait. Kegiatan dilaksanakan di Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar – Cijeruk, Kabupaten Bogor. Output yang akan dihasilkan adalah prototipe teknologi pendederan intensif ikan Tor dengan sistem RAS.

Kesimpulan dari kegiatan riset ini adalah :

1. Sistem resirkulasi arus efektif dalam meningkatkan kinerja pertumbuhan dan sintasan.

2. Resirkulasi arus dapat meningkatkan nilai komposisi protein tubuh dan mempertahankan tingkat stress lingkungan.
3. Resirkulasi arus memberi efek positif terhadap fisiologi ikan tor sehingga dapat hidup menyerupai habitat asli

Rekomendasi dari kegiatan riset ini adalah :

Pendederan ikan tor dengan menggunakan sistem resirkulasi arus mampu meningkatkan produktivitas dan berdampak pada peningkatan penghasilan secara ekonomi.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan Teknologi Pendederan Intensif Ikan Tor (Mahseer) Dengan Recirculating Aquaculture System (RAS).



Gambar 3.11. Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset “Teknologi Pendederan Intensif Ikan Tor (Mahseer) Dengan Recirculating Aquaculture System (RAS)”

## 2) Teknologi Pendederan Intensif Ikan Sidat Dengan *Recirculating Aquaculture System* (RAS)

Tujuan dari kegiatan riset ini adalah meningkatkan produksi elver pada sistem resirkulasi untuk pendederan sidat dari stadia *glass eel* sampai *elver* melalui :

1. Penentuan frekuensi pemberian pakan yang optimal dalam meningkatkan sintasan dan pertumbuhan
2. Penentuan intensitas cahaya yang baik dalam menyokong sintasan dan pertumbuhan *glass eel*.
3. Penentuan warna shelter yang memberikan kontribusi optimal terhadap sintasan dan pertumbuhan *glass eel*

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah masyarakat pembudidaya ikan sidat khususnya pada stadia *glass eel* atau usaha kecil sampai menengah (UMKM) yang bergerak dibidang budidaya ikan sidat stadia *glass eel*.

Kegiatan dilaksanakan di Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar -Cibalagung, Kota Bogor.

Output yang akan dihasilkan adalah prototipe unit Budidaya Sistem Resirkulasi (Recirculating Aquaculture System/RAS) skala rumah tangga yang efektif, efisien, lokal material, murah, mudah cara pengoperasionalnya, serta dapat diimplementasikan dimana saja.

Kesimpulan dari kegiatan riset ini adalah :

1. Frekuensi pemberian pakan 3 kali per hari memberikan hasil yang baik terhadap sintasan sebesar  $82.61 \pm 3.15$  % dan terendah pada frekuensi pemberian pakan 1x per hari dengan sintasan sebesar  $17.04 \pm 3.47$ %, sedangkan untuk pertumbuhan bobot mutlak yaitu  $1.91 \pm 0.28$  g dan  $0.92 \pm 0.1$  g.
2. Intensitas cahaya berperan penting dalam hal mencari dan menangkap makanan dengan hasil penelitian bahwa intensitas cahaya yang terbaik untuk pertumbuhan adalah 750 lux
3. Shelter memiliki peran sebagai tempat berlindung dan istirahat sehingga aktivitas energi dapat terfokus sebagian besar untuk pertumbuhan. Hasil penelitian untuk warna shelter diperoleh hasil yang tidak signifikan. Namun demikian adanya shelter dapat meningkatkan sintasan dan pertumbuhan.

Rekomendasi dari kegiatan riset ini adalah :

Teknologi RAS untuk pendederan intensif ikan sidat stadia *glass eel* sampai *elver* dengan penerapan frekuensi pemberian pakan 3x perhari, intensitas cahaya minimal 750lx dan penggunaan shelter dapat direkomendasikan sebagai teknologi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan produksi elver bagi pembudidaya baik skala rumah tangga maupun skala industri.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan Teknologi Pendederan Intensif Ikan Tor (Mahseer) Dengan Recirculating Aquaculture System (RAS).



Gambar 3.12. Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset “Teknologi Pendederan Intensif Ikan Sidat Dengan *Recirculating Aquaculture System* (RAS)”

3) Teknologi Pembesaran Ikan Gabus Dengan Sistem Bioflok Dan *Recirculating Aquaculture System* (RAS)

Tujuan dari kegiatan riset ini adalah :

1. Terakitnya teknologi budidaya ikan gabus dengan sistem bioflok,
2. Produksi masal ikan gabus dengan sistem bioflok,
3. Terakitnya teknologi budidaya ikan gabus dengan *recirculating aquaculture system*

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah Ditjen Teknis Lingkup KKP, Pembudidaya/pelaku utama, Pemerintah Daerah, Mahasiswa dan LSM. Kegiatan dilaksanakan di Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar – Cibalagung, Kota Bogor dan di Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar – Cijeruk, Kabupaten Bogor. Output yang akan dihasilkan adalah terakitnya teknologi pembesaran ikan gabus dengan sistem bioflok.

Kesimpulan dari kegiatan riset ini adalah :

1. Teknologi budidaya ikan gabus dengan aplikasi konsorsia bakteri heterotrof CB terdiri dari jenis CB1 = *Lycinibacillus fusiformis*, C3 adalah *Bacillus subtilis* dan Cb4 jenis *Bacillus* sp menggunakan dosis penggunaan adalah 10 mL/m<sup>3</sup>, suhu air tidak kurang dari 28°C, oksigen terlarut tidak kurang dari 4 mg/L dan posisi lokasi sebaiknya secara *indoor hatchery*.
2. Dengan aplikasi bifolok mampu meningkatkan produktivitas ikan gabus mencapai 15 % (SR 82,31±3,15) dari yang konvensional dengan padat tebar 3 ekor /L air sampai mencapai ukuran rata-rata 100 g/ekor.

3. Pembesaran ikan gabus hanya mencapai pada pemeliharaan ikan gabus tanpa melakukan analisis, sehingga teknologinya belum terakit secara sempurna.

Rekomendasi dari kegiatan riset ini adalah :

Untuk meningkatkan produksi dan produktivitas ikan gabus dari budidaya dapat digunakan teknologi bioflok hasil dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor dengan konsorsia bakteri heterotrof CB terdiri dari jenis CB1 = *Lycinibacillus fusiformis*, C3 adalah *Bacillus subtilis* dan Cb4 jenis *Bacillus* sp. Dosis penggunaan adalah 10 mL/m<sup>3</sup>, suhu air tidak kurang dari 28°C, Oksigen terlarut tidak kurang dari 4 mg/L dan posisi lokasi sebaiknya secara *indoor hatchery*.

Berikut adalah Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset “Teknologi Pembesaran Ikan Gabus Dengan Sistem Bioflok Dan *Recirculating Aquaculture System* (RAS)”



Gambar 3.13. Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset “Teknologi Pembesaran Ikan Gabus Dengan Sistem Bioflok Dan *Recirculating Aquaculture System* (RAS)”

- 4) Aplikasi Suplemen Untuk Pertumbuhan dalam Pakan untuk Meningkatkan Produksi Ikan Torsoro di Kabupaten Sumedang

Tujuan dari kegiatan riset ini adalah mengaplikasikan suplemen pertumbuhan dalam pakan untuk meningkatkan produksi ikan Torsoro di Kabupaten Sumedang.

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah pembudidaya ikan lokal, BRSDM KP, Penyuluh Perikanan, Peneliti, Direktorat Jenderal Perikanan

Budidaya. Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Sumedang dan Kota Bogor. Output yang akan dihasilkan adalah teknologi pakan ikan torsoro.

Kesimpulan dari kegiatan riset ini adalah :

1. Periode pemberian glutamin terbaik untuk mendukung pertumbuhan ikan torsoro berkisar antara 30 – 60 hari.
2. Penggunaan pakan formula khusus untuk pembesaran mampu meningkatkan bobot akhir ikan torsoro.

Rekomendasi dari kegiatan riset ini adalah :

1. Penggunaan suplementasi glutamin 2% dalam pakan dengan periode pemberian 30 – 60 hari dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pertumbuhan ikan torsoro.
2. Pakan pembesaran yang diformulasikan khusus untuk ikan torsoro dapat digunakan dalam usaha pembesaran ikan torsoro.
3. Diperlukan kajian dalam bentuk kuisisioner dan foccused group discussion untuk membentuk sebuah model terintegrasi kampung ikan torsoro di Kabupaten Sumedang.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset “Aplikasi Suplemen Untuk Pertumbuhan dalam Pakan untuk Meningkatkan Produksi Ikan Torsoro di Kabupaten Sumedang”



Gambar 3.14. Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset “Aplikasi Suplemen Untuk Pertumbuhan dalam Pakan untuk Meningkatkan Produksi Ikan Torsoro di Kabupaten Sumedang”

- 5) Aplikasi Probiotik Pakan Untuk Mendukung Budidaya Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus*)

Tujuan kegiatan riset ini adalah mengaplikasikan teknologi probiotik pakan pada budidaya ikan baung.

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah pembudidaya ikan dan Penyuluh Perikanan. Kegiatan dilaksanakan di lab basah serta lab Nutrisi dan

Teknologi Pakan, BRPBATPP Sempur, dan di Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar – Cibalagung, Kota Bogor.

Output yang akan dihasilkan adalah teknologi pemanfaatan probiotik pakan untuk budidaya ikan baung.

Kesimpulan dari kegiatan riset ini adalah :

1. Penggunaan probiotik *B. subtilis* TS2b dengan dosis 1% sudah cukup meningkatkan pertumbuhan bobot mutlak ( $12,72 \pm 0,03$  g), laju pertumbuhan spesifik ( $4,16 \pm 0,12$  %/hari), retensi protein ( $31,6 \pm 0,12$ %) dan retensi lemak ( $60,88 \pm 3,19$ %) serta menghasilkan nilai konversi pakan yang terendah ( $1,11 \pm 0,79$ ).
2. Fermentasi terbaik terdapat pada perlakuan dosis 7% yang menghasilkan kadar gula reduksi sebesar 1,95 mg/mL, protein terlarut sebesar 0,802 mg/mL, protein kasar sebesar 53,22%, lemak kasar 5,67%, serat kasar 16,78%, abu 17,34% dan BETN 6,99%. Selain itu perlakuan dosis 7% juga menghasilkan pencernaan total sebesar  $79,15 \pm 0,05$ %, pencernaan protein sebesar  $91,41 \pm 0,04$ %, pencernaan lemak sebesar  $98,44 \pm 0,02$ %, pencernaan abu sebesar  $55,31 \pm 31$ % dan pencernaan BETN sebesar  $79,31 \pm 0,24$ %.
3. Hasil penelitian aplikasi probiotik pakan dalam pemeliharaan ikan baung skala laboratorium menunjukkan bahwa penggunaan probiotik *B. subtilis* TS2b menghasilkan kinerja pertumbuhan yang lebih tinggi dan nilai FCR yang lebih rendah dibandingkan dengan perlakuan fermentasi dan kontrol pakan formula. Probiotik dapat meningkatkan pertumbuhan bobot mutlak sebesar  $5,58 \pm 0,10$  g, laju pertumbuhan spesifik sebesar  $2,35 \pm 0,03$  %/hari, retensi protein sebesar  $21,60 \pm 2,16$ % serta menghasilkan nilai konversi pakan sebesar  $2,03 \pm 0,20$ .
4. Hasil penelitian aplikasi probiotik pakan dalam pemeliharaan ikan baung skala kolam percobaan menunjukkan bahwa perlakuan fermentasi menggunakan *B. subtilis* TS2b menghasilkan laju pertumbuhan bobot mutlak ( $3,93 \pm 0,10$  g) dan laju pertumbuhan spesifik ( $2,01 \pm 0,08$  %/hari) yang lebih tinggi dibandingkan perlakuan probiotik dan kontrol pakan formula. Namun perlakuan probiotik menghasilkan rasio efisiensi protein ( $1,60 \pm 0,07$ ) dan retensi lemak ( $25,60 \pm 0,55$ %) yang lebih tinggi serta nilai konversi pakan yang lebih rendah ( $1,81 \pm 0,11$ ) dibandingkan perlakuan fermentasi dan kontrol pakan formula.

Rekomendasi dari kegiatan riset ini adalah : Probiotik *B.subtilis* TS2b dapat diaplikasikan dalam pakan baik secara langsung maupun melalui proses fermentasi unuk meningkatkan kinerja pertumbuhan dan efisiensi ikan baung (*Hemibagrus nemurus*).

Berikut adalah dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset “Aplikasi Probiotik Pakan Untuk Mendukung Budidaya Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus*)”.



Gambar 3.15. Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset “Aplikasi Probiotik Pakan Untuk Mendukung Budidaya Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus*)”

Capaian Indikator Kinerja (IK) Teknologi Hasil Riset BRPBATPP pada Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14. Capaian Kinerja IKS.04.1 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
4	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	IKS.04.1	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (produk)	5	5	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target dengan persentase capaian sebesar 100,00%. Faktor tercapainya target Teknologi Hasil Riset BRPBATPP adalah telah diselesaikannya riset, laporan riset Teknologi Hasil Riset BRPBATPP, dan ringkasan teknis yang menjadi target di tahun 2021.

Pada tahun 2017, indikator kinerja ini belum ditargetkan. Indikator kinerja ini baru terdapat target pada tahun 2018. Pada tahun 2019, BRPBATPP memiliki indikator kinerja yang sama dengan indikator kinerja “**Teknologi Hasil Riset BRPBATPP**” namun memiliki narasi yang berbeda yaitu “**Jumlah Komponen**

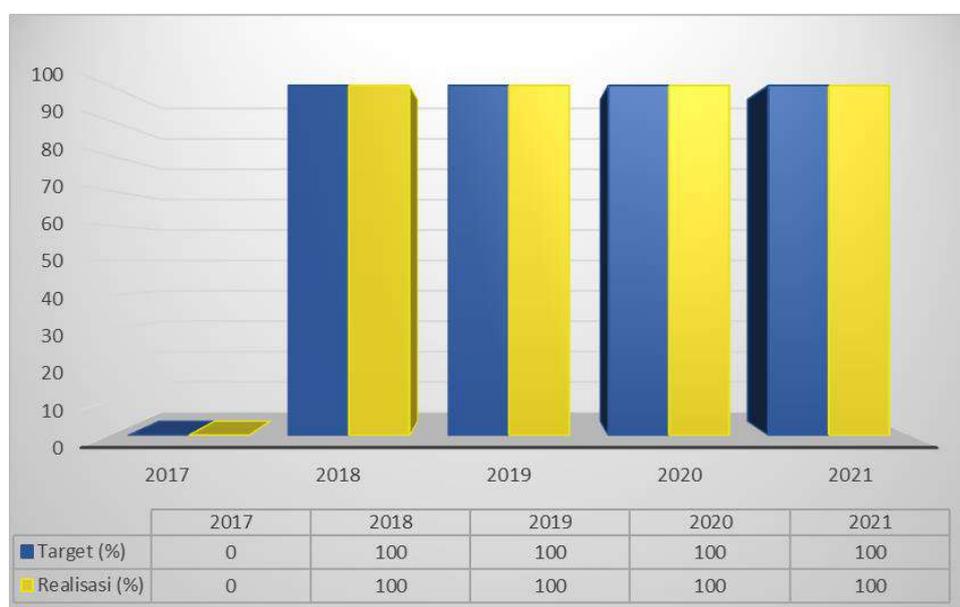
***Inovasi Riset Perikanan Budidaya Air Tawar yang dihasilkan***". Indikator kinerja pada tahun 2019 memiliki satuan buah sedangkan untuk tahun 2020 memiliki satuan paket. Selanjutnya pada tahun 2021, indikator kinerja ini memiliki narasi yang sama namun memiliki satuan yang berbeda, yaitu dari paket menjadi produk.

Berikut adalah tabel perbandingan capaian Indikator Kinerja Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3.15. Perbandingan Capaian Kinerja Teknologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2017 – 2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (produk)	0	1	1	5	5	0,00
Realisasi (produk)	0	1	1	5	5	
Persentase (%)	0	100,00	100,00	100,00	100,00	

Berdasarkan data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja **“Teknologi Hasil Riset BRPBATPP”** tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.16. Grafik Komparasi Persentase Capaian Teknologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel 3.15 dan Gambar 3.16 di atas, maka dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2017 tidak terdapat indikator kinerja Teknologi Hasil Riset BRPBATPP. Indikator kinerja ini baru terdapat target pada tahun 2018. Pada tahun 2020 dan 2021 indikator ini memiliki persentase capaian yang sama yaitu 100,00% sehingga tidak terdapat kenaikan maupun penurunan persentase capaian.

Indikator kinerja Teknologi Hasil Riset BRPBATPP merupakan kegiatan prioritas dari BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **SASARAN KEGIATAN 5**

### **TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA RISET BRPBATPP**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis Pusat Riset Perikanan yaitu “Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Perikanan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya”. Tersedianya Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya tersebut dilakukan dengan menyiapkan sarana prasarana perikanan yang telah ditingkatkan kapasitasnya dalam rangka mendukung kegiatan riset. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

#### **IKS.05.1**

### **Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)**

Merupakan indikator kinerja dengan definisi peningkatan kapasitas sarana dan prasarana melalui kegiatan pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal pada tahun berjalan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target awal dari indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket,

kemudian terdapat revisi pada belanja modal BRPBATPP sehingga menambah target sarana prasarana menjadi 2 (dua) unit.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan kegiatan pelaksanaan sarana dan prasarana riset perikanan.

Untuk menunjang kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka diperlukan sarana prasarana riset perikanan. Peningkatan sarana prasarana riset perikanan yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini meliputi pengadaan sarana prasarana riset perikanan melalui: (1) Belanja modal peralatan dan mesin, dan (2) Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin. Kemudian dilakukan revisi menjadi belanja modal peralatan dan mesin dengan rincian: (1) Pengadaan I : Pengadaan Fasilitas Perkantoran dan Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, dan (2) Pengadaan II : Pengadaan Fasilitas Riset. Berikut sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Tahun 2021.

Tabel 3.16. Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya TA.2021

NO.	RINCIAN BELANJA MODAL	VOLUME		PAGU SETELAH REVISI 07	REALISASI		SISA	
					(Rp.)	%	(Rp.)	%
I.	<b>PENGADAAN I</b>			<b>213,500,000</b>	<b>212,820,740</b>	<b>99.68</b>	<b>679,260</b>	<b>0.32</b>
A.	<b>Pengadaan Fasilitas Perkantoran</b>			<b>149,000,000</b>	<b>148,325,740</b>	<b>99.55</b>	<b>674,260</b>	<b>0.45</b>
	- Infokus	2	Unit	12,400,000	12,382,000	99.85	18,000	0.15
	- AC 1/2 PK	3	Unit	10,200,000	10,200,000	100.00	-	0.00
	- AC 1 PK	10	Unit	37,500,000	37,500,000	100.00	-	0.00
	- Genset	3	Unit	13,800,000	13,707,000	99.33	93,000	0.67
	- Partisi	1	Unit	50,000,000	49,916,250	99.83	83,750	0.17
	- Meja Resepsionis	1	Unit	15,000,000	15,000,000	100.00	-	0.00
	- Anak timbangan	1	Unit	3,300,000	3,190,000	96.67	110,000	3.33
	- CCTV	1	Paket	6,800,000	6,430,490	94.57	369,510	5.43
B.	<b>Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi</b>			<b>64,500,000</b>	<b>64,495,000</b>	<b>99.99</b>	<b>5,000</b>	<b>0.01</b>
	- Laptop	5	Unit	64,500,000	64,495,000	99.99	5,000	0.01
II.	<b>PENGADAAN II</b>			<b>197,238,000</b>	<b>197,197,000</b>	<b>99.98</b>	<b>41,000</b>	<b>0.02</b>

NO.	RINCIAN BELANJA MODAL	VOLUME		PAGU SETELAH REVISI 07	REALISASI		SISA	
					(Rp.)	%	(Rp.)	%
A.	<b>Pengadaan Fasilitas Riset</b>			197,238,000	197,197,000	99.98	41,000	0.02
	- Pengadaan Mesin Pakan	1	Unit	197,238,000	197,197,000	99.98	41,000	0.02
	<b>Jumlah Total</b>			<b>410,738,000</b>	<b>410,017,740</b>	<b>99.82</b>	<b>720,260</b>	<b>0.18</b>

Capaian Indikator Kinerja (IK) Sarana dan prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya pada Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17. Capaian Kinerja IKS.05.1 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	IKS.05.1	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	2	2	100,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja sarana dan prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya telah mencapai target dengan persentase capaian adalah sebesar 100,00%. Faktor yang menjadi penyebab tercapainya target Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya adalah telah diselesaikannya kegiatan pengadaan sarana prasarana BRPBATPP tahun 2021 serta telah tersusunnya laporan Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya berupa laporan pengadaan sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan yang menjadi target di tahun 2021 yang berjumlah 2 dokumen laporan.

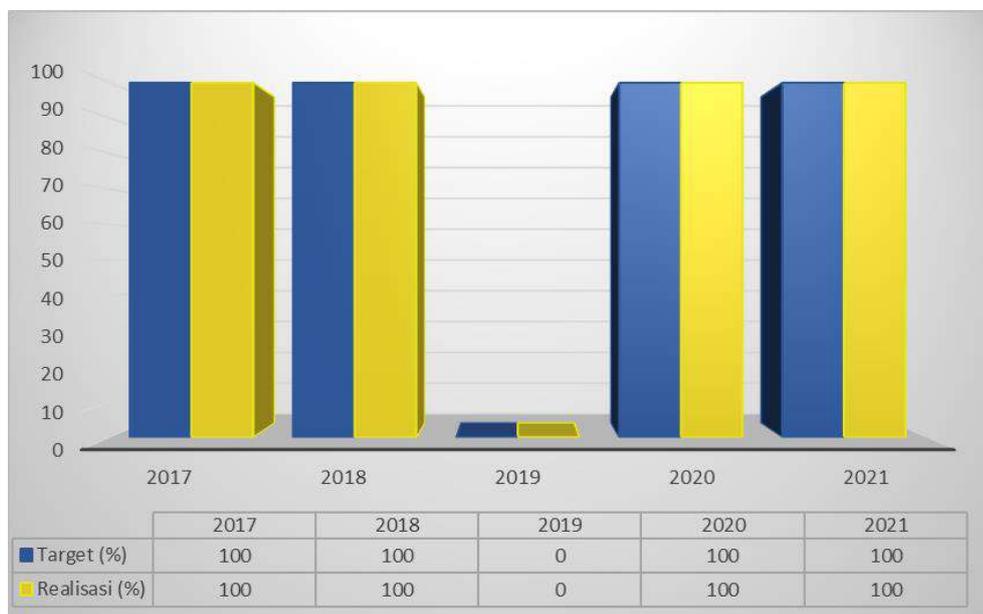
Pada tahun 2017 – 2018, BRPBATPP memiliki indikator kinerja yang sama dengan indikator kinerja **“Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya”** namun memiliki narasi yang berbeda, yaitu pada tahun 2017 **“Jumlah Sarana dan Prasarana serta Kelembagaan BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya”** dengan satuan paket, dan pada tahun 2018 **“Jumlah sarana dan prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya”** dengan satuan paket / unit. Pada tahun 2019 indikator kinerja ini tidak ada, kemudian pada tahun 2020 indikator kinerja ini ada dengan narasi yang sama namun dengan satuan yang berbeda, yaitu paket.

Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja “Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya” dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3.18. Perbandingan Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya TA. 2017 – 2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (unit)	1	1	0	1	2	0,00
Realisasi (unit)	1	1	0	1	2	
Persentase (%)	100,00	100,00	0	100,00	100,00	

Berdasarkan data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja “**Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya**” tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.17. Grafik Komparasi Persentase Capaian Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya TA. 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel 3.18 dan Gambar 3.17 diatas, maka dapat kita ketahui bahwa persentase capaian pada tahun 2017-2018 adalah sama yaitu sebesar 100,00%. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 indikator ini memiliki persentase

capaian yang sama yaitu 100,00% sehingga tidak terdapat kenaikan maupun penurunan persentase capaian.

Indikator kinerja Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya merupakan kegiatan prioritas lainnya dari BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **SASARAN KEGIATAN 6**

### **TERSEDIANYA NORMA, STANDARD, PROSEDUR DAN KRITERIA (NSPK) RISET BRPBATPP**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis Pusat Riset Perikanan yaitu “Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset Perikanan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP”. Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP tersebut dilakukan dengan menyiapkan Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) untuk kegiatan riset BRPBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

#### **IKS.06.1**

#### **Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)**

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan : (1) jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar di bawah BRSDM yang masih berlangsung; (2) Lembaga riset perikanan yang terstandar seperti akreditasi ISO/KNAPPP/PUI.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sejumlah 1 (satu) lembaga yang sudah ditargetkan pada Triwulan I tahun 2021. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1). Sertifikat akreditasi, dan / atau, (2) Persetujuan Kemenristekdikti dan Menpan RB : masterplan pendampingan PUI, dll.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar pada Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.19. Capaian Kinerja IKS.06.1 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
6	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	IKS.06.1	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1	1	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 100,00%. Capaian dari indikator kinerja ini didapat dari sertifikasi sebagai berikut :

- 1) Sertifikat Akreditasi KAN No.LP-711-IDN yang diberikan kepada BRPBATPP yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai laboratorium pengujian dengan menerapkan SNI ISO / IEC 17025:2008 (SNI ISO / IEC 17025:2005) yang merupakan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang ditetapkan tanggal 24 Januari 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2022.

Berikut adalah dokumentasi sertifikat akreditasi KAN untuk data dukung BRPBATPP sebagai lembaga yang telah tersertifikasi kelembagaannya di bidang riset perikanan budidaya air tawar.



Gambar 3.18. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Uji BRPBATPP

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 dalam rangka reakreditasi Laboratorium Uji BRPBATPP untuk periode tahun 2022 - 2026, yaitu:

1. Pra-Reakreditasi
  - a. Melaksanakan rapat sosialisasi dokumen Laboratorium Uji pada laboratorium Lingkungan dan Toksikologi yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2021.
  - b. Melaksanakan rapat sosialisasi pelayanan prima dan pembahasan persiapan audit internal yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2021.
  - c. Melaksanakan rapat pembahasan perbaikan audit kecukupan pada tanggal 14 Juni 2021 melalui zoom meeting.
  - d. Melaksanakan kegiatan pembekalan Petugas Penerima Sampel (PPS) Lab. Kesehatan Ikan pada tanggal 16 Juni 2021.
  - e. Melaksanakan kegiatan Pembekalan Petugas Penerima Sampel (PPS) Lab. Nutrisi dan Teknologi Pakan pada tanggal 17 Juni 2021.

2. Kegiatan Reakreditasi

- a. Assesmen Laboratorium Uji BRPBATPP

Pada tanggal 30-31 Agustus 2021 telah dilaksanakan kegiatan assesmen oleh Tim Asesor KAN secara on-line dalam rangka proses reakreditasi Laboratorium Uji oleh KAN untuk periode 2022-2026. Assesmen dilaksanakan di 3 lokasi Laboratorium Uji BRPBATPP, yaitu : Lokasi 1 di Sempur, Lokasi 2 di Ciblagung, dan Lokasi 3 di Depok. Assesmen yang dilaksanakan oleh tim asesor KAN meliputi assesmen persyaratan umum, struktural, sistem manajemen (persyaratan sumberdaya & proses dengan meninjau pelaksanaan pengujian dan rekaman terkait RL pengujian, dan Witness pengujian lingkup biologi (disesuaikan dengan permintaan asesor atau yang ditetapkan dalam trial remote AU)).

Pada akhir kegiatan assesmen, tim asesor melakukan konfirmasi temuan ketidaksesuaian dan penyiapan laporan hasil assesmen. Temuan ketidaksesuaian tersebut nantinya akan diberikan waktu untuk melakukan perbaikan bagi tim Laboratorium Uji BRPBATPP dan setelah semua temuan ditindaklanjuti, maka sertifikat reakreditasi baru akan diterbitkan untuk periode 2022-2026.

- b. Rapat Tindak Lanjut hasil temuan pada Kegiatan Assesmen Laboratorium Uji BRPBATPP

Dalam rangka melakukan tindak lanjut hasil temuan pada kegiatan assesmen laboratorium uji BRPBATPP maka dilaksanakan rapat ulasan Manajemen Laboratorium Uji BRPBATPP pada tanggal 4 Oktober 2021 yang dilaksanakan secara on-line. Pada rapat ini dibahas mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan tindak lanjut terhadap temuan tersebut beserta penanggung jawabnya.

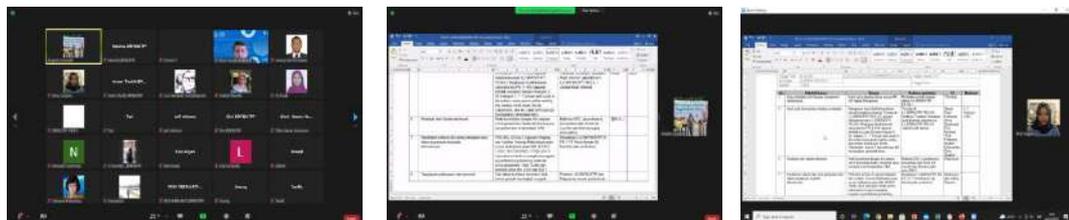
Berikut dokumentasi kegiatan dalam rangka re-akreditasi BRPBATPP yang dilaksanakan pada tahun 2021.



Persiapan Re-Akreditasi BRPBATPP



Kegiatan Assesmen Laboratorium Uji BRPBATPP oleh Tim Asesor KAN



Rapat Tindak Lanjut hasil temuan pada Kegiatan Assesmen Laboratorium Uji BRPBATPP

Gambar 3.19. Dokumentasi Kegiatan Dalam Rangka Re-akreditasi BRPBATPP Tahun 2022-2026

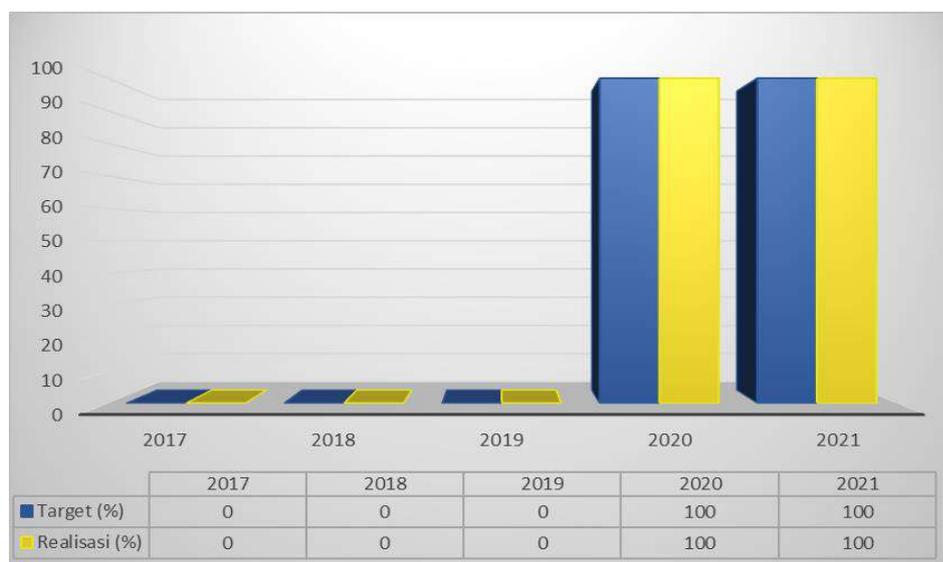
Pada tahun 2017 – 2019, BRPBATPP tidak memiliki indikator kinerja **“Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang Terstandar”**. Indikator kinerja ini baru ditargetkan pada tahun 2020 namun dengan narasi yang berbeda, yaitu **“Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP”** dengan satuan yang sama yaitu lembaga.

Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang Terstandar dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3.20. Perbandingan Capaian Kinerja Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang Terstandar TA. 2017 – 2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (lembaga)	0	0	0	1	1	0,00
Realisasi (lembaga)	0	0	0	1	1	
Persentase (%)	0	0	0	100,00	100,00	

Berdasarkan data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja **“Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang Terstandar”** tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.20. Grafik Komparasi Persentase Capaian Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang Terstandar TA. 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel 3.20 dan Gambar 3.20 diatas, maka dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2017-2019 belum terdapat target untuk indikator kinerja ini. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 indikator ini memiliki persentase capaian yang sama yaitu 100,00% sehingga tidak terdapat kenaikan maupun penurunan persentase capaian.

Indikator kinerja Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang Terstandar merupakan kegiatan prioritas lainnya dari BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada

Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **SASARAN KEGIATAN 7 TERSELENGGARANYA PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yaitu “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan tersebut dilakukan dengan melakukan penyuluhan kepada kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di BRPBATPP dan melakukan kegiatan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

### **IKS.07.1**

#### **Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)**

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh yang dinilai kelas kelompoknya dengan hasil terdapat peningkatan nilai yang diartikan meningkatkan kemandirian kelompoknya.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3.464 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 2.500

kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 3.000 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 3.300 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 3.464 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Masyarakat KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala Satker, (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jumlah kelompok pelaku utama / pelaku usaha yang disuluh di BRPBATPP pada Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21. Capaian Kinerja IKS.07.1 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
7	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKS.07.1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464	4.156	119,98

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 119,98%. Capaian dari indikator kinerja ini didapat dari beberapa hal sebagai berikut :

Beberapa hal yang menyebabkan indikator kinerja jumlah kelompok pelaku utama / pelaku usaha yang disuluh di BRPBATPP telah melampaui target antara lain adalah:

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Adanya anggaran biaya tambahan dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam bentuk bantuan sarana prasarana untuk kelompok sehingga menstimulasi pembentukan kelompok baru yang menjadi target penyuluhan bagi penyuluh perikanan BRPBATPP;
3. Dalam pengumpulan data telah menggunakan google form sehingga pengumpulan data dari penyuluh dapat disampaikan lebih cepat.

Pada tahun 2017 tidak terdapat indikator kinerja **“Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP”**. Indikator kinerja tersebut

baru ada pada tahun 2018, namun memiliki narasi yang berbeda yaitu pada tahun 2018 **“Jumlah SDM KP yang disuluh untuk mendukung tata kelola pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan”**, sedangkan pada tahun 2019 narasinya adalah **“Jumlah Pelaku Utama yang Disuluh”**. Selanjutnya pada tahun 2020 narasinya berubah menjadi **“Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP”**.

Indikator kinerja ini pada tahun 2018 dan 2019 menggunakan satuan orang sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 menggunakan satuan kelompok. Berikut tabel perubahan indikator kinerja **“Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP”** beserta satuan dan capaian kerjanya.

Tabel 3.22. Perubahan Narasi Indikator Kinerja Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP Beserta Narasi dan Capaiannya Tahun 2018 s/d Tahun 2021

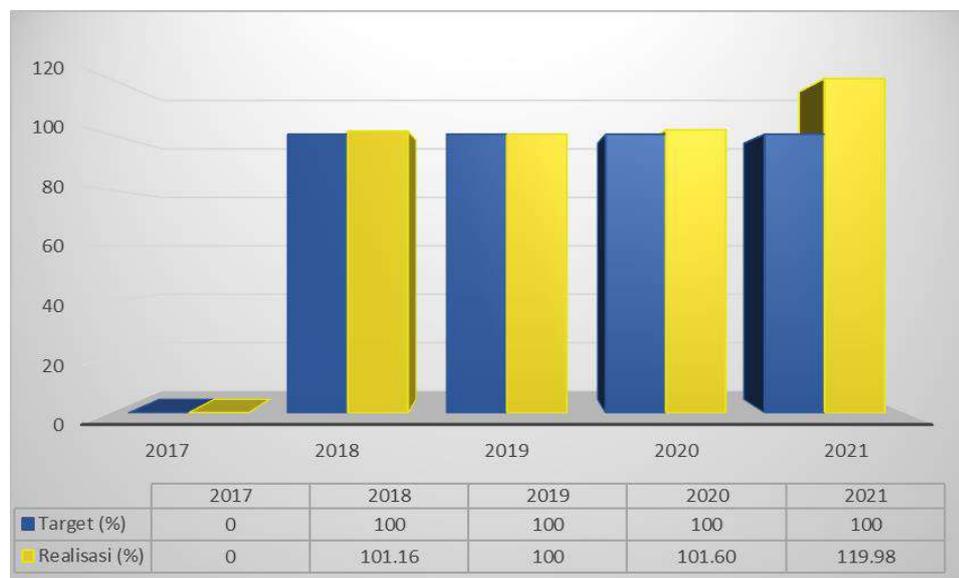
PERUBAHAN NARASI INDIKATOR KINERJA	2018			2019			2020			2021		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
1. Jumlah SDM KP yang disuluh untuk mendukung tata kelola pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan (Orang)	44.780	45.300	101,16	-	-	-	-	-	-			
2. Jumlah Pelaku Utama yang Disuluh (Orang)	-	-	-	34.110	34.110	100,00	-	-	-			
4. Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)							3.464	3.520	101,60			
5. Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)										3.464	4.156	119,98

Berikut adalah tabel perbandingan capaian Indikator Kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3.23. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP TA. 2017 – 2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (Kelompok)	0	44.780 (Orang)	34.110 (Orang)	3.464	3.464	18,38
Realisasi (Kelompok)	0	45.300 (Orang)	34.110 (Orang)	3.520	4.156	
Persentase (%)	0	101,16	100,00	101,60	119,98	

Berdasarkan data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja **“Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP”** tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.21. Grafik Komparasi Persentase Capaian Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP TA. 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel 3.23 dan Gambar 3.21 diatas, maka dapat kita ketahui bahwa indikator kinerja ini memiliki persentase capaian tertinggi pada tahun 2021, yaitu sebesar 119,98%. Perbandingan persentase capaian pada tahun 2021

terhadap persentase capaian di tahun 2020 adalah telah terjadi peningkatan sebesar 18,38%. Faktor penyebab peningkatan tersebut antara lain adalah :

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Pada tahun 2021 ini terdapat anggaran biaya tambahan dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam bentuk bantuan sarana prasarana untuk kelompok sehingga menstimulasi pembentukan kelompok baru yang menjadi target penyuluhan bagi penyuluh perikanan BRPBATPP;
3. Pada tahun 2021 ini, pengumpulan data telah menggunakan google form sehingga data dari penyuluh perikanan yang dari wilayah kerjanya masing-masing dapat disampaikan lebih cepat dan terformat sehingga mempercepat proses rekapitulasi data.

Indikator kinerja Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP merupakan kegiatan prioritas di BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **IKS.07.2**

### **Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BRPBATPP (produk)**

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Pusat pelatihan dan Penyuluhan sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan percontohan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sejumlah 1 produk. Bukti capaian

akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan hasil Pelaksanaan Percontohan Penyuluhan KP; (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jumlah percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan di BRPBATPP pada Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.24. Capaian Kinerja IKS.07.2 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
7	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKS.07.2	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1	1	100,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja jumlah percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan di BRPBATPP telah mencapai target dengan persentase capaian adalah sebesar 100,00%.

Kegiatan percontohan penyuluh dilaksanakan berdasarkan Peraturan Kepala BRSDM KP Nomor 2/PER-BRSDM/2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Percontohan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020.

Tujuan pelaksanaan kegiatan percontohan budidaya udang vannamei dengan sistem busmetik ini adalah untuk memberikan mata pencaharian alternatif bagi para nelayan penangkap benih lobster sesuai dengan potensi yang ada dengan nilai ekonomis yang tinggi serta biaya operasional yang masih terjangkau.

Sasaran dari kegiatan percontohan ini adalah masyarakat secara umum dan juga para penangkap benih lobster secara khusus. Kegiatan unit Percontohan Penyuluhan Perikanan Budidaya Udang Vannamei Sistem Busmetik dan pemanfaatannya dilakukan mulai dari pertengahan bulan Juni 2021 hingga pertengahan bulan September atau selama  $\pm$  100 hari bertempat di Pokdakan Sukatani, Desa Sukatani wilayah Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi.

Tahapan kegiatan percontohan penyuluhan yang dilaksanakan antara lain adalah: (1) Koordinasi, (2) Identifikasi Wilayah Percontohan, (3) Pengajuan Proposal Kegiatan, (4) Proses Persiapan Sarana dan Prasarana, (5) Serah Terima (BAST), (6) Proses Budidaya Udang Vannamei, (7) Temu Lapang, (8) Evaluasi.

Materi percontohan yang diberikan kepada Pokdakan Sukatani antara lain adalah: (1) Kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan, (2) Persiapan Kolam/tambak dan Media, (3) Penebaran Benur, (4) Pengelolaan Pakan, (5) Monitoring Pertumbuhan, (6) Pengelolaan Kualitas Air, (7) Kesehatan Udang, (8) Panen, dan (9) Analisa Usaha.

Pendampingannya kegiatan percontohan budidaya udang vannamei ini dilakukan oleh Penyuluh Perikanan Bantu Wilayah Sukatani beserta Koordinator Penyuluh Perikanan Kabupaten Sukabumi.

Pelaksanaan kegiatan percontohan dilaksanakan dengan terlebih dulu melakukan penyerahan alat dan bahan pada tanggal 12 Juni 2021 yang dilakukan oleh Kepala BRPBATPP kepada Kelompok Sukatani, disaksikan oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi, Kepala Desa Sukatani, Perwakilan dari PT. PERINDO (BUMN), Penyuluh Perikanan Kabupaten Sukabumi serta anggota Kelompok Sukatani. Berita Acara Serah Terima Barang serta Perjanjian Kerjasama ditandatangani oleh Kepala BRPBATPP dan Ketua Kelompok Sukatani. Pada hari yang sama dilakukan kegiatan penebaran benur udang vannamei.

Percontohan Budidaya udang vannamei dengan sistem Busmetik ini menggunakan kolam tambak sebanyak 2 unit dengan luasan masing-masing  $\pm 144$  m<sup>2</sup>. Masing-masing kolam ditebar benur sebanyak  $\pm 15.000$  ekor sehingga total benur sebanyak  $\pm 30.000$  ekor. Jangka waktu budidaya udang vannamei ini diperkirakan selama  $\pm 100$  hari dengan target udang size 40-60 ekor per kg.

Terdapat permasalahan pada saat pelaksanaan kegiatan percontohan ini, yaitu pada saat sampling hari ke-65 ditemukan adanya kematian pada udang dengan ciri-ciri adanya molting masal. Selanjutnya pada umur 70-90 hari ditemukan adanya bintik putih pada kulit udang di bagian karapas dan ekor sehingga menyebabkan terjadinya kematian pada udang dalam jumlah yang banyak. Dengan adanya permasalahan tersebut, kemudian dilakukan tindak lanjut dengan melakukan panen udang lebih awal dan didapatkan hasil sebanyak 170 kg udang dalam kondisi segar dan siap jual.

Kegiatan selanjutnya adalah temu lapang yang merupakan proses akhir dari Kegiatan Percontohan Budidaya Udang Vanamei di Kelompok Sukatani. Temu lapang ini menjadi tempat diskusi dari kelompok selama melaksanakan kegiatan percontohan dengan narasumber termasuk mengatasi permasalahan yang muncul selama proses percontohan. Temu lapang dilaksanakan di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) surade pada tanggal 16 September 2021 yang dihadiri oleh Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP, Kepala BRPBATPP, narasumber terkait

budidaya udang vannamei dengan sistem busmetik (praktisi dan dosen Poltek AUP Jakarta), seluruh anggota kelompok Sukatani, Penyuluh Perikanan Kabupaten Sukabumi, Kepala Bidang Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi, Sekretaris Camat Surade, Kepala Desa Sukatani, serta pihak-pihak terkait lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang ada yang telah dilakukan diskusi pada saat temu lapang, maka saran untuk keberlangsungan budidaya udang di Desa Sukatani adalah selain dengan mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan adanya peningkatan kompetensi bagi anggota kelompok berupa pelatihan maupun pemagangan.

Rencana tindak lanjut dari budidaya udang vannamei dengan sistem busmetik ini berdasarkan hasil evaluasi pada saat temu lapang adalah perlu dilakukan perbaikan sistem yang digunakan sekarang, serta tetap melanjutkan kegiatan budidaya udang vannamei dengan melakukan siklus berikutnya dari hasil penjualan sebelumnya.

Berikut dokumentasi kegiatan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan di BRPBATPP pada Tahun 2021.



Gambar 3.22. Kegiatan Percontohan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Yang Diterapkan di BRPBATPP Tahun 2021

Pada tahun 2017-2018 belum terdapat indikator kinerja “**Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP**”. Pada tahun 2019 indikator kinerja ini telah ada namun dengan narasi yang berbeda, yaitu *Tersedianya Metode Percontohan Penyuluhan KP*. Indikator kinerja ini pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 indikator kinerja menggunakan narasi “**Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP**” dengan satuannya adalah unit.

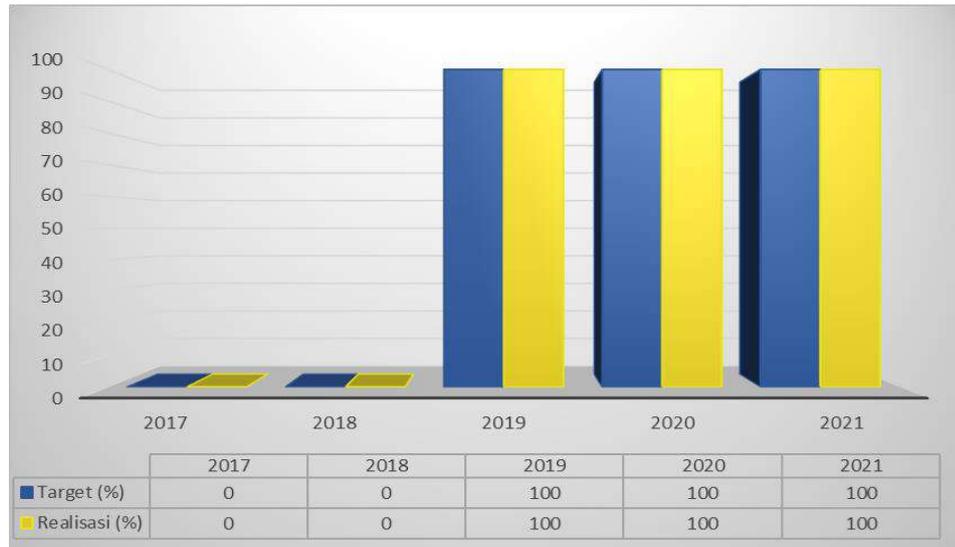
Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja “**Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP**” dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3.25. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP TA. 2017–2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (produk)	0	0	3 (lokasi)	1 (Unit)	1	0,00
Realisasi (produk)	0	0	3 (lokasi)	1 (Unit)	1	
Persentase (%)	0	0	100,00	100,00	100,00	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat kita ketahui bahwa indikator kinerja ini memiliki persentase capaian yang sama dari tahun 2019-2021, yaitu sebesar 100,00% dimana antara target dan realisasi memiliki persentase yang sama. Apabila dibandingkan antara capaian ditahun 2021 dengan tahun 2020, maka tidak terjadi penurunan maupun peningkatan persentase capaian.

Berdasarkan data Tabel 3.25 diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja “**Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP**” tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.23. Grafik Komparasi Persentase Capaian Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP TA. 2017 – 2021

Indikator kinerja Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP merupakan kegiatan prioritas di BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **SASARAN KEGIATAN 8**

### **TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP BRPBATPP**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik lingkup BRPBATPP”. Tata kelola pemerintahan yang baik tersebut dilakukan dengan ikut serta dalam jejaring dan/atau melaksanakan kerjasama yang terkait dengan kegiatan riset, meminimalisir nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP, meningkatkan profesionalitas ASN BRPBATPP, meningkatkan nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP, menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar di lingkup BRPBATPP khususnya dan lingkup KKP umumnya dengan berperan serta aktif menginformasikan kegiatan BRPBATPP melalui aplikasi [kinerjakkp.bitrix24.com](http://kinerjakkp.bitrix24.com), meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP,

meningkatkan nilai kinerja anggaran BRPBATPP, melakukan kegiatan layanan dukungan manajemen internal riset perikanan serta penyuluhan dan kelautan BRPBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 9 (sembilan) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

### **IK.08.1**

#### **Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)**

Merupakan indikator kinerja dengan definisi sebagai berikut :

1. Berdasarkan PerMen-KP No. 65/2016 tentang pedoman KS dan penyusunan perjanjian di lingkungan KKP;
2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama riset dan SDM perikanan;
3. Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/ organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker/ UPT lingkup Pusrisikan;
4. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama;
5. Kerja sama riset dan SDM adalah penyelenggaraan kerja sama antara Pusrisikan dengan pihak mitra pada tahun yang masih berjalan (on going) dan/atau terbentuk di tahun 2020 dan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi :
  1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
  2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
  3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
  4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
  5. Diseminasi dan publikasi;
  6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama;
  7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BRSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah jejaring dan atau kerjasama sebagai berikut :

1. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusrisikan

dan/atau Sekretariat BRSDM pada tahun yang masih berjalan sampai dengan tahun 2021;

2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusriskan dan/atau Sekretariat BRSDM yang terbentuk diluar PEMDA sesuai PP Nomor 28/2018 tentang Kerjasama Daerah.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3 dokumen. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I tidak terdapat target, s/d Triwulan II sejumlah 1 dokumen, s/d Triwulan III sejumlah 2 dokumen, dan s/d Triwulan IV sejumlah 3 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Dokumen kesepakatan yang sudah ditandatangani oleh pejabat berwenang (KB/IA, PKS/MoU, KAK yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, SK/dokumen lainnya yang sejenis) dan masa/durasi kerja sama nya masih berlaku pada tahun berjalan; (2) Dilampiri dengan matrix renaksi kerjasama (Untuk KS Luar Negeri yang memiliki workplan dan KS Dalam Negeri yang memiliki KAK tidak perlu membuat Renaksi kerjasama, jika tidak ada maka perlu membuat renaksi kerjasama); (3) Data dukung jejaring dan/atau kerjasama yang sudah berakhir pada triwulan 1,2,3 tidak dapat dimasukkan ke dalam capaian tahunan kecuali disertakan dengan surat perpanjangan kerjasama.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen) pada Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.26. Capaian Kinerja IKS.08.1 TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
8	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.1	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau yang ditindaklanjuti (dokumen)	3	4	133,33

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti telah mencapai target dengan persentase capaian adalah sebesar 100,00%.

Beberapa faktor menyebabkan tercapainya target Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Perikanan Budidaya Air Tawar yang disepakati dan ditindaklanjuti adalah : (1) Peran aktif peneliti beserta tim kerjasama BRPBATPP dalam melakukan kerjasama rintisan maupun lanjutan dengan stakeholder terkait; (2) Terjalannya komunikasi yang baik antara peneliti lingkup BRPBATPP dengan instansi lain yang memerlukan pendampingan terkait kegiatan perikanan budidaya air tawar sehingga menciptakan kerjasama yang diwujudkan dalam bentuk dokumen serta pendampingan teknis.

Capaian indikator kinerja Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau yang ditindaklanjuti sampai dengan akhir tahun 2021 ini adalah berasal dari dokumen kerjasama yang ditindaklanjuti dan disepakati. Dokumen capaian kerjasama sampai akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. *KAK Pelatihan Dan Evaluasi Teknologi Budidaya Ikan Dewa (Tor soro)*

KAK dilakukan penandatanganan pada tanggal 29 Maret 2021 yang dilakukan secara desk to desk oleh masing-masing penanggungjawab kegiatan dan Kepala Unit/Pusat.

Penandatanganan KAK di tahun 2021 ini merupakan rencana aksi tindaklanjut kegiatan dari tahun sebelumnya antara BRPBATPP dengan BBI Purwosari – Dinas Peternakan dan Perikanan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan dilaksanakan dari bulan April sampai dengan bulan November 2021.

Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk melanjutkan kegiatan transfer teknologi pembenihan Ikan Dewa (Tor soro) serta untuk mendukung program prioritas KKP dalam membangun kampung budidaya ikan lokal guna membuka ekonomi baru untuk peningkatan pendapatan masyarakat pelaku usaha perikanan.

Ruang lingkup dari kerjasama ini adalah :

- Aplikasi teknologi pembenihan ikan dewa secara buatan dan semi buatan;
- Kegiatan pelatihan workshop budidaya ikan dewa yang terdiri dari teknisi di Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Magetan dan penyuluh perikanan di Kabupaten Magetan;
- Kegiatan evaluasi teknologi pembenihan ikan dewa secara buatan dan semi buatan di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan, Jawa Timur.

Hasil yang telah dicapai sebelumnya dari kerjasama ini adalah :

1. Pada tahun 2019 telah dilakukan kegiatan restocking benih ikan dewa di Telaga Sarangan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur, yang sebelumnya ditebar pada ukuran 6-9 cm sebanyak 10.000 ekor dan pada tahun 2020 telah menjadi 15-20 cm dengan SR 50%.
2. Pada tahun 2020 Koleksi benih ikan dewa ukuran 10-15 cm sebanyak 4000 ekor di BBI Purwosari, Kabupaten Magetan.
3. Pada tahun 2020 Koleksi calon induk ikan dewa yang telah matang gonad dengan berat 300-500 gram dengan jumlah 100 ekor di Kolam Air Deras Pacalan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur.
4. Pada tahun 2020 telah dilakukan transfer teknologi dengan pelatihan pemijahan ikan dewa secara buatan dan semi buatan kepada teknisi, pegawai dinas dan penyuluh perikanan di BBI Purwosari, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan. Hasil kegiatan pelatihan ini diperoleh 2 ekor induk memijah dan telah menghasilkan 2000 butir telur ikan dewa.

Hasil yang diharapkan dari kerjasama ini adalah :

1. Meningkatkan keterampilan petugas teknis dalam hal alih teknologi pembenihan dan pendederan ikan dewa dengan metode buatan dan semi buatan.
  2. Menghasilkan benih ikan dewa di BBI Purwosari–Dinas Peternakan dan Perikanan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur.
  3. Melaksanakan kegiatan pelatihan berupa workshop budidaya ikan dewa secara menyeluruh baik dari teknologi budidaya, teknologi lingkungan, teknologi pakan dan teknologi kesehatan ikan dewa.
  4. Memperoleh pengetahuan dan sertifikat workshop pelatihan budidaya ikan dewa kepada para peserta yang mengikuti pelatihan.
  5. Meningkatkan pendapatan masyarakat setempat sebagai potensi ekonomi baru.
2. *KAK Penelitian dan Pengembangan Produk Vaksin Kering Beku antara BRPBATPP dan Pusat Penelitian Bioteknologi LIPI Tahun 2021*

KAK dilakukan penandatanganan pada tanggal 27 Mei 2021 yang dilakukan secara desk to desk oleh masing-masing penanggungjawab kegiatan dan Kepala Unit/Pusat. Penandatanganan KAK tahun 2021 ini merupakan rencana aksi tindak lanjut kegiatan Perjanjian Kerjasama dengan Pusat Penelitian Bioteknologi, LIPI.

Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk melakukan validasi vaksin kering beku berpenyalut chitosan dalam lingkungan simulasi (TKT 5), setelah melalui uji coba skala laboratorium dalam lingkungan yang terkontrol (TKT 4) sehingga memperoleh produk biologi yang teruji berbasis bioteknologi, pengendalian terpadu dan ramah lingkungan. Selain itu menyiapkan draft pengusulan HAKI yang juga merupakan prasyarat dari TKT 5.

Kerjasama rencananya akan berlangsung hingga akhir tahun 2021 sehingga mampu menghasilkan output berupa produk biologi hasil perikanan berbasis bioteknologi, pengendalian terpadu dan ramah lingkungan dalam bentuk vaksin kering beku dan diusulkan untuk registrasi HKI.

3. *KAK Peningkatan Kapasitas Produk Vaksin Koktail Aeromonas Hydrophila Dan Streptococcus Agalactiae Dalam Skala Industri Untuk Pencegahan Penyakit Pada Ikan Nila*

KAK dilakukan penandatanganan pada tanggal 9 September 2021 antara Kepala BRPBATPP dengan Ketua Periset Rispro. KAK ini merupakan tindak lanjut dari Perjanjian antara LPDP dengan BRPBATPP Nomor: PRJ-93/LPDP/2019 tentang "Pendanaan Riset Inovatif Produktif (RISPRO) Kompetisi Berjudul Peningkatan Kapasitas Produk Vaksin Koktail Aeromonas Hydrophila dan Streptococcus Agalactiae Dalam Skala Industri untuk Pencegahan Penyakit Pada Ikan Nila", serta surat Direktur Utama LPDP No.S-145/LPDP/2021 tanggal 5 September 2021 perihal "Hasil Evaluasi Akhir Pendanaan Tahun Pertama Dr. Desy Sugiani, S.Pi., M.Si. (Kementerian Kelautan dan Perikanan)" kepada Kepala BRPBATPP.

4. *KAK Perbaikan Sistem Penanganan dan Transportasi Ikan Sidat (Anguilla spp.) Stadia Glass Eel dari Wilayah Penangkapan (Sukabumi, Jawa Barat) Ke Lokasi Budidaya*

KAK dilakukan penandatanganan pada tanggal 27 Oktober 2021 antara Kepala BRPBATPP dengan Penanggung Jawab Kegiatan di Yayasan WWF Indonesia.

Kerjasama ini merupakan kerjasama baru yang dilaksanakan oleh BRPBATPP pada tahun 2021 ini. Kegiatan kerjasama ini memiliki maksud untuk melakukan proses / prosedur penanganan dan transportasi yang memberikan pengaruh terhadap penurunan kondisi stres glass eel sehingga akan berpengaruh positif pada peningkatan nilai SR di lokasi budidaya, serta bertujuan untuk :

1. Mengetahui permasalahan dalam proses pasca tangkap glass eel yang mempengaruhi SR;
2. Mengetahui sistem penanganan dan transportasi yang baik untuk glass eel;
3. Mengetahui sistem pemeliharaan pasca transportasi di unit budidaya.

Ruang lingkup kerjasama meliputi : (1) Tahap pelaksanaan penangkapan glass eel, (2) Tahap identifikasi tingkat kesehatan glass eel, (3) Tahap penanganan dan transportasi, (4) Tahap identifikasi status kesehatan glass eel, dan (5) Tahap pengembangan SOP, dan (6) Membuat laporan akhir.

Hasil yang diharapkan antara lain adalah : (1) SOP handling glass eel (GE) pasca penangkapan, (2) SOP transportasi dan penanganan glass eel di lokasi budidaya, dan (3) Publikasi ilmiah bersama.

Indikator kinerja **“Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau yang ditindaklanjuti”** telah ada dari tahun 2017-2021 namun memiliki narasi yang berbeda. Pada tahun 2017 narasi indikator kinerja ini adalah **“Jumlah jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati”** dengan satuan buah. Kemudian pada tahun 2018 narasi dari indikator kinerja ini adalah **“Jumlah jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan ditindaklanjuti”** dengan satuan dokumen. Selanjutnya pada tahun 2019, indikator kinerja ini memiliki narasi **“Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Perikanan Budidaya Air Tawar yang disepakati dan ditindaklanjuti”** dengan satuan dokumen. Kemudian pada tahun 2020, indikator kinerja ini memiliki narasi **“Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau yang ditindaklanjuti”** dengan satuan dokumen.

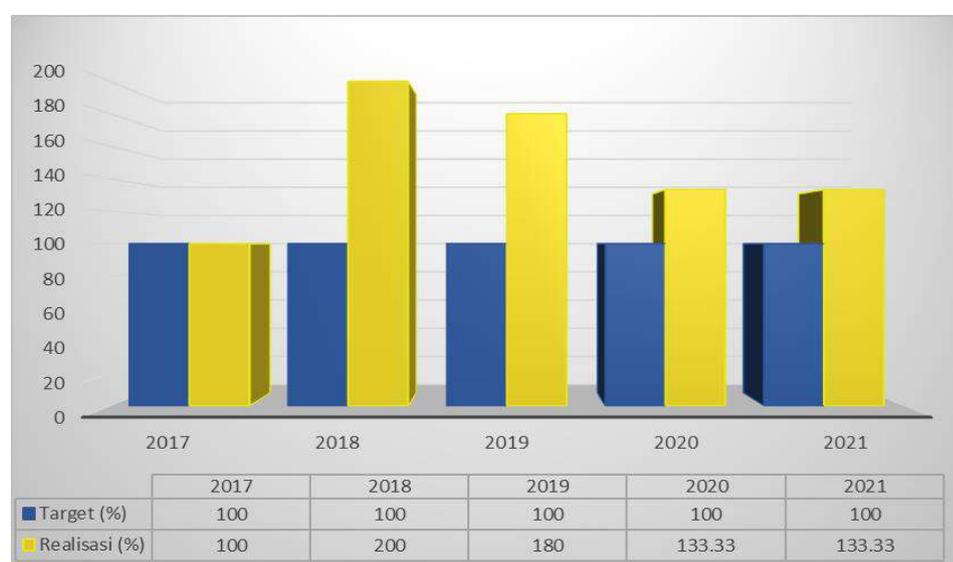
Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja **“Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau yang ditindaklanjuti”** dari tahun 2017 - 2021.

Tabel 3.27. Perbandingan Capaian Kinerja Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang Disepakati dan / atau yang Ditindaklanjuti TA. 2017–2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (kesepakatan)	1	3	3	3	3	0,00
Realisasi	1	6	5	4	4	

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
(kesepakatan)						
Persentase (%)	100,00	200,00	180,00	133,33	133,33	

Berdasarkan data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja “**Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau yang ditindaklanjuti**” tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.24. Grafik Komparasi Persentase Capaian Kinerja Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang Disepakati dan/atau yang Ditindaklanjuti TA. 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel 3.27 dan Gambar 3.24 diatas, maka dapat kita ketahui bahwa persentase capaian tertinggi indikator kinerja ini adalah di tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 memiliki persentase capaian yang sama yaitu sebesar 133,33% atau tidak terdapat kenaikan maupun penurunan persentase capaian.

Indikator kinerja Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang Disepakati dan / atau yang Ditindaklanjuti merupakan kegiatan prioritas lainnya di BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **IKS.08.2.**

### **Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BRPBATPP (%)**

Indikator kinerja ini merupakan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2020 (audited) tidak melebihi 1%.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar  $\leq 1\%$ . Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah Hasil LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Tahun 2020 yang sudah di Tindak Lanjut/diselesaikan.

Capaian indikator kinerja persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.28. Capaian Kinerja IKS.08.2 TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
8	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.2	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	$\leq 1$	0	120,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP telah melampaui target pada tahun 2021 ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 120,00%.

Beberapa hal yang dilaksanakan dalam rangka meminimalisasi adanya temuan oleh BPK antara lain adalah membuat laporan keuangan dan updating laporan keuangan melalui aplikasi SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Basis Akruar), SAS, Silabi, SIMPONI, E-SPT, E-BILING, updating data BMN pada SIMAK BMN,

menindaklanjuti hasil temuan BPK atau ITJEN KKP terkait laporan keuangan BRPBATPP, dan sebagainya.

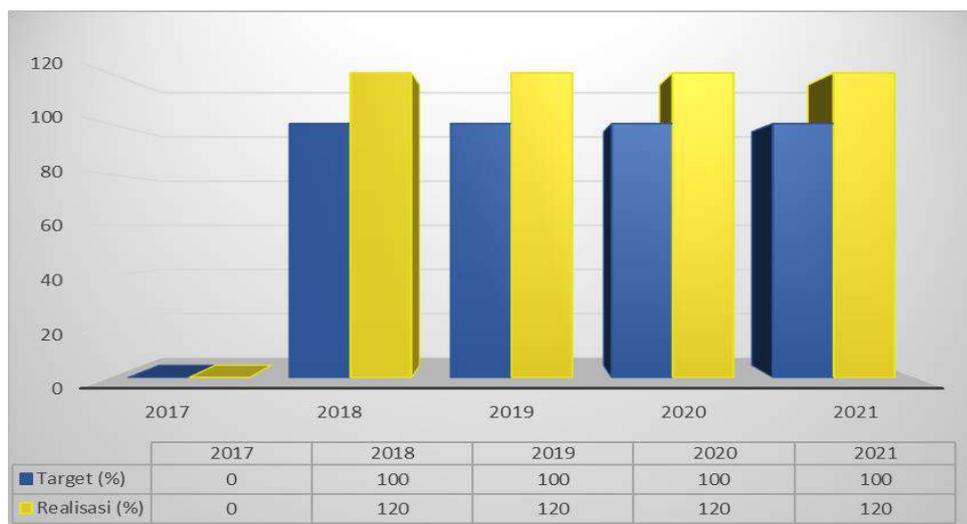
Indikator kinerja **“Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP”** pada tahun 2017 tidak terdapat target. Sedangkan pada tahun 2018-2021 terdapat target dengan satuan persentase (%) namun memiliki narasi yang berbeda. Pada tahun 2018 narasi indikator kinerja ini adalah **“Batas tertinggi Persentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP Dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA.2017”**. Kemudian pada tahun 2019 narasi dari indikator kinerja ini adalah **“Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP Dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2018”**. Selanjutnya pada tahun 2020, indikator kinerja ini memiliki narasi **“Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA.2019”**.

Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja **“Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP”** dari tahun 2017 - 2021.

Tabel 3.29. Perbandingan Capaian Kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP TA. 2017–2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (%)	0	1	1	1	≤1	0,00
Realisasi (%)	0	0	0	0	0	
Persentase (%)	0	120,00	120,00	120,00	120,00	

Berdasarkan data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja **“Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP”** tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.25. Grafik Komparasi Persentase Capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP TA. 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel 3.29 dan Gambar 3.25 diatas, maka dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2017 belum terdapat indikator kinerja ini. Pada tahun 2018-2021, capaian indikator kinerja ini memiliki persentase capaian yang sama yaitu sebesar 120,00%. Jika persentase capaian tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020, maka tidak ada peningkatan maupun penurunan persentase capaian.

Indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP merupakan kegiatan prioritas lainnya di BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

### **IKS.08.3**

#### **Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)**

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Definisi dari indikator kinerja ini adalah: (1) Merupakan pengukuran dalam penentuan

kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN; (2) Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu :

1. Kualifikasi : peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;  
Data tingkat pendidikan dapat diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP
2. Kompetensi : Pengembangan SDM, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;  
Data Kompetensi dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP
3. Kinerja : IKU nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP, ada pada Bagian MKRB;  
Data SKP dapat diambil dari data pada aplikasi e-SKP KKP
4. Disiplin : Persentase jumlah penyelesaian kasus-kasus kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;  
Data hukuman disiplin dapat diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG On-line KKP.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target IP ASN sampai dengan akhir tahun 2021 adalah telah ditetapkan sebesar 73. Sedangkan target per semester adalah : Semester 1 sebesar 65, dan semester 2 sebesar 73.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Data tingkat pendidikan (diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
2. Data Kompetensi (diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
3. Data SKP (diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP);
4. Data hukuman disiplin (diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
5. Screenshot nilai IP ASN pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/>

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks) pada Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.30. Capaian Kinerja IKS.08.3 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
8	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.3	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	73	76,91	105,36

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP telah melampaui target dengan persentase capaian sebesar 105,36%. Capaian indikator kinerja ini disampaikan oleh Sekretariat BRSDM KP melalui surat dinas No. B.227/BRSDM.1/TU.210/I/2022 tanggal 13 Januari 2022 perihal “Capaian IP ASN Tahun 2021”. Selain itu, capaian dapat dilihat juga melalui <http://www.ropeg.kkp.go.id/>.

Berikut *screenshot* capaian indikator kinerja indeks IP ASN BRPBATPP pada tahun 2021.

IP-ASN 2021												
Dashboard <span style="background-color: #007bff; color: white; padding: 2px;">Eselon</span> Pegawai Mengenai IP-ASN												
Filter: bogor <span style="float: right;"> <span style="background-color: #007bff; color: white; padding: 2px 5px;">Cari</span> <span style="background-color: #007bff; color: white; padding: 2px 5px; margin-left: 5px;">Unduh Excel Daftar Pegawai</span> </span>												
Kembali ke eselon 1												
No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN, BOGOR	226	14.46	57.84 %	32.43	81.08 %	25.05	83.5 %	4.96	99.2 %	76.91	SEDANG

Gambar 3.26. Screenshot Nilai IP ASN BRPBATPP TA.2021

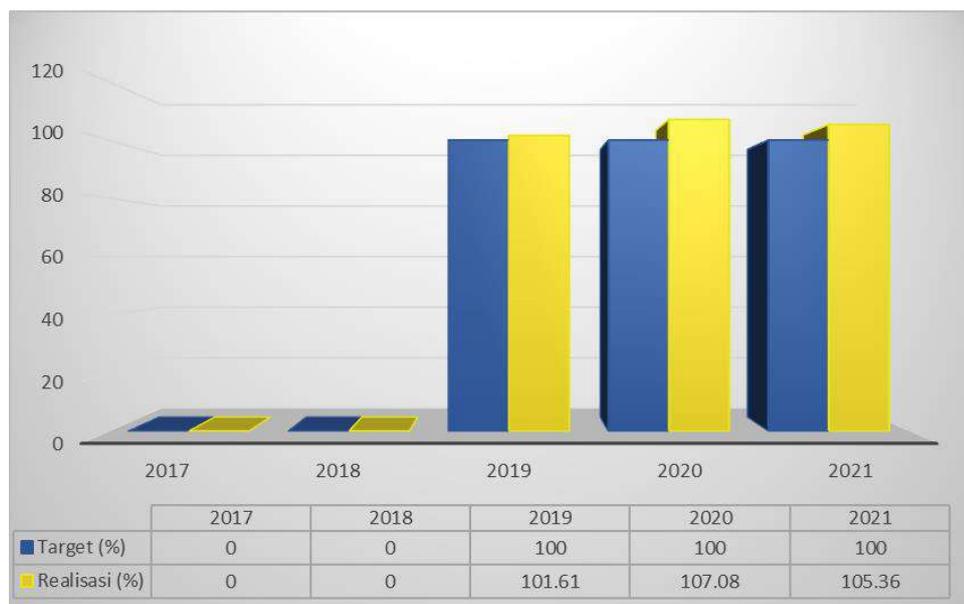
Pada tahun 2017-2018 belum terdapat indikator kinerja Nilai IP ASN BRPBATPP. Indikator kinerja ini mulai ada di tahun 2019-2021 dan memiliki narasi yang berbeda. Pada tahun 2019 indikator kinerja “**Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP**” narasinya terdapat perbedaan sedikit yaitu “**Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BRPBATPP**”. Sedangkan pada tahun 2020, narasi indikator kinerja ini sama, yaitu “**Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP**”.

Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja “**Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP**” dari tahun 2017 - 2021.

Tabel 3.31. Perbandingan Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP TA. 2017–2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (%)	0	0	71	72	73	-1,72
Realisasi (%)	0	0	72,14	77,10	76,91	
Persentase (%)	0	0	101,61	107,08	105,36	

Berdasarkan data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja “**Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP**” tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.27. Grafik Komparasi Persentase Capaian Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP TA. 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel 3.31 dan Gambar 3.27 diatas, maka dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2017-2018 belum terdapat indikator kinerja ini. Persentase capaian indikator kinerja ini dari tahun 2019-2021 fluktuatif. Jika persentase capaian tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020, maka terjadi penurunan sebesar 1,72%.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab menurunnya persentase capaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP antara lain adalah :

1. Menurunnya nilai kompetensi BRPBATPP yang sebelumnya pada tahun 2020 34,60 menjadi 32,43 pada tahun 2021.

Hal ini terjadi karena pada tahun 2020 BRPBATPP mengadakan kerjasama dengan Balai Diklat Aparatur Sukamandi untuk mengadakan Diklat **“Pengantar Sosial Budaya Perekat Bangsa Lingkup BRPBATPP Bogor”** bagi pegawai BRPBATPP dalam rangka meningkatkan nilai kompetensi pegawai BRPBATPP yang merupakan salah satu indikator perhitungan indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP.

Sedangkan pada tahun 2021 BRPBATPP tidak memfasilitasi diklat yang diadakan secara bersama untuk seluruh pegawai BRPBATPP, karena diharapkan para pegawai dapat aktif secara mandiri dalam mengikuti pelatihan/diklat/bimtek melalui e-milea maupun media pelatihan lainnya dalam rangka meningkatkan nilai kompetensinya.

Terkait terjadinya penurunan persentase capaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP tersebut, hal yang dapat direkomendasikan antara lain adalah :

1. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dari bagian kepegawaian terkait nilai IP ASN pegawai lingkup BRPBATPP dalam rangka evaluasi bagi pegawai yang belum dapat mencapai target IP ASN yang telah ditetapkan di tahun berjalan;
2. Mengadakan kerjasama dengan BDA Sukamandi untuk melakukan diklat yang dapat diikuti oleh seluruh pegawai BRPBATPP;
3. Aktif memberikan informasi kepada pegawai lingkup BRPBATPP yang akan meningkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar maupun ijin belajar;
4. Aktif memantau progres pegawai yang sedang menjalankan tugas belajar maupun ijin belajar supaya tidak melebihi batas waktu yang diberikan sesuai dengan SK / SPT sehingga tidak mendapatkan hukuman disiplin yang dapat mengurangi nilai kedisiplinan pegawai.

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP merupakan kegiatan prioritas lainnya di BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **IKS.08.4**

### **Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)**

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

1. Aspek Kepatuhan

Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi: PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKj/LCK TW I s.d III dan data dukung LKj/LCK TW III.

2. Aspek Kesesuaian

Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

3. Aspek Ketercapaian

Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU+IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2021 pada aplikasi kinerjaku.

4. Aspek Ketepatan

Aspek ketepatan dilakukan dengan melihat Ketepatan Penyampaian LKJ di Aplikasi e-SakipReviu (ESR) dan Ketepatan Penyampaian LKJ kepada Atasan.

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja (aspek kepatuhan 25%, Aspek kesesuaian 25%, Aspek ketercapaian 30%, aspek ketepatan 20%).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 87. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh pembahas dan BRPBATPP.

Capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.32. Capaian Kinerja IKS.08.4 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
8	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	87	96,70	111,15

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP telah melampaui target dengan persentase capaian sebesar 111.15%. Capaian indikator kinerja ini disampaikan oleh Sekretariat BRSDM KP melalui surat dinas No. B.6431/BRSDM.1/RC.510/XI/2021 tanggal 5 November 2021 perihal "Penyampaian Hasil Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BRSDM Tahun 2021".

Faktor yang menyebabkan tercapainya indikator kinerja ini adalah karena tercapainya aspek penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja pada tahun 2021 ini, yaitu : (1) Aspek Kepatuhan, (2) Aspek Kesesuaian, (3) Aspek Ketercapaian, dan (4) Aspek Ketepatan.

Selama tahun 2021, indikator kinerja ini telah dilakukan pengukuran rekonsiliasi kinerja sebanyak 3 (tiga) kali sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 3.33. Rekap Nilai Rekonsiliasi BRPBATPP TA.2021

NO.	URAIAN KEGIATAN	NILAI REKONSILIASI TA.2021	KETERANGAN
1.	<b>Triwulan I</b>		1. Dilaksanakan secara off-line (tatap muka) pada tanggal 17-19 Juni 2021 di BRBIH Depok 2. Tim Penilai : Sekretariat BRSDM KP
	a. Aspek Kepatuhan	25,00	
	b. Aspek Kesesuaian	25,00	
	c. Aspek Ketercapaian	26,53	
	d. Aspek Kesesuaian	20,00	
	<b>Skor Total</b>	<b>96,53</b>	
2.	<b>Triwulan II</b>		1. Dilaksanakan secara on-line (daring) pada tanggal 20-21 September 2021 2. Tim Penilai : Pusdiklat KP
	a. Aspek Kepatuhan	25,00	
	b. Aspek Kesesuaian	25,00	
	c. Aspek Ketercapaian	26,79	
	d. Aspek Kesesuaian	20,00	

NO.	URAIAN KEGIATAN	NILAI REKONSILIASI TA.2021	KETERANGAN
	<b>Skor Total</b>	<b>96,79</b>	
<b>3.</b>	<b>Triwulan III</b>		1. Dilaksanakan secara on-line (daring) pada tanggal 25 Oktober dan 28 Oktober 2021 2. Tim Penilai : Pusdiklat KP
	a. Aspek Kepatuhan	25,00	
	b. Aspek Kesesuaian	25,00	
	c. Aspek Ketercapaian	26,70	
	d. Aspek Kesesuaian	20,00	
	<b>Skor Total</b>	<b>96,70</b>	

Pada tabel diatas dapat dilihat capaian nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP pada Triwulan III yang merupakan capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah 96,70 dari target 87, sehingga persentase capaiannya ada sebesar 111,15%.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai rekonsiliasi kinerja pada Triwulan II dibandingkan dengan Triwulan I. Hal ini dikarenakan aspek-aspek yang belum optimal pada Triwulan I berusaha untuk dipenuhi pada Triwulan II untuk dapat meningkatkan nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP. Namun pada Triwulan III nilai rekonsiliasi kinerja mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Triwulan II. Hal ini disebabkan karena nilai NPSS Triwulan II lebih besar jika dibandingkan pada Triwulan III. Nilai capaian terhadap sasaran strategis (NPSS) sangat berpengaruh pada nilai di aspek ketercapaian. Semakin tinggi NPSS, semakin tinggi juga nilai aspek ketercapaiannya.

Indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2021 ini sehingga tidak dapat dibandingkan persentase capaiannya dengan tahun sebelumnya.

Indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP merupakan kegiatan prioritas lainnya di BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **IKS.08.5**

### **Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP (%)**

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan level 2, koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) (bobot 10%), (iii) keaktifan level 2, koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%).

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung % MP = (20% x Upload dokumen) + (10% x Keikutsertaan) + (70% x Keaktifan) dengan perincian sebagai berikut :

1) Tingkat sharing dokumen

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra 2020 - 2024, Manual IKU level 3, Perjanjian Kinerja level 3, Laporan Kinerja, Renaksi atas PK tahunan level 3 (dan disesuaikan bentuk dokumennya per triwulan).

2) Tingkat Keikutsertaan

Persentase pejabat level 3, sub koordinator s.d staf (minimal 2 orang/sub koordinator) dalam unit kerja BRPBATPP yang tergabung dalam SI-MP dibanding total jumlah target Pejabat level 3, sub koordinator s.d staf (minimal 2 orang/sub koordinator) di BRPBATPP (jumlah target total 13).

2) Tingkat keaktifan

a. Persentase pejabat level 3, sub koordinator s.d staf (minimal 2 orang/sub koordinator) BRPBATPP yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP (minimal 3 kali posting setiap triwulan) dibanding total Pejabat level 3, sub koordinator s.d staf (minimal 2 orang/sub koordinator) di BRPBATPP;

- b. Upload dokumentasi kegiatan/informasi dilengkapi dengan foto atau video atau notulensi hasil rapat yang bersifat boleh dipublikasikan atau bahan paparan rapat terkait, dengan kriteria informasi narasi yang memenuhi unsur Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Kenapa dan Bagaimana. (5W1H = What, Where, When, Who, Why dan How).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah 84%. Sedangkan target triwulanan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sebesar 84%, Triwulan II sebesar 84%, Triwulan III adalah sebesar 84%, dan Triwulan IV sebesar 84%.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah laporan tahunan terkait penerapan manajemen pengetahuan terstandar lingkup BRPBATPP disertai dengan lampiran *capture* posting informasi melalui aplikasi [kinerjakkp.bitrix24.com](http://kinerjakkp.bitrix24.com).

Capaian Indikator Kinerja (IK) unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.34. Capaian Kinerja IKS.08.5 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
8	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.5	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)	84	100	119,05

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 119,05%. Capaian indikator kinerja tersebut disampaikan oleh Pusat Riset Perikanan melalui Memorandum No. 10/BRSDM.3/RC.510/I/2022 tanggal 5 Januari 2022 perihal "Penyampaian Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Lingkup Pusat Riset Perikanan Triwulan IV Tahun 2021". Berdasarkan surat tersebut, BRPBATPP telah mencapai persentase MP pada Triwulan IV atau akhir tahun 2021 sebesar 100%.

Beberapa komponen yang menjadi pendukung tercapainya target indikator kinerja ini dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 3.35.Perhitungan Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP TA.2021

No.	Komponen	Perhitungan Capaian (%)				Keterangan
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
1.	Sharing Dokumen	20,00	20,00	20,00	20,00	Dokumen yang telah di sharing : 1. Renstra BRPBATPP 2020-2024 2. Manual IKU BRPBATPP TA.2021 3. Perjanjian kinerja BRPBATPP TA.2021 4. Laporan Kinerja (LKj) TA.2020 5. Laporan Kinerja (LKj) TW I TA.2021 6. Laporan Kinerja (LKj) TW II TA.2021 7. Laporan Kinerja (LKj) TW III TA.2021 8. Rencana Aksi BRPBATPP TA.2021
2.	Keikutsertaan	10,00	10,00	10,00	10,00	Keikutsertaan sebanyak 13 orang terdiri dari : 1. Kepala Satker sebanyak 1 orang 2. Sub Koordinator sebanyak 4 orang 3. Staf Sub Koordinator sebanyak 8 orang
3.	Keaktifan	70,00	70,00	70,00	70,00	Keaktifan terdiri dari : 1. Kepala Satker sebanyak 3 kali x 4 Triwulan 2. Sub Koordinator sebanyak 12 kali x 4 Triwulan 3. Staf Sub Koordinator sebanyak 24 kali x 4 Triwulan
<b>% MP</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
<b>Rata-rata % MP</b>		<b>100,00</b>				

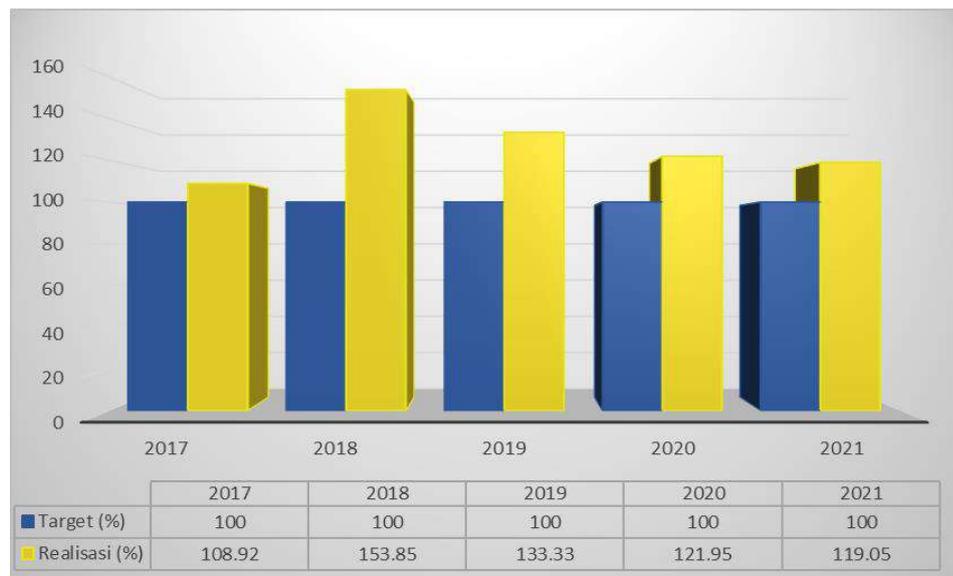
Pada tahun 2017-2020 telah terdapat indikator kinerja **“Unit kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP”** namun memiliki narasi yang berbeda. Pada tahun 2017 narasinya adalah **“Persentase Unit Kerja BPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar”**. Sedangkan pada tahun 2018 narasinya adalah **“Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar Lingkup BRPBATPP”**. Pada tahun 2019 dan 2020 indikator kinerja ini memiliki narasi yang sama, yaitu **“Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar”**.

Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja **“Unit kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP”** dari tahun 2017 - 2021.

Tabel 3.36. Perbandingan Capaian Kinerja Unit kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP TA.2017–2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (%)	65	65	75	82	84	-2,90
Realisasi (%)	70,8	100	100	100	100	
Persentase (%)	108,92	153,85	133,33	121,95	119,05	

Berdasarkan data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja “Unit kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP” tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.28. Grafik Komparasi Persentase Capaian Unit kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP TA. 2017 – 2021

Dari Tabel 3.36. dan Gambar 3.28. di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan persentase *capaian* “Unit kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP” fluktuatif capaiannya dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Apabila dibandingkan antara capaian indikator kinerja pada tahun 2020 dan 2021, maka persentase capaian di tahun 2021 cenderung menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2,90%. Hal

ini disebabkan karena target pada tahun 2021 meningkat jika dibandingkan tahun 2020, sedangkan untuk capaian maksimal pada persentase 100%.

Indikator kinerja Unit kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP merupakan kegiatan prioritas lainnya di BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **IKS.08.6**

### **Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah berupa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP yang dihitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Target pada Semester 1 adalah sebesar 80, sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 89. Pada Triwulan II ini target ditetapkan juga sesuai dengan target Semester I yaitu sebesar 80.

Tujuan dari penilaian IKPA ini menurut Kementerian Keuangan RI adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa Laporan Hasil pengolahan data pada aplikasi OM-SPAN Kemenkeu berupa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP akhir tahun (sesuai ND Kepala Biro Keuangan 368/SJ.2/RC.610/I/2021 tanggal 29 Januari 2021 dan ND Kepala Biro Keuangan Nomor 1417/SJ.2/TU.210/IV/2021 tanggal 13 April 2021), disertai narasi dan analisis capaian untuk dicantumkan di Laporan Kinerja.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai IKPA BRPBATPP pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.37. Capaian Kinerja IKS.08.6 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
8	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.6	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89	97,96	110,07

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target dengan persentase capaian sebesar 110,07%. Capaian kinerja indikator ini dapat dilihat pada *screenshot* aplikasi OM SPAN berikut.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode SPM	Kode Sektor	Uraian Sektor	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	Nilai EKA (SMART)								
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Rotor SP2D	Renkas	Kesalahan SPM		Nilai Total	Konversi Bobot	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran	Efisiensi	Nilai EKA		
1	028	403820	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100,00	85,81	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	85,00	83,06	95%	97,96	99,33	99,80	100,00	3,84	89,35	
				Bobot	5	5	5	10	8	5	5	15	10	17	5	0	5										
				Nilai Akhir	5,00	4,29	5,00	10,00	7,52	5,00	5,00	15,00	10,00	17,00	5,00	0,00	4,25										
				Nilai Aspek	85,27				88,50				100,00				85,00										

Disclaimer:

Besutan PER-4/PB/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output

Gambar 3.29. Nilai IKPA BRPBATPP TA. 2021

Pada gambar di atas, dapat kita lihat nilai IKPA BRPBATPP pada Tahun 2021 berasal dari penilaian 4 aspek dan indikator pendukungnya beserta bobotnya yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan RI sebagai berikut :

1. Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan
  - a. Revisi DIPA (5%)
  - b. Deviasi Halaman III DIPA (5%)
  - c. Pagu Minus (5%)
2. Kepatuhan Terhadap Regulasi
  - b. Data Kontrak (10%)
  - c. Pengelolaan UP dan TUP (8%)
  - d. LPJ Bendahara (5%)
  - e. Dispensasi SPM (5%)
3. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan
  - a. Penyerapan Anggaran (15%)

- b. Penyelesaian Tagihan (10%)
  - c. Capaian Output (17%)
  - d. Retur SP2D (5%)
4. Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan
- a. Renkas (5%)
  - b. Kesalahan SPM (5%)

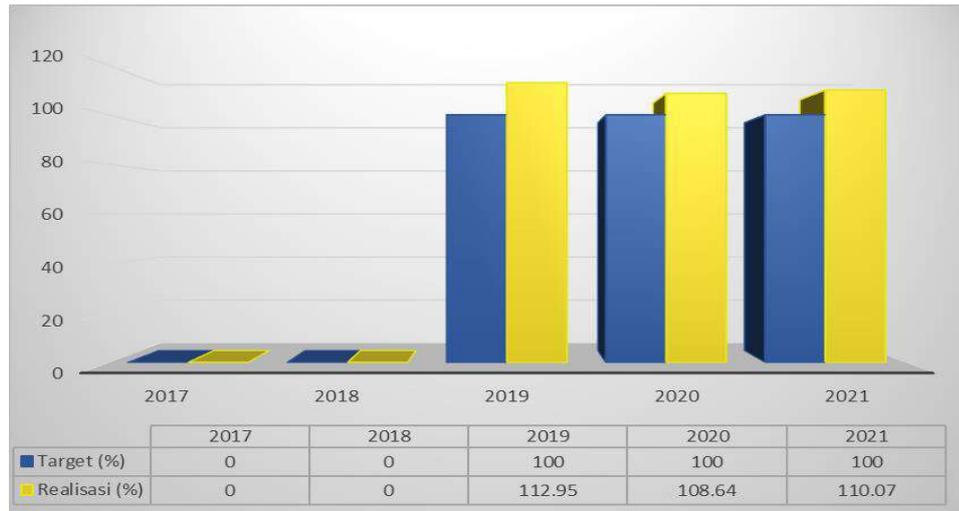
Pada Tahun 2021 ini, Nilai akhir IKPA BRPBATPP sebesar 96,97 pada form penilaian IKPA diperoleh dari nilai total dibagi konversi bobot. Nilai total pada form penilaian IKPA sebesar 97,96 didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot sebesar 95% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek.

Indikator kinerja “**Nilai IKPA BRPBATPP**” ini pada tahun 2017-2018 belum terdapat target. Kemudian baru ada pada tahun 2019, namun memiliki narasi yang sedikit berbeda. Pada tahun 2019 dan 2020, narasi indikator kinerja ini adalah “**Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP**”. Berikut komparasi capaian indikator kinerja “**Nilai IKPA BRPBATPP**” tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3.38. Perbandingan Capaian Kinerja Nilai IKPA BRPBATPP TA. 2017–2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN / PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (%)	0	0	87	88	89	1,43
Realisasi (%)	0	0	98,27	95,60	97,96	
Persentase (%)	0	0	112,95	108,64	110,07	

Berdasarkan data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja “**Nilai IKPA BRPBATPP**” tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.30. Grafik Komparasi Persentase Capaian Nilai IKPA BRPBATPP TA. 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel 3.38 dan Gambar 3.30 diatas, maka dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2017-2018 belum terdapat indikator kinerja ini. Persentase capaian indikator kinerja ini dari tahun 2019-2021 relatif stabil capaiannya, yaitu diatas 95,00 dengan persentase tertinggi pada tahun 2019. Jika dibandingkan antara capaian tahun 2021 dengan tahun 2020, maka terjadi peningkatan persentase capaian sebesar 1,43%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai pada aspek kepatuhan pada regulasi (indikator Pengelolaan UP dan TUP dan LPJ Bendahara), serta efektivitas pelaksanaan kegiatan (indikator capaian output). Namun demikian terdapat penurunan pada aspek kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan (indikator deviasi halaman III DIPA) sebesar 4,73 (tahun 2020 nilai aspek 100, tahun 2021 menjadi 95,27) dan aspek efisiensi pelaksanaan kegiatan (indikator kesalahan SPM) sebesar 5 (tahun 2020 nilai aspek 90, tahun 2021 menjadi 85).

Terkait dengan menurunnya beberapa indikator pendukung pada aspek perhitungan Nilai IKPA, maka dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Aspek Kesesuaian Perencanaan Dengan Pelaksanaan

Untuk meningkatkan nilai pada indikator deviasi halaman III DIPA, maka diupayakan agar revisi anggaran dilakukan secara berkala dan terencana sehingga dapat meminimalisasi revisi anggaran pada tahun berjalan.

2. Aspek Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk meningkatkan nilai pada indikator kesalahan SPM maka diperlukan perencanaan pengajuan SPM yang matang serta diperlukan verifikator dan operator SPM yang terlatih untuk meminimalisasi kesalahan dalam pengajuan SPM.

Indikator kinerja Nilai IKPA BRPBATPP merupakan kegiatan prioritas lainnya di BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **IKS.08.7**

### **Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)**

Merupakan indikator kinerja yang terkait pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan nilai kinerja anggaran BRPBATPP melalui aplikasi SMART DJA. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 86. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah laporan hasil pengolahan data pada aplikasi SMART DJA berupa Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP akhir tahun.

Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.39. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	> 90% - 100%	Sangat baik
2.	> 80% - 90%	Baik
3.	> 60% - 80%	Cukup / Normal
4.	> 50% - 60%	Kurang
5.	≤ 50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

Capaian indikator kinerja Nilai NKA BRPBATPP pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.40. Capaian Kinerja IKS.08.6 Pada TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
8	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.6	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	86	88,35	102,73

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai NKA BRPBATPP telah melampaui target dengan persentase capaiannya adalah sebesar 102,73%. Capaian Nilai NKA BRPBATPP berdasarkan aplikasi SMART DJA dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3.31. Screenshot Dashboard Aplikasi SMART DJA TA.2021

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai kinerja anggaran BRPBATPP sudah dalam kategori baik yaitu sebesar 88,35. Hal ini disebabkan karena 5 indikator dari nilai SMART telah tercapai dengan baik. Nilai penyerapan, konsistensi dan CRO (capaian realisasi output) diatas 99. Untuk efisiensi anggaran diatas 0 dengan angka efisiensi sebesar 3,84, dan nilai efisiensi sebesar 59,61.

Indikator kinerja “**Nilai NKA BRPBATPP**” ini pada tahun 2017-2018 telah terdapat target, namun dengan narasi yang berbeda, yaitu pada tahun 2017 dengan narasi “**Nilai Kinerja Anggaran BPPBAT**” dan pada tahun 2018 dengan narasi “**Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP**”. Kemudian pada tahun 2019, indikator kinerja ini tidak terdapat target. Selanjutnya pada tahun 2020 indikator kinerja ini ditargetkan kembali dengan narasi “**Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP**”. Berikut komparasi capaian indikator kinerja “**Nilai NKA BRPBATPP**” tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3.41. Perbandingan Capaian Kinerja Nilai NKA BRPBATPP TA. 2017–2021

INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2021 TERHADAP TA. 2020 (%)
Target (%)	85	86	0	85	86	0,00
Realisasi (%)	90,50	87,76	0	87,32	88,35	
Persentase (%)	106,47	102,05	0	102,73	102,73	

Berdasarkan data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja “Nilai NKA BRPBATPP” tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut.



Gambar 3.32. Grafik Komparasi Persentase Capaian Nilai NKA BRPBATPP TA. 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel 3.41 dan Gambar 3.32 diatas, maka dapat kita ketahui bahwa persentase capaian tertinggi pada tahun 2017. Jika dibandingkan antara capaian tahun 2021 dengan tahun 2020, maka tidak terjadi peningkatan maupun penurunan persentase capaian.

Indikator kinerja Nilai NKA BRPBATPP ini merupakan kegiatan prioritas lainnya di BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **IKS.08.8**

### **Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)**

Indikator kinerja yang berupa layanan dukungan manajemen yang merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen internal riset berupa:

1. **Tata Usaha** [Catatan atas Laporan Keuangan (2 dokumen), Laporan PBJ BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen), Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (2 dokumen), Laporan Pengendalian dan Pengawasan Barang Milik Negara BRPBATPP TA 2020 (1 dokumen), Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara BRPBATPP Tahun 2023 (1 dokumen), Laporan kegiatan bulanan Bagian Tata Usaha BRPBATPP (11 dokumen), Tersedianya laporan kegiatan tahunan Tata Usaha BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen)];
2. **Tata Operasional** [Laporan Penyelenggaraan SAKIP BRPBATPP TA.2021 (1 dokumen), Reviu Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2020-2024 (1 dokumen), Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP Tahun 2021 (1 dokumen), Laporan kegiatan BRPBATPP Tahun 2021 (1 dokumen), Dokumen Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Riset dan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2021 (3 dokumen), Laporan Evaluasi Kegiatan BRPBATPP TA 2020 (1 dokumen), Laporan kegiatan mingguan BRPBATPP (48 dokumen), laporan kegiatan bulanan Seksi Tata Operasional BRPBATPP (11 dokumen), Tersedianya laporan kegiatan tahunan Tata Operasional BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen)];
3. **Pelayanan Teknis dan Sarana** [Laporan prasarana dan sarana TA 2021 (1 Dokumen), Laporan kegiatan bulanan Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP (11 dokumen), Tersedianya laporan kegiatan tahunan Tata Pelayanan Teknis dan Sarana TA 2021 (1 dokumen)].

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan

manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 22%, s/d Triwulan II sebesar 45%, s/d Triwulan III sebesar 72%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, *screen shot* aplikasi yang mendapatkan pengesahan dari Sub Koordinator dan ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal riset perikanan BRPBATPP pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.42. Capaian Kinerja IKS.08.8 TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
8	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.8	Persentase layanan dukungan manajemen internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100	100	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 100,00%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung manajemen Internal Riset Perikanan berupa :

1. Tata Usaha (19 dokumen) berupa :
  - a. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) BRPBATPP sejumlah 2 dokumen
  - b. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) BRPBATPP sejumlah 2 dokumen

- c. Laporan Pengendalian dan Pengawasan Barang Milik Negara BRPBATPP TA. 2020 sejumlah 1 dokumen
  - d. Laporan kegiatan bulanan Tata Usaha BRPBATPP TA 2021 (Bulan Januari s/d November) sejumlah 11 dokumen
  - e. Laporan Kegiatan Tahunan Tata Usaha BRPBATPP TA 2021 sejumlah 1 dokumen
2. Tata Operasional (68 dokumen) berupa :
- a. Dokumen Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP Tahun 2021 sejumlah 1 dokumen
  - b. Dokumen Reviu Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2020-2024 sejumlah 1 dokumen
  - c. Laporan Evaluasi Kegiatan BRPBATPP TA. 2020 sejumlah 1 dokumen
  - d. Laporan kegiatan mingguan BRPBATPP sejumlah 48 dokumen
  - e. Laporan evaluasi rencana aksi BRPBATPP TW I, Triwulan II, dan Triwulan III TA.2021 sejumlah 3 dokumen
  - f. Laporan kegiatan bulanan Tata Operasional BRPBATPP TA. 2021 (Bulan Januari s/d November) sejumlah 11 dokumen
  - g. Laporan Kegiatan Tahunan Tata Operasional BRPBATPP TA 2021 sejumlah 1 dokumen
3. Pelayanan Teknis dan Sarana (13 dokumen) berupa :
- a. Laporan kegiatan bulanan Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP TA. 2021 (Bulan Januari s/d November) sejumlah 11 dokumen
  - b. Laporan Prasarana dan Sarana TA 2021 sejumlah 1 dokumen
  - c. Laporan Kegiatan Tahunan Tata Pelayanan Teknis dan Sarana TA 2021 sejumlah 1 dokumen

Indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2021 ini sehingga tidak dapat dibandingkan persentasenya dengan tahun sebelumnya.

Indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP merupakan kegiatan prioritas lainnya di BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

## **IKS.08.9**

### **Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)**

Indikator kinerja berupa layanan dukungan manajemen yang merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penyuluhan. Dokumen layanan dukungan manajemen internal penyuluhan kelautan dan perikanan berupa : **(1) Penyuluhan** [Laporan kegiatan bulanan Seksi Penyuluhan BRPBATPP (11 dokumen), Laporan kegiatan tahunan Seksi Penyuluhan BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen)].

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 25%, s/d Triwulan II sebesar 50%, s/d Triwulan III sebesar 75%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, *screen shot* aplikasi yang mendapatkan pengesahan dari Sub Koordinator dan ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal penyuluhan kelautan dan perikanan BRPBATPP pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.43. Capaian Kinerja IKS.08.8 TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
8	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.8	Persentase layanan dukungan manajemen internal penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100	100	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 100,00%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah karena telah tersedianya dokumen pendukung manajemen Internal penyuluhan kelautan dan perikanan yang berjumlah 12 dokumen dengan rincian sebagai berikut :

1. Laporan Kegiatan Bulanan Penyuluhan BRPBATPP TA. 2021 (Bulan Januari s/d November) sejumlah 11 dokumen
2. Laporan kegiatan tahunan Seksi Penyuluhan BRPBATPP TA 2021 sejumlah 1 dokumen

Indikator kinerja Persentase layanan dukungan manajemen internal penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2021 ini sehingga tidak dapat dibandingkan persentasenya dengan tahun sebelumnya.

Indikator kinerja Persentase layanan dukungan manajemen internal penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP merupakan kegiatan prioritas lainnya di BRPBATPP, sehingga untuk kedepannya indikator kinerja ini sebaiknya tetap ada selama periode yang telah ditetapkan pada Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 dalam rangka mendapatkan data perbandingan yang valid.

### **3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN TA. 2021**

Pada tahun 2021, DIPA BRPBATPP memiliki 3 (tiga) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp. 57.763.793.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp. 8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran awal Rp. 1.898.056.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp. 47.357.540.000,-.

Pada tanggal 16 Februari 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-1 yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP direvisi menjadi Rp.57.593.748.000,- yang disebabkan oleh refocusing anggaran tahap I terkait pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari perihal "Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA.2021 serta Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.741.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.47.344.540.000,-.

Pada tanggal 1 April 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-2 yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP direvisi menjadi Rp.57.791.748.000,- yang disebabkan oleh penambahan belanja modal berupa revitalisasi mesin pakan dan perubahan target rincian output sarana riset perikanan menjadi 2 unit dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;

3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.47.344.540.000,-.

Kemudian pada tanggal 2 Juni 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-3 yang terkait Refocusing anggaran Tahap II dalam rangka penghematan belanja Kementerian/ Lembaga TA. 2021 dari alokasi Tunjangan Kinerja THR dan Tunjangan Kinerja Gaji ke-13 untuk kebutuhan belanja Program Pemulihan Ekonomi Nasional berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei 2021 perihal "Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA.2021. Pagu anggaran BRPBATPP direvisi menjadi Rp.55.568.049.000,- berupa pengalihan kelebihan belanja pegawai penyuluhan dan riset perikanan dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.120.841.000,-.

Selanjutnya pada tanggal 9 Juni 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-4 yang terkait pergeseran antar akun untuk memenuhi kebutuhan honor PPB dan belanja operasional. Revisi ke-4 ini tidak merubah pagu anggaran BRPBATPP sehingga pagu masih tetap dengan jumlah Rp.55.568.049.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.120.841.000,-.

Pada tanggal 5 Juli 2021, BRPBATPP kembali melakukan revisi DIPA ke-5 terkait perubahan kode akun pada belanja sarana prasarana riset perikanan dari yang semula akun belanja penambahan nilai peralatan dan mesin menjadi akun belanja modal peralatan dan mesin. Revisi ke-5 ini tidak merubah pagu anggaran BRPBATPP sehingga pagu masih tetap dengan jumlah Rp.55.568.049.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.120.841.000,-.

Pada tanggal 23 Juli 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-6 terkait refocusing anggaran tahap 3 berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021. Pada revisi ke-6 ini terdapat perubahan pagu anggaran, yaitu menjadi Rp.55.303.700.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.758.262.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.037.241.000,-.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, BRPBATPP kembali melakukan revisi DIPA ke-7 terkait refocusing anggaran tahap 4 berdasarkan surat Menteri keuangan No.S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 perihal “Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian / Lembaga TA.2021 Tahap IV. Pada revisi ke-7 ini terdapat perubahan pagu anggaran, yaitu menjadi Rp.54.042.034.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.494.397.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.396.511.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.44.151.126.000,-.

Selanjutnya pada tanggal 26 Oktober 2021, BRPBATPP kembali melakukan revisi DIPA ke-8 terkait Revisi anggaran kewenangan DJA dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggaran dan kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP tahun 2021, berdasarkan surat Kapuslatluh No. 1792/BRSDM.5/RC.420/X/2021, tanggal 1 Oktober 2021 perihal “Penyampaian dokumen usulan revisi anggaran tahun 2021”.

Pada revisi ke-8 ini terdapat perubahan pagu anggaran, yaitu menjadi Rp.53.421.496.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.535.232.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.396.511.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.43.489.753.000,-.

Pada tanggal 24 November 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-9 terkait pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap berdasarkan Surat Pernyataan KPA No.B.1705/BRSDM-BRPBATPP/RC.420/XI/2021 dan Memo No. 1700/BRSDM-BRPBATPP/TU.210/XI/2021 tanggal 22 November 2021 perihal "Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan (POK)". Revisi ke-9 ini tidak merubah pagu anggaran BRPBATPP sehingga pagu masih tetap dengan jumlah Rp.53.421.496.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.535.232.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.396.511.000,-;
4. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.43.489.753.000,-.

Selanjutnya pada tanggal 23 Desember 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-10 terkait pemutakhiran data POK. Revisi ke-10 ini tidak merubah pagu anggaran BRPBATPP sehingga pagu masih tetap dengan jumlah Rp.53.421.496.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.535.232.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.396.511.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.43.489.753.000,-.

Berikut ini disajikan rekap data revisi DIPA yang dilakukan oleh BRPBATPP pada Tahun 2021.

Tabel 3.44. Revisi DIPA BRPBATPP Tahun 2021

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	23 November 2020	57.763.793.000	-
2.	Revisi ke 01	16 Februari 2021	57.593.748.000	Refocusing anggaran Tahap I terkait pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Menteri Keuangan No.S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari perihal "Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA.2021</li> <li>2. Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM</li> </ol>
3.	Revisi ke 02	1 April 2021	57.791.748.000	Penambahan belanja modal berupa revitalisasi mesin pakan dan perubahan target rincian output sarana riset perikanan menjadi 2 unit berdasarkan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Kapusrisikan No.432 /BRSDM.3/RC.420/III/2021 tanggal 1 Maret 2021 perihal Revisi Tambahan Belanja Modal</li> </ol>
4.	Revisi ke 03	2 Juni 2021	55.568.049.000	Refocusing anggaran Tahap II terkait penghematan belanja Kementerian/ Lembaga TA. 2021 dari alokasi Tunjangan Kinerja THR dan Tunjangan Kinerja Gaji ke-13 untuk kebutuhan belanja Program Pemulihan Ekonomi Nasional berdasarkan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Menteri Keuangan No.S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei 2021 perihal "Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA.2021</li> <li>2. Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.3446 /BRSDM.1/KU.130/V/2021 tanggal 21 Mei 2021 perihal Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021</li> </ol>
5.	Revisi ke 04	9 Juni 2021	55.568.049.000	Pergeseran antar akun untuk memenuhi kebutuhan honor PPB dan belanja operasional
6.	Revisi ke	5 Juli 2021	55.568.049.000	Perubahan kode akun pada belanja sarpras riset perikanan dari

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
	05			yang semula akun belanja penambahan nilai peralatan dan mesin menjadi akun belanja modal peralatan dan mesin
7.	Revisi ke 06	23 Juli 2021	55.303.700.000	Refocusing anggaran Tahap III berdasarkan : 1. Surat Menteri Keuangan No. S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021.
8.	Revisi ke 07	13 Agustus 2021	54.042.034.000	Refocusing anggaran tahap IV berdasarkan : 1. Surat Menteri keuangan No.S-629/MK.02/2021 tanggal 20 juli 2021 perihal "Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian / Lembaga TA.2021 Tahap IV
9.	Revisi ke 08	26 Oktober 2021	53.421.496.000	Revisi anggaran kewenangan DJA dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggaran dan kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP tahun 2021, berdasarkan : 1. Surat Kapuslatluh No. 1792/BRSDM.5/RC.420/X/2021, tanggal 1 Oktober 2021 perihal "Penyampaian dokumen usulan revisi anggaran tahun 2021"
10.	Revisi ke 09	24 November 2021	53.421.496.000	Revisi DIPA dalam rangka Pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap berdasarkan : 1. Surat Pernyataan KPA No.B.1705/BRSDM-BRPBATPP/RC.420/XI/2021 2. Memo Kepala BRPBATPP No. No. 1700/BRSDM-BRPBATPP/TU.210/XI/2021 tanggal 22 November 2021 perihal "Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan (POK)"
11.	Revisi ke 10	23 Desember 2021	53.421.496.000	Revisi DIPA dalam rangka pemutakhiran data POK

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP pada tahun 2021 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.45. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2021 (per jenis belanja)

No.	Belanja	Pagu Anggaran (Revisi 26 Oktober 2021)	Realisasi Berdasarkan Pagu Revisi	
			Rp.	%
1	Belanja Pegawai	37.934.850.000	37.664.258.513	99,29
2	Belanja Barang	15.075.908.000	14.990.275.007	99,43
3	Belanja Modal	410.738.000	410.017.740	99,82
<b>Jumlah</b>		<b>53.421.496.000</b>	<b>53.064.551.260</b>	<b>99,33</b>

Catatan : Realisasi berdasarkan data OMSPAN

Berdasarkan pagu anggaran yang diterima oleh BRPBATPP pada tahun 2021, anggaran telah teralokasi untuk 3 (tiga) program yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO), yaitu :

**1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**

Aktivitas : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

- 1) Penelitian dan Pengembangan Produk (1 Produk)

Rincian Output : Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 Produk)

- 2) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3.464 kelompok)

Rincian Output : Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (3.464 kelompok)

**2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Aktivitas : Riset Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

- 1) Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan (1 rekomendasi kebijakan)

Rincian Output : Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan (1 rekomendasi kebijakan)

- 2) Penelitian dan Pengembangan Produk (2 Produk)

Rincian Output : Produk Biologi Hasil Riset Perikanan (2 Produk)

- 3) Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan (2 Unit)

Rincian Output : Sarana Riset Perikanan (2 Unit)

- 4) Penelitian dan Pengembangan Produk (5 Produk)

Rincian Output : Teknologi Hasil Riset Perikanan (5 Produk)

### **3. Program Dukungan Manajemen**

Aktivitas : Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Layanan Perkantoran (2 layanan)

Rincian Output :

- a. Layanan Perkantoran Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 layanan)
- b. Layanan Perkantoran Riset Perikanan (1 layanan)

2) Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (1 layanan)

Rincian Output : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan (1 layanan)

3) Layanan Umum (2 layanan)

Rincian Output :

- a. Layanan Umum Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 layanan)
- b. Layanan Umum Riset Perikanan (1 layanan)

4) Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal (2 layanan)

Rincian Output :

- a. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan perikanan (1 layanan)
- b. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Perikanan (1 layanan)

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan di tahun 2021, maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan BRPBATPP di Tahun 2021.

Tabel 3.46. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA				KEGIATAN PENDUKUNG DI RKAKL	PER IKU				
URAIAN	T	R	%		ANGGARAN PENDUKUNG DI RKAKL (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	SISA (Rp.)	
<b>Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP</b>									
1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75	81	108.00		Dukungan Anggaran dari Level 1 BRSDM			
2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150	180	120.00		Dukungan Anggaran dari Level 1 BRSDM			
<b>Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP Yang Dimanfaatkan</b>									
3	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1	1	100.00	1. Pelayanan Teknis dan Jasa : a. Pengelolaan dan Akreditasi Lab Uji	41,500,000	39,786,300	95.87	1,713,700
<b>Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP</b>									
4	Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP (rekomjak)	1	1	100.00	1. Riset Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan Budidaya Air Tawar : a. Kajian Ikan Lokal Potensial untuk Domestikasi: Tapah, Mata Merah, Lais, Tengadak dan Belida	119,927,000	119,879,000	99.96	48,000
5	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30	39	130.00	1. Pelayanan Teknis dan Jasa a. Pelayanan Teknis dan Pelayanan Publik	27,000,000	25,758,141	95.40	1,241,859
<b>Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP</b>									
6	Produk biologi hasil riset BRPBATPP (produk)	2	2	100.00	1. Riset Produk Biologi Hasil Riset Perikanan Budidaya Air Tawar : a. Uji Immunostimulan dan Vaksin pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar b. Uji Performa Kelayakan Ikan Kandidat Rilis Domestikasi Tahun 2021: Baung dan Tor Douronensis	342,128,000	341,905,695	99.94	222,305
7	Teknologi hasil riset BRPBATPP (produk)	5	5	100.00	1. Riset Teknologi Hasil Riset Perikanan Budidaya Air Tawar : a. Teknologi Pendederan Intensif Ikan Tor (Mahseer) dengan Recirculating Aquaculture System (RAS) b. Teknologi Pendederan Intensif Ikan Sidat dengan Recirculating Aquaculture System (RAS) c. Teknologi Pembesaran Ikan Gabus dengan Sistem Bioflok dan Recirculating Aquaculture System (RAS) d. Aplikasi Suplemen untuk Pertumbuhan dalam Pakan untuk Meningkatkan Produksi Ikan Torsoro di Kabupaten Sumedang e. Aplikasi Probiotik Pakan Untuk Mendukung Budidaya Ikan Baung	523,718,000	522,752,841	99.82	965,159
<b>Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP</b>									
8	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	2	2	100.00	1. Pengadaan Fasilitas Perkantoran 2. Pengadaan Fasilitas Riset 3. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	410,738,000	410,017,740	99.82	720,260
<b>Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP</b>									
9	Sertifikasi kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1	1	100.00	1. Pelayanan Teknis dan Jasa: a. Pengelolaan Sarana dan Prasarana	18,500,000	17,319,279	93.62	1,180,721

INDIKATOR KINERJA				KEGIATAN PENDUKUNG DI RKAKL	PER IKU				
URAIAN	T	R	%		ANGGARAN PENDUKUNG DI RKAKL (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	SISA (Rp.)	
<b>Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan</b>									
10	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3,464	4,156	119.98	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (PEN) a. Penyusunan, Penggandaan dan Distribusi Materi Penyuluhan Tahun 2021 b. Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP c. Penyusunan Profil Kelompok berbasis Online	8,477,899,000	8,452,120,327	99.70	25,778,673
11	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1	1	100.00	1. Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan a. Penyiapan produk percontohan penyuluhan Perikanan b. Penerapan percontohan penyuluhan Perikanan c. Diseminasi percontohan penyuluhan Perikanan	57,333,000	56,887,181	99.22	445,819
<b>Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP</b>									
12	Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (kesepakatan)	3	4	133.33	1. Pelayanan Teknis dan Jasa: a. Penjalinan Kerjasama	10,500,000	9,498,700	90.46	1,001,300
13	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤ 1	0	120.00	1. Pelayanan Keuangan : a. Pengelolaan Keuangan, Implementasi SAKPA dan SPIP	23,500,000	21,510,000	91.53	1,990,000
14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73	76.91	105.36	1. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan : a. Pengelolaan Kepegawaian dan Manajemen Reformasi	22,500,000	20,486,862	91.05	2,013,138
15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	87	96.7	111.15	1. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal : a. Pengelolaan Program dan Anggaran 2. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi : a. Monitoring Internal dan Evaluasi Hasil Riset	68,100,000	63,467,000	93.20	4,633,000
16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)	84	100	119.05	1. Pelayanan Keuangan : a. Dukungan Operasional Pimpinan	54,000,000	53,893,408	99.80	106,592
17	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89	97.96	110.07	1. Pelayanan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) : a. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	20,500,000	18,585,500	90.66	1,914,500
18	Nilai NKA BRPBATPP (nilai)	86	86.06	100.07	Gaji dan Tunjangan	13,701,000,000	13,641,880,369	99.57	59,119,631
19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100	100	100.00	1. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan : a. Pengelolaan Tata Usaha 2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5,176,600,000	5,136,873,182	99.23	39,726,818
20	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100	100	100.00	1. Gaji dan Tunjangan : 2. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan : a. Penilaian Angka Kredit Penyuluhan Perikanan b. Penyelesaian Penataan Sarpras Penyuluhan 3. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi : a. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan	24,326,053,000	24,138,414,917	99.23	187,638,083
<b>JUMLAH</b>						<b>53,421,496,000</b>	<b>53,064,551,260</b>	<b>99.33</b>	<b>356,944,740</b>

Tabel 3.47. Realiasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan BRPBATPP Tahun 2021

SASARAN / INDIKATOR KINERJA		PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
S.01	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	-	-	-
S.02	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP Yang Dimanfaatkan	41,500,000	39,786,300	95.87
S.03	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	146,927,000	145,637,141	99.12
S.04	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	865,846,000	864,658,536	99.86
S.05	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	410,738,000	410,017,740	99.82
S.06	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	18,500,000	17,319,279	93.62
S.07	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8,535,232,000	8,509,007,508	99.69
S.08	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	43,402,753,000	43,104,609,938	99.31
<b>JUMLAH</b>		<b>53,421,496,000</b>	<b>53,064,551,260</b>	<b>99.33</b>

### 3.4. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBATPP TA.2021

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (*entrepreneur*). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan

pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam.

Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BRPBATPP yaitu:

### 1. Perencanaan

Efisiensi anggaran dilakukan BRPBATPP dalam beberapa dimensi, yaitu :

**Dimensi efisiensi pertama** mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya.

**Dimensi efisiensi kedua** menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2021 BRPBATPP telah menetapkan kegiatan prioritas, yang pengawalannya dilakukan secara rutin (weekly report) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai.

**Dimensi efisiensi ketiga** berupa refocusing dan penghematan anggaran. Sampai dengan akhir tahun 2021 ini, telah dilakukan revisi sebanyak 10 kali dan terdapat 5 kali revisi yang terkait dengan perubahan pagu anggaran. Perubahan pagu anggaran akibat kebijakan refocusing dan penghematan anggaran telah dilakukan 4 kali, yaitu :

- (1) Refocusing anggaran Tahap I terkait pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari perihal “Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA.2021” dan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM-. Nilai refocusing anggaran untuk BRPBATPP adalah sejumlah Rp.170.045.000,-
- (2) Refocusing anggaran Tahap II terkait penghematan belanja Kementerian/ Lembaga TA. 2021 dari alokasi Tunjangan Kinerja THR dan Tunjangan Kinerja Gaji ke-13 untuk kebutuhan belanja Program Pemulihan Ekonomi Nasional berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei

perihal “Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA.2021” dan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.3446 /BRSDM.1/KU.130/V/2021 tanggal 21 Mei 2021 perihal Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021. Nilai penghematan anggaran untuk BRPBATPP adalah sejumlah Rp.2.227.699.000,- yang berasal dari belanja pegawai riset dan penyuluhan.

- (3) Refocusing anggaran Tahap III dalam rangka dukungan terhadap Program Pemulihan Ekonomi (PEN) berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021. Nilai penghematan anggaran untuk BRPBATPP adalah sejumlah Rp.264.349.000,- yang berasal dari belanja barang.
- (4) Refocusing anggaran Tahap IV terkait dukungan terhadap Program Pemulihan Ekonomi (PEN) berdasarkan surat Menteri Keuangan No.S-629/MK.02/2021 tanggal 20 juli 2021 perihal “Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian / Lembaga TA.2021 Tahap IV”. Nilai penghematan anggaran untuk BRPBATPP adalah sejumlah Rp.1.261.666.000,- yang berasal dari belanja barang

Dukungan BRPBATPP dalam pencapaian upaya dimaksud adalah dengan melakukan reviu penganggaran secara berjenjang yang melibatkan stakeholder meliputi reviu anggaran tingkat BRSDM (melibatkan Inspektorat Jenderal dan Sekretariat Jenderal: Biro Perencanaan dan Biro Keuangan).

## **2. Pelaksanaan**

Strategi pelaksanaan kegiatan untuk meminimalkan serapan anggaran terutama untuk perjalanan dinas

- Mengutamakan pertemuan di ruang rapat internal BRPBATPP;
- Mengikuti sosialisasi dan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pusat secara digitalisasi melalui video conference dan live streaming;
- Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan atasan berbasis Balance Score Card dan SKP;
- Membayarkan biaya operasional Penyuluh Perikanan PNS dan PPB sesuai kinerja yang dilaporkan.

### 3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan apabila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, E-Dalwas KKP, Kinerja KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan Weekly Report BRSDM;
- Membuat laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan riset dan penyuluhan TA.2021 yang akan dilaksanakan di TA.2022.

### 4. Penyesuaian

Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil revidi diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran untuk mencapai tujuan organisasi. Pada tahun 2021, penyesuaian yang dilakukan antara lain : (1) Terkait kebijakan refocusing anggaran untuk pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari perihal "Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA.2021" dan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM-, yaitu senilai Rp.170.045.000,-, (2) Penghematan belanja Kementerian / Lembaga berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei perihal "Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA.2021" dan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.3446 /BRSDM.1/KU.130/V/2021 tanggal 21 Mei 2021 perihal Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA.2021 senilai Rp.2.227.699.000,-, (3) Terkait refocusing anggaran tahap 3 berdasarkan surat Menteri Keuangan No.S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 senilai Rp.264.349.000,-, dan (4) Terkait refocusing anggaran tahap 4 berdasarkan surat Menteri Keuangan No.S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 perihal "Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian / Lembaga TA.2021 Tahap 4 senilai Rp.1.261.666.000,-.

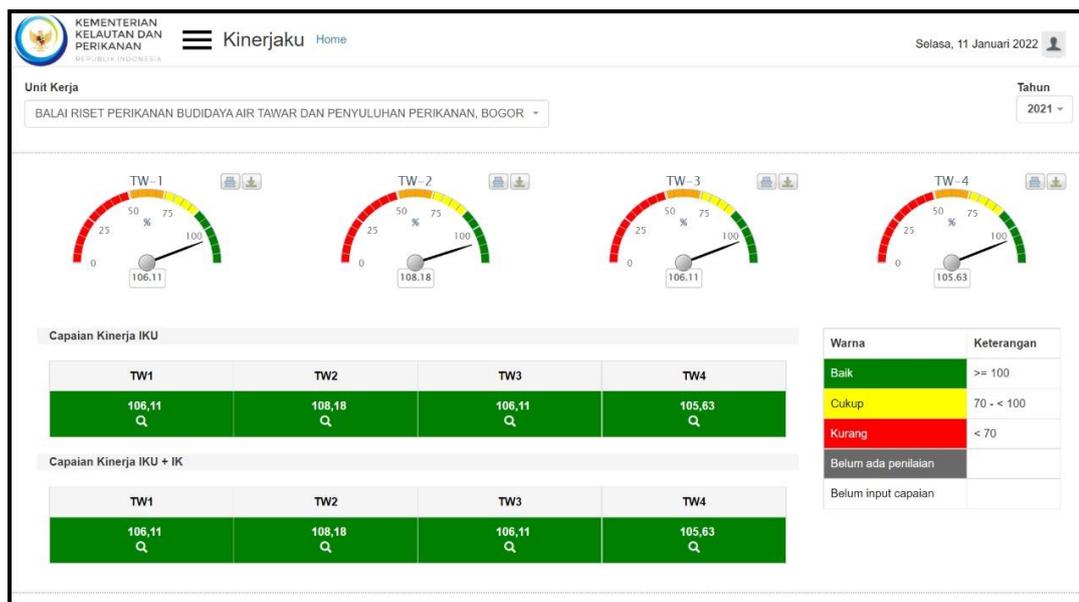


# PENUTUP

## 4.1. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pada tahun 2021, BRPBATPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 8 Sasaran Kegiatan dan 20 Indikator Kinerja.

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP di tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran strategis. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada akhir Tahun 2021 adalah sebesar 105,63%, sebagaimana dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut :



Selama Tahun 2021 dari 20 Indikator Kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP, keseluruhan Indikator Kinerjanya telah tercapai semua sehingga berstatus hijau atau telah berkinerja baik. Rincian target dan realiasi dari 20 Indikator Kinerja tersebut adalah :

1. IKS.01.1.Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 75 kelompok, tercapai 81 kelompok;
2. IKS.01.2.Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP target tahunan 150 kelompok, tercapai 180 kelompok;
3. IKS.02.1.Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri target tahunan 1 paket, tercapai 1 paket;
4. IKS.03.1.Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 1 rekomjak, tercapai 1 rekomjak;
5. IKS.03.2.Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan target tahunan 30 dokumen, tercapai 39 dokumen;
6. IKS.04.1.Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 2 produk, tercapai 2 produk;
7. IKS.04.2.Teknologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 5 produk, tercapai 5 produk;
8. IKS.05.1.Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya target tahunan 2 unit, dan telah tercapai 2 unit;
9. IKS.06.1.Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar target tahunan 1 lembaga, tercapai 1 lembaga;
10. IKS.07.1.Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP target tahunan 3.464 kelompok, tercapai 4.156 kelompok;
11. IKS.07.2.Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP target tahunan 1 prodduk, dan telah tercapai 1 produk;
12. IKS.08.1.Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau yang ditindaklanjuti target tahunan 3 kesepakatan, dan telah tercapai 4 kesepakatan;
13. IKS.08.2.Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP target tahunan  $\leq 1\%$ , tercapai 0,00%;

14. IKS.08.3.Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP target tahunan 73 indeks, tercapai 76,91 indeks;
15. IKS.08.4.Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP target tahunan 87, dan telah tercapai 96,70;
16. IKS.08.5.Unit Kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP target tahunan 84%, tercapai 100,00%;
17. IKS.08.6.Nilai IKPA BRPBATPP target tahunan 89, tercapai 97,96;
18. IKS.08.7.Nilai NKA BRPBATPP target tahunan 86, tercapai 88,35;
19. IKS.08.8.Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP target tahunan 100%, tercapai 100%;
20. IKS.08.9.Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP target tahunan 100%, tercapai 100%.

## 4.2. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Meskipun kinerja BRPBATPP cukup baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan target indikator kinerja selama tahun 2021. Beberapa permasalahan beserta rekomendasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2021

No.	Permasalahan	Rekomendasi
1.	<p><b>IKS.08.3. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP</b></p> <p>Menurunnya persentase capaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP di Tahun 2021 jika dibandingkan dengan Tahun 2020, yaitu sebesar 1,72%, dimana terjadi penurunan pada nilai kompetensi BRPBATPP yang sebelumnya pada tahun 2020 34,60 menjadi 32,43 pada tahun 2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dari bagian kepegawaian terkait nilai IP ASN pegawai lingkup BRPBATPP dalam rangka evaluasi bagi pegawai yang belum dapat mencapai target IP ASN yang telah ditetapkan di tahun berjalan;</li> <li>2. Mengadakan kerjasama dengan BDA Sukamandi untuk melakukan diklat yang dapat diikuti oleh seluruh pegawai BRPBATPP;</li> <li>3. Aktif memberikan informasi kepada pegawai lingkup BRPBATPP yang akan meningkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar maupun ijin belajar;</li> <li>4. Aktif memantau progres pegawai yang sedang menjalankan tugas belajar maupun ijin belajar supaya tidak melebihi batas waktu yang</li> </ol>

No.	Permasalahan	Rekomendasi
		diberikan sesuai dengan SK / SPT sehingga tidak mendapatkan hukuman disiplin yang dapat mengurangi nilai kedisiplinan pegawai.
2.	<p><b>IKS.08. Nilai IKPA BRPBATPP</b></p> <p>1. Terdapat penurunan nilai pada aspek kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan (indikator deviasi halaman III DIPA) sebesar 4,73 dimana pada tahun 2020 nilai aspek 100, tahun 2021 menjadi 95,27</p> <p>2. Terdapat penurunan nilai pada aspek efisiensi pelaksanaan kegiatan (indikator kesalahan SPM) sebesar 5 dimana pada tahun 2020 nilai aspek 90, tahun 2021 menjadi 85</p>	<p>1. Aspek Kesesuaian Perencanaan Dengan Pelaksanaan</p> <p>Untuk meningkatkan nilai pada indikator deviasi halaman III DIPA, maka diupayakan agar revisi anggaran dilakukan secara berkala dan terencana sehingga dapat meminimalisasi revisi anggaran pada tahun berjalan.</p> <p>2. Aspek Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan</p> <p>Untuk meningkatkan nilai pada indikator kesalahan SPM maka diperlukan perencanaan pengajuan SPM yang matang serta diperlukan verifikator dan operator SPM yang terlatih untuk meminimalisasi kesalahan dalam pengajuan SPM.</p>

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan yang telah dicapai pada tahun 2021 serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki kinerja BRPBATPP untuk tahun berikutnya.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBATPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110. KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK) FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**  
Jabatan : **Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan  
Penyuluhan Perikanan**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**  
Jabatan : **Kepala Pusat Riset Perikanan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Januari 2021

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

  
Yayan Hikmayani

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

  
Nurhidayat

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR**  
**DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP Yang Dimanfaatkan	1	Hasil Riset Perikanan yang Dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
		2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5
		4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	2
		5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
		6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
		7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau yang ditindaklanjuti (dokumen)	3
		8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
2	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		11	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		12	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP (%)	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		13 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	86
		14 Persentase layanan dukungan manajemen internal Riset Perikanan BRBATPP (%)	100
		15 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	80

**Program** : Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan  
**Kegiatan** : Riset Perikanan  
**Anggaran** : Rp 22.114.410.000,-

Jakarta, 18 Januari 2021

Pihak Kedua  
 Kepala Pusat Riset Perikanan

  
 Yayan Hikmayani

Pihak Pertama  
 Kepala Balai Riset Perikanan  
 Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
 Perikanan

  
 Nurhidayat



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar  
dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 19 Januari 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air  
Tawar dan Penyuluhan Perikanan

**Nurhidayat**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>NO</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRBATPP (unit)	1
3	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal penyuluhan KP- BRBATPP (%)	100

**Kegiatan** : **Pelatihan dan Penyuluhan KP**  
**Jumlah Anggaran Tahun 2021** : **Rp 35.649.383.000,-**

Jakarta, 19 Januari 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar  
dan Penyuluhan Perikanan

**Nurhidayat**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110. KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan  
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**  
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 April 2021

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

  
Yayan Hikmayani

  
Arif Wibowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN**  
**PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1 Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	2 Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP (paket)	1
		3 Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	4 Teknologi hasil riset BRPBATPP (paket)	5
		5 Produk biologi hasil riset BRPBATPP (paket)	2
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	6 Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	2
5	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	7 Sertifikasi kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
6	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	8 Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
		9 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		10 Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		11 Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		12 Presentase Penyelesaian Temuan LHP BPK BRPBATPP (%)	100
		13. Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	86
		14. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100
		15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	80

**Program** : 1. Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi  
2. Dukungan Manajemen

**Kegiatan** : 1. Riset Perikanan  
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDMKP

**Jumlah Anggaran Tahun 2021** : Rp. 22.142.365.000,-

Jakarta, 29 April 2021

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

  
Yayan Hikmayani

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

  
Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar  
dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 26 April 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air  
Tawar dan Penyuluhan Perikanan

**Arif Wibowo**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>NO</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (unit)	1
3	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal penyuluhan Kelautan dan Perikanan- BRPBATPP (%)	100

**Kegiatan** : **Pelatihan dan Penyuluhan KP**  
**Jumlah Anggaran Tahun 2021** : **Rp 35.649.383.000,-**

Jakarta, 26 April 2021

Pihak Kedua

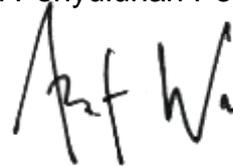
Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar  
dan Penyuluhan Perikanan



**Arif Wibowo**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan  
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 26 April 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

 Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

Arif Wibowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR**  
**DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (unit)	1
3	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100

**Program** : Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan  
**Kegiatan** : Pelatihan dan Penyuluhan KP  
**Jumlah Anggaran Tahun 2021** : Rp 35.649.383.000,-

Jakarta, 26 April 2021

Pihak Kedua

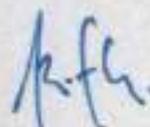
Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



 Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110. KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan  
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 26 April 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

 Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

Arif Wibowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR**  
**DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (unit)	1
3	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100

**Program** : Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan  
**Kegiatan** : Pelatihan dan Penyuluhan KP  
**Jumlah Anggaran Tahun 2021** : Rp 35.649.383.000,-

Jakarta, 26 April 2021

Pihak Kedua

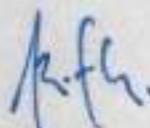
Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



 Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan



Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.rka.go.id](http://www.rka.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan  
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**  
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Juni 2021

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

  
Yayan Hikmayani

  
Arif Wibowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN**  
**PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1. Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
2.	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	2. Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP (paket)	1
		3. Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
3.	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	4. Teknologi hasil riset BRPBATPP (paket)	5
		5. Produk biologi hasil riset BRPBATPP (paket)	2
4.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	6. Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	2
5.	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	7. Sertifikasi kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
6.	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	8. Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
		9. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		10. Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		11. Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		12. Presentase Penyelesaian Temuan LHP BPK BRPBATPP (%)	100
		13. Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	86
		14. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100
		15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	80

**Program** : 1. Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi  
2. Dukungan Manajemen

**Kegiatan** : 1. Riset Perikanan  
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDMKP

**Jumlah Anggaran Tahun 2021** : Rp. 21.862.994.000,-

Jakarta, 14 Juni 2021

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

  
Yayan Hikmayani

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

  
Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan  
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Juni 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

**Arif Wibowo**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR**  
**DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1
3	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100

**Program** : **Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**  
**Kegiatan** : **Pelatihan dan Penyuluhan KP**  
**Jumlah Anggaran Tahun 2021** : **Rp 33.705.055.000,-**

Jakarta, 14 Juni 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

**Arif Wibowo**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan  
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**  
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 September 2021

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

**Yayan Hikmayani**

**Arif Wibowo**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN**  
**PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1. Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
2.	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	2. Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP (paket)	1
		3. Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
3.	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	4. Produk biologi hasil riset BRPBATPP (paket)	2
		5. Teknologi hasil riset BRPBATPP (paket)	5
4.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	6. Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	2
5.	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	7. Sertifikasi kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
6.	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	8. Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
		9. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		10. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		11. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	80
		12. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)	84
		13. Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		14. Nilai NKA BRPBATPP (nilai)	86
		15. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100

**Program** : 1. Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi  
2. Dukungan Manajemen

**Kegiatan** : 1. Riset Perikanan  
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDMKP

**Jumlah Anggaran Tahun 2021** : Rp. 20.560.211.000,-

Jakarta, 17 September 2021

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

  
Yayan Hikmayani

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

  
Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
KEPALA BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 September 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

**Arif Wibowo**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
KEPALA BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1
4	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100

**Program** : 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi  
2. Program Dukungan Manajemen

**Kegiatan** : 1. Pelatihan dan Penyuluhan KP  
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM

**Jumlah Anggaran Tahun 2021** : Rp 33.481.823.000,-

Jakarta, 2 September 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

**Arif Wibowo**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan  
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**  
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 13 Desember 2021

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

  
Yayan Hikmayani

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

  
Arif Wibowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN**  
**PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	2	Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP (rekomjak)	1
		3	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	4	Produk biologi hasil riset BRPBATPP (produk)	2
		5	Teknologi hasil riset BRPBATPP (produk)	5
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	6	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	2
5	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	7	Sertifikasi kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
6	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	8	Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (kesepakatan)	3
		9	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	87
		12	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)	84
		13	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		14	Nilai NKA BRPBATPP (nilai)	86
		15	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100

**Program** : 1. Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi  
2. Dukungan Manajemen

**Kegiatan** : 1. Riset Perikanan  
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDMKP

**Jumlah Anggaran Tahun 2021** : Rp. 20.560.211.000,-

Jakarta, 13 Desember 2021

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

  
Yayan Hikmayani

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

  
Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
KEPALA BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyulhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyulhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Desember 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyulhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyulhan Perikanan

**Arif Wibowo**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
KEPALA BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1
4	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100

- Program** : 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi  
2. Program Dukungan Manajemen
- Kegiatan** : 1. Pelatihan dan Penyuluhan KP  
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM
- Jumlah Anggaran Tahun 2021** : Rp 32.861.285.000,-

Jakarta, 10 Desember 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

**Arif Wibowo**

**DATA PENDUKUNG CAPAIAN INDIKATOR KINERJA**

Sasaran Strategis

: Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP Yang Dimanfaatkan

Indikator Kinerja

: Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)

Target dalam PK TA 2021

: 30 Dokumen

Capaian TA 2021

: 39 Dokumen

No.	Judul KTI	Media Penerbit	Penulis
1	Application of the FTA elute card coupled with visual colorimetric loop-mediated isothermal amplification for the rapid diagnosis of <i>Streptococcus agalactiae</i> in farmed tilapia ( <i>Oreochromis niloticus</i> )	Journal of Fish Disease. 2021;00 : 1–8	Elodie Pepey, <b>Taukhid Taukhid</b> , Nicolas Keck, Angela Lusiastuti, Jean-Christophe Avarre, Gusnia Sundari, Samira Sarter, Domenico Caruso
2	Pregnant mare’s serum gonad hormones and anti dopamine treatments on the maturation of snakehead ( <i>Channa striata</i> )	AACL Bioflux, 2021, Volume 14, Issue 1. Halaman 173 - 180	<b>Muhammad H. F. Ath-thar</b> , Rudhy Gustiano, Sri Sundari, Kurniawan Kurniawan, Vitas A. Prakoso, Irin I. Kusmini
3	The effect of dietary honey prebiotic on microbiota diversity in the digestive tract of Nile tilapia ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) and its growth performance	Aquaculture Research. 2021;52:1215–1226	<b>Yani Aryati</b> , Widanarni Widanarni, Dinamella Wahjuningrum, Iman Rusmana, Angela Mariana Lusiastuti
4	The digestibility of improved sugar cane bagasse on <i>Barbonymus schwanenfeldii</i>	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 674 (2021) 012004	<b>L H Suryaningrum</b> , R Samsudin, Mulyasari and A Saputra
5	Genetic resources preservation and utilization of Indonesian native freshwater fish consumption	Eco. Env. & Cons. 27 (1) : 2021; pp. (227-233)	<b>Kurniawan Kurniawan</b> , Rudhy Gustiano, Irin Iriana Kusmini and Vitas Atmadi Prakoso
6	Similarity and genetic relationship analysis of 28 species of Pangasiidae (Siluriformes, Ostariophysii)	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 674 (2021) 012014. Halaman 1 - 6	<b>R Gustiano</b> , V A Prakoso, M H F Ath-thar, I I Kusmini, and D Radona
7	Improvement quality of sugar cane bagasse as fish feed ingredient	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 679 (2021) 012003	<b>L H Suryaningrum</b> and R Samsudin
8	Fluctuating temperature regime impairs growth in giant gourami ( <i>Osphronemus goramy</i> ) larvae	Aquaculture 539 (2021) 736606 Page 1-9	<b>Vitas Atmadi Prakoso</b> , Simon Pouil, Wahyulia Cahyanti, Sri Sundari, Otong Zenal Arifin, Jojo Subagja, Anang Hari Kristanto, Jacques Slembrouck
9	A sustainable aquaculture model in Indonesia: multi biotechnical approach in Clarias farming	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 718 (2021) 012039	<b>R Gustiano</b> , V A Prakoso, D Radona, R R S P S Dewi, A Saputra and Nurhidayat
10	Nutrient content of seaweed and its digestibility in <i>Osteochilus hasseltii</i>	IOP Conf. Series 695 February 2021 / hlm. 1-5	<b>Nunak Nafiqoh</b> , Lusi Herawati Suryaningrum, Hesty Novita, Septyan Andriyanto
11	Kombinasi sirih dan kipahit sebagai immunostimulan terhadap penyakit Streptococcosis pada ikan nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> )	JRA Vol. 16(1) Maret 2021 / hlm. 39-47	<b>Nunak Nafiqoh</b> , Septyan Andriyanto, Hesty Novita, Desy Sugiani, Taukhid
12	Development of seed mass production of snakehead ( <i>Channa striata</i> ) in Indonesia	IOP Conf. Series 715 April 2021 / hlm. 1-7	<b>Adang Saputra</b> , Mas Bayu Syamsunarno, Mas Tri Djoko Sunarno
13	Preliminary study on the morphometric and genetic of sheat catfishes population (Siluridae) from the down of Musi River, South Sumatra province, Indonesia	Indonesian Fisheries Research Journal Vol. 27(1) 2021 / p. 1-8	<b>Rudhy Gustiano</b> , Muhammad Fariduddin Ath-Thar, Deni Radona, Sri Sundari, Irin Iriana Kusmini

No.	Judul KTI	Media Penerbit	Penulis
14	Application of aquaponic ebb-tide system on tilapia ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) and Cyprinid ( <i>Cyprinus carpio</i> ) to optimize growth performance	IOP Conf. Series Earth and Environmental Science 744 May 2021	<b>Imam Taufik</b> , Lies Setijaningsih, Dewi Puspaningsih
15	Optimization of stocking density of milkfish ( <i>Chanos chanos</i> ) in polyculture system with seaweed ( <i>Gracilaria sp.</i> ) on the traditional pond	IOP Conf. Series Earth and Environmental Science 744 May 2021	<b>Yohanna Retnaning Widyastuti</b> , Eri Setiadi
16	The effect of garlic <i>Allium sativum</i> addition in feed to the growth performance and immune response of tilapia <i>Oreochromis niloticus</i>	IOP Conf. Series Earth and Environmental Science 744 May 2021	<b>Lies Setijaningsih</b> , Eri Setiadi, Imam Taufik, Mulyasari
17	Isolates of nitrifying and denitrifying bacteria activities that derived from catfish, <i>Pangasius sp</i> culture pond	IOP Conf. Series Earth and Environmental Science 744 May 2021	<b>Yosmaniar</b> , Eri Setiadi, Hesy Novita
18	Reproductive and larval performance of artificially spawned javaen barb <i>Systemus orphoides</i> from two populations	IOP Conf. Series Earth and Environmental Science 744 May 2021	A Iswantari, <b>W Cahyanti</b> , F P Putri, D A Hedianto, V A Prakoso, and A H Kristanto2
19	Bioresources and diversity of snakehead, <i>Channa striata</i> (Bloch 1793): a proposed model for optimal and sustainable utilization of freshwater fish	IOP Conf. Series Earth and Environmental Science 762 May 2021	<b>R Gustiano</b> , K Kurniawan and I I Kusmini
20	Stress responses of three species of cyprinid: common carp ( <i>Cyprinus Carpio</i> ), bonylip barb ( <i>Osteochilus hasselti</i> ), and torsoro ( <i>Tor Soro</i> ) subjected to oxygen depletion	Indonesian Aquaculture Journal, 16 (1), Juni 2021, 43-50	<b>Wahyulia Cahyanti</b> , Nunak Nafiqoh, dan Otong Zenal Arifin
21	Performa reproduksi dan Larva Ikan Gabus ( <i>Channa striata</i> Blkr) dengan Beberapa Teknik Pemijahan	Jurnal Riset Akuakultur, 16 (2), Juni 2021, 99-106	<b>Wahyulia Cahyanti</b> , Adang Saputra, dan Anang Hari Kristanto
22	Keragaan bioreproduksi tiga generasi ikan tambakan ( <i>Helostoma temminckii</i> Cuvier, 1829)	Media Akuakultur Vol. 16(1) Juni 2021 / hlm. 1-6	<b>Wahyulia Cahyanti</b> , Jojo Subagja, Kusdiarti, Deni Irawan, Otong Zenal Arifin
23	Performa pertumbuhan benih ikan semah ( <i>Tor douronensis</i> ) generasi pertama dengan padat tebar berbeda di Karamba Jaring Apung	Media Akuakultur Vol. 16(1) Juni 2021 / hlm. 7-12	<b>Jojo Subagja</b> , Otong Zenal Arifin, Kurniawan, Vitas Atmadi Prakoso
24	Effect of skim milk on sperm motility of brek fish, <i>Systemus orphoides</i> (Valenciennes, 1842) for short term preservation	Advances in Biological Sciences Research Proceedings of the 3rd KOB I Congress, International and National Conferences volume 14 June 2021	Rifqi Ramadhana, Aninawanto, <b>Rudhy Gustiano</b>
25	Effect of honey supplementation on sperm abnormality in sperm preservation of brek fish <i>Systemous orphoides</i>	Advances in Biological Sciences Research Proceedings of the 3rd KOB I Congress, International and National Conferences volume 14 June 2021	Sri Widiyanti Rahayu Hilia, Abinawanto, <b>Anang Hari Kristanto</b>
26	Date Palm Extract Effect on Quality of Mahseer Fish ( <i>Tor Soro</i> ) Spermatozoa after Frozen Storage	Journal of Hunan University (Natural Sciences) Vol. 48. No. 6. June 2021 / hlm. 58-71	Abinawanto, Dyah Putri Alifiani, <b>Anang Hari Kristanto</b> , Astari Dwiranti, Fadhillah, Anom Bowolaksono, Retno Lestari
27	Toward ecological intensification through the co-production of the floating macrophyte <i>Azolla filiculoides</i> and the giant gourami <i>Osphronemus goramy</i> Lacepède (1801) in Indonesian ponds	Journal of Applied Aquaculture 07 June 2021 / hlm. 1-18	Domenico Caruso, Simon Pouil, <b>Reza Samsudin</b> , Ahmad Sihabuddin & Jacques Slembrouck

No.	Judul KTI	Media Penerbit	Penulis
28	Identifikasi mikroba (parasit dan bakteri) yang berpotensi sebagai pathogen pada sidat ( <i>Anguilla</i> spp.) pada lokasi penangkapan sidat di Sukabumi, Jawa Barat = Identification of micro-organism (Parasite and bacteria) which are potential as pathogenic agent in glass eel of <i>Anguilla</i> spp at the eel capture location Sukabumi, West Java	Journal of Aquaculture Science Vol. 6 Issue special July 2021 / hlm. 170-179	<b>Taukhid</b> , Dandy Prasetyo, Septyan Andriyanto, Nur Ahyani, Muh. Azril, Amriana
29	Effects of extract of Beleb leaf (Piperaceae) against ectoparasite "ich" on <i>Pangasius</i> catfish	Pakistan Journal of Biological Sciences Vol. 24(8) August 2021 / 905-912	Yulia Irmidayanti, Alike Reforina, <b>Septyan Andriyanto</b>
30	Fate of commercial pellets and role of natural productivity in giant gourami ponds using stable isotope analyses	Aquaculture 547 September 2021	Simon Pouil, Jean-Michel Mortillaro, <b>Reza Samsudin</b> , Domenico Caruso, Anang Hari Kristanto, Jacques Slembrouck
31	Safety and efficacy test to immersion vaccine against <i>Streptococcus agalactiae</i> and <i>Aeromonas hydrophila</i> for <i>Tilapia</i> ( <i>Oreochromis niloticus</i> )	E3S Web of Conferences 322, November 2021 / hlm. 1-8	<b>Desy Sugiani</b> , Nunak Nafiqoh, Hesty Novita, Tuti Sumiati, Septyan Andriyanto, Taukhid, Angela Mariana Lusiastuti
32	Effect of different stocking density of Snakehead fish ( <i>Channa striata</i> ) cultured in recirculation aquaculture system	E3S Web of Conferences 322, November 2021 / hlm. 1-8	<b>Dewi Puspaningsih</b> , Lies Setijaningsih, Eri Setiadi, Imam Taufik
33	The effects of differences in water exchange on the productivity of glass eel stage in <i>Anguilla bicolor bicolor</i> culture	E3S Web of Conferences 322, November 2021 / hlm. 1-9	<b>Eri Setiadi</b> , Adang Saputra, Imam Taufik
34	Potentially new emerging diseases on two species of Indonesian freshwater aquaculture: giant gourami ( <i>Osphronemus gourami</i> ) and Asian catfish ( <i>Pangasius hypophthalmus</i> )	E3S Web of Conferences 322, November 2021 / hlm. 1-9	<b>Hesty Novita</b> , Septyan Andriyanto, Tuti Surniati, Taukhid
35	The performance of first generation Of domesticated javaeen barb ( <i>Systemus orphoides</i> ) fry	E3S Web of Conferences 322, November 2021 / hlm. 1-6	<b>Raden Roro Sri Pudji Sinarni Dewi</b> , Irian Kusmini, Deni Radona, Fera Permata Puteri
36	Isolation and identification of bacteria and parasites in glass eel ( <i>Anguilla</i> spp.)	E3S Web of Conferences 322, November 2021 / hlm. 1-5	<b>Septyan Andriyanto</b> , Hesty Novita, Tuti Sumiati, Taukhid
37	Global warming and viral diseases – Tilapia Lake Virus (TiLV) in tilapia, common carp, crucian carp, and rainbow trout - first results	E3S Web of Conferences 322, November 2021 / hlm. 1-12	Sven M. Bergmann, <b>Angela M. Lusiastuti</b> , Weiwei Zeng, Yingying Wang, Qing Wang, Yingying Li, Matthias Lenk, Fermin Georgio Lorenzen-Schmidt, Jean-Christophe Avarre, Jeeyoun Hwang
38	The effect of rearing media salinity on survival, growth, and blood glucose of juvenile mahseer ( <i>Tor soro</i> )	E3S Web of Conferences 322, November 2021 / hlm. 1-8	<b>Yohanna R. Widayastuti</b> , Eri Setiadi, Yosmaniar
39	Aplikasi mikroba pada upaya peningkatan kualitas bahan baku pakan ikan melalui fermentasi	Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals with Biodiversity in Confronting Climate Change UIN Alauddin, November 2021 / 204-210	<b>Lusi Herawati Suryaningrum</b>

Bogor, Desember 2021  
Kepala BRPBATPP



**Arif Wibowo**